



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TWO STAY TWO STRAY* BERBANTU MEDIA GAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN
DAN FUNGSINYA DI KELAS IV MIN 5
LABUHANBATU UTARA**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

AYU ANGGINA MUNTHE
NIM: 1720500027

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TWO STAY TWO STRAY* BERBANTU MEDIA GAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN
DAN FUNGSINYA DI KELAS IV MIN 5
LABUHANBATU UTARA**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
AYU ANGGINA MUNTHE
NIM: 1720500027



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dr. Magdalena, M.Ag
NIP. 197403192000032001

PEMBIMBING II

Syafrilianto, M.Pd
NIP. 198704022018011001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Ayu Anggina Munthe
Lampiran: 6 (Enam) Eksamplar

Padangsidempuan, 15 Desember 2021
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n AYU ANGGINA MUNTHER yang berjudul: "**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* BERBANTU MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN DAN FUNGSI NYA DI KELAS IV MIN 5 LABUHANBATU UTARA**", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Magdalena, M.Ag
NIP. 197403192000032001

PEMBIMBING II



Syafrillianto, M.Pd
NIP. 198704022018011001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Berbantu Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya di Kelas IV MIN 5 Labuhanbatu Utara”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Desember 2021

Pembuat Pernyataan



AYU ANGGINA MUNTHE

17 205 00027

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

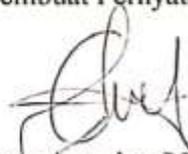
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **AYU ANGGINA MUNTIE**
NIM : **17 205 00027**
Fakultas/ : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-1**
Jurusan
Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* BERBANTU MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN DAN FUNGSINYA DI KELAS IV MIN 5 LABUHANBATU UTARA**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan dari jurnal-jurnal lainnya.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan Ijazah yang telah saya terima.

Padangsidempuan, 30 Desember 2021
Pembuat Pernyataan,



Ayu Anggina Munthe
NIM. 1720500027

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Anggina Munthe
Nim : 1720500027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif Guru (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Berbantu Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya di Kelas IV MIN 5 Labuhanbatu Utara”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 15 Desember 2021
Yang menyatakan



AYU ANGGINA MUNTHE
NIM. 17 205 00027

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : AYU ANGGINA MUNTHE
NIM : 17 205 00027
JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TWO STAY TWO STRAY* BERBANTU MEDIA
GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATERI BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN
DAN FUNGSINYA DI KELAS IV MIN 5 LABUHANBATU
UTARA

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
2.	<u>Dr. Erna Ikawati, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
3.	<u>Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Syafrilianto, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : Desember 2021
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 80,5 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,78
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya di Kelas IV MIN 5 Labuhanbatu Utara

Nama : Ayu Anggina Munthe

NIM : 17 205 00027

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas

Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidempuan, Desember 2021

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Ayu Anggina Munthe
Nim : 17 20 5000 27
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Berbantu Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya di Kelas IV MIN 5 Labuhanbatu Utara

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas IV MIN 5 Labuhanbatu Utara dalam proses pembelajaran dengan nilai rata-rata kelas 59,67 dimana nilai tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75, sehingga hasil belajar perlu ditingkatkan. Penerapan model pembelajaran yang kurang bervariasi merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa, sehingga perlu dilakukan perubahan pada proses pembelajaran yaitu dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* agar siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dengan bekerjasama dan bertamu ke kelompok lain untuk bertukar pikiran sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantu media gambar pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober 2021. Lokasi penelitian di kelas IV MIN 5 Labuhanbatu Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model penelitian Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini: butir soal tes hasil belajar kognitif dan lembar observasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantu media gambar. Pada pra siklus jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa dengan persentase 23,07% dan nilai rata-rata kelas 58,26. Pada siklus I pertemuan I hasil belajar siswa meningkat yaitu nilai rata-rata siswa menjadi 59,80 (9 siswa) dengan persentase 34,61%. Kemudian pada pertemuan II peningkatan nilai rata-rata siswa 70,38 (13 siswa) dengan persentase 50%. Pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa menjadi 74,80 (19 siswa) dengan persentase 73,07%. Pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata kelas 84,42 (23 siswa) dengan persentase 88,46%.

Kata Kunci: Model *Two Stay Two Stray*, Hasil Belajar, Media Gambar

ABSTRACT

Name : Ayu Anggina Munthe
Reg Number : 17 20 5000 27
Faculty/Department : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI
Title : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Berbantu Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya di Kelas IV MIN 5 Labuhanbatu Utara

This research is motivated by the low learning outcomes of IV grade students of MIN 5 Labuhanbatu Utara in the learning process with an average grade of 59.67 where this value has not reached the minimum completeness criteria of 75, so learning outcomes need to be improved. The application of learning models that are less varied is one of the causes of low student learning outcomes, so it is necessary to make changes to the learning process, namely by applying the two stay two stray type of cooperative learning model so that students can participate actively in the learning process by collaborating and visiting other groups to exchange ideas so that learning outcomes can increase.

This research aims to determine whether or not there is an increase in student learning outcomes after the implementation of the two stay two stray type of cooperative learning model with the help of image media on the material of plant parts and their functions.

This research was conducted from September to October 2021. The research location is in class IV MIN 5 Labuhanbatu Utara. The type of research used is Classroom Action Research with Kurt Lewin's research model which consists of two cycles, where each cycle consists of two meetings. Each meeting consists of: planning, action, observation and reflection. The data collection instruments in this study were: test items for cognitive learning outcomes and observation. The data analysis technique in this study used qualitative and quantitative descriptive analysis.

The results showed that there was an increase in student learning outcomes with the application of the cooperative learning model type two stay two stray assisted by image media. In the pre-cycle the number of students who completed as many as 6 students with a percentage of 23.07% and an average grade of 58.26. In the first cycle of the first meeting, student learning outcomes increased, namely the average value of students to 59.80 (9 students) with a percentage of 34.61%. Then at the second meeting the increase in the average score of students was 70.38 (13 students) with a percentage of 50%. In the second cycle of the first meeting, the average score of students became 74.80 (19 students) with a percentage of 73.07%. In the second cycle of the second meeting the average grade of 84.42 (23 students) with a percentage of 88.46%.

Keywords: Two Stay Two Stray Model, Learning Outcomes, Picture Media

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT peneliti sampaikan, yang senantiasa memberikan nikmat kesehatan, waktu, kesempatan dan ilmu untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Berbantu Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya di Kelas IV MIN 5 Labuhanbatu Utara”**. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa’atnya di hari akhir kelak.

Dalam penulisan skripsi ini banyak ditemui hambatan dan kendala karena kurangnya ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti dalam penulisan skripsi ini. Namun, berkat izin Allah, kerja keras serta bimbingan dan arahan dari pihak yang terlibat skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan selesainya skripsi ini, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag sebagai pembimbing I dan Bapak Syafrilianto, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL, Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, serta para Wakil Rektor dan para Bapak atau Ibu dosen dan seluruh civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Para Bapak Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd , Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus sebagai Penasehat Akademik peneliti yang telah memberikan bimbingan selama proses perkuliahan.
5. Kepala Unit Perpustakaan dan seluruh Pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu dalam hal memfasilitasi buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
6. Kepala sekolah MIN 5 labuhanbatu Utara yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian di Kelas IV MIN 5 labuhanbatu Utara.
7. Teristimewa kepada Orangtua tercinta Ayahanda Dahlun Munthe, Ibunda tercinta Mariana Lubis yang selalu mendoakan, membimbing dan mendidik sejak kecil. Serta abang Daroloan Munthe, Asrul Munthe dan Dahriyal Munthe yang selalu memberikan nasehat, dukungan dan semangat.
8. Sahabat-sahabat tercinta Suryani Riska Munthe, Winda Ramadani Siregar, Saskiatul Fitria Harahap, Rosmayani Harahap, Nurullisa Siregar, Ainun Mardiyah Siregar yang selalu memberikan semangat serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan selama menuntut ilmu pengetahuan di IAIN Padangsidempuan terkhusus PGMI 1 yang senantiasa saling mendukung.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang memberikan bantuan selama perkuliahan. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dimana masih terdapat kelemahan dan kekurangan yang diakibatkan

keterbatasan dalam penulisan skripsi. Untuk itu kritik dan saran yang membangun diharapkan dari pembaca yang budiman untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi peneliti dan mendapat ridho-Nya.

Padangsidempuan, 30 Desember 2021
Peneliti

Ayu Anggina Munthe
NIM.1720500027

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Batasan Istilah	8
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	11
I. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	13
1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	13
a. Pengertian Model Pembelajaran Koopertif	13
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>	14
c. Langkah-Langkah Model <i>Two Stay Two Stray</i>	16
d. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Two Stay Two Stray</i>	18
2. Media Gambar.....	19
a. Pengertian Media Gambar.....	19
b. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar	21
3. Hasil Belajar	22
a. Pengertian Hasil Belajar.....	22
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	23
c. Hasil Belajar Kognitif	23
4. Materi Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya	26
B. Penelitian Yang Relevan	33

C. Kerangka Berpikir	37
D. Hipotesis Tindakan.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	39
C. Latar dan Subjek Penelitian	40
D. Prosedur Penelitian.....	40
E. Sumber Data.....	49
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	49
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	50
H. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	55
1. Kondisi Awal.....	55
2. Siklus I Pertemuan I.....	57
3. Siklus I Pertemuan II.....	62
4. Siklus II Pertemuan I.....	70
5. Siklus II Pertemuan II	76
B. Pembahasan.....	82
C. Keterbatasan Penelitian	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian MIN 5 Labuhanbatu Utara.....	4
Tabel 2.1 Dimensi Proses Kognitif.....	26
Tabel 4.1 Hasil Belajar Kognitif Pra Siklus.....	56
Tabel 4.2 Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	60
Tabel 4.3 Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	66
Tabel 4.4 Hasil Belajar Kognitif Siklus II Pertemuan I.....	71
Tabel 4.5 Hasil Belajar Kognitif Siklus II Pertemuan II.....	77
Tabel 4.6 Perbandingan Hasil Observasi Kegiatan Guru dan Siswa	80
Tabel 4.7 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Per Siklus.....	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagian-Bagian Akar	27
Gambar 2.2 Bagian-Bagian Batang	29
Gambar 2.3 Bagian-Bagian Daun	30
Gambar 2.4 Bagian-Bagian Bunga	31
Gambar 2.5 Bagian-Bagian Buah	32
Gambar 2.6 Bagan Kerangka Berfikir	38
Gambar 3.1 Siklus Penelitian	41
Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Pra Siklus.....	56
Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....	61
Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Pada Level Kognitif Siklus I Pertemuan I..	61
Gambar 4.4 Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II.....	66
Gambar 4.5 Diagram Hasil Belajar Pada Level Kognitif Siklus I Pertemuan II..	66
Gambar 4.6 Diagram Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I.....	71
Gambar 4.7 Diagram Hasil Belajar Pada Level Kognitif Siklus II Pertemuan I..	72
Gambar 4.8 Diagram Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II	77
Gambar 4.7 Diagram Hasil Belajar Pada Level Kognitif Siklus II Pertemuan I...	78

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I	Time Schedule.....92
Lampiran II	RPP Siklus I Pertemuan I.....93
Lampiran III	RPP Siklus I Pertemuan II.....96
Lampiran IV	RPP Siklus II Pertemuan I.....99
Lampiran V	RPP Siklus II Pertemuan I dan II.....102
Lampiran VI	Kisi-Kisi Soal Tes Kognitif.....105
Lampiran VII	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....112
Lampiran VIII	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....113
Lampiran IX	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....114
Lampiran X	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II.....115
Lampiran XI	Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Pra Siklus.....116
Lampiran XII	Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....117
Lampiran XIII	Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II.....118
Lampiran XIV	Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I.....119
Lampiran XV	Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II.....120
Lampiran XVI	Gambar Poster Siklus I Pertemuan I.....21
Lampiran XVII	Gambar Poster Siklus I Pertemuan II.....122
Lampiran XVIII	Gambar Poster Siklus II Pertemuan I.....123
Lampiran XIX	Gambar Poster Siklus II Pertemuan II.....125
Lampiran XX	Lembar Kerja Kelompok Siklus I Pertemuan I.....128
Lampiran XXI	Lembar Kerja Kelompok Siklus I Pertemuan II.....29
Lampiran XXII	Lembar Kerja Kelompok Siklus II Pertemuan I.....131
Lampiran XXIII	Lembar Kerja Kelompok Siklus II Pertemuan II.....132
Lampiran XXIV	Soal Tes Pra Siklus.....133
Lampiran XXV	Soal Tes Siklus I Pertemuan I.....136
Lampiran XXVI	Soal Tes Siklus I Pertemuan II.....139
Lampiran XXVII	Soal Tes Siklus II Pertemuan I.....142
Lampiran XXVIII	Soal Tes Siklus II Pertemuan I.....145
Lampiran XXIX	Kunci Jawaban Soal Tes.....148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang tidak dapat dipisahkan dari upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini agar sumber daya manusia itu dapat bersaing di era modern, dapat berpikir lebih maju lagi dan dapat bersaing di masa-masa berikutnya. Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi modal manusia yang akan menentukan kualitas sumber daya manusia itu sendiri.

Merujuk pada pengertian pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara terencana agar manusia dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dalam lingkungan belajar untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan.

Pendidikan terdiri dari beberapa komponen yang bekerja dalam sebuah sistem. Salah satu komponen terpenting dalam pendidikan adalah guru. Inti dari pendidikan adalah interaksi yang baik didasari oleh kemampuan guru untuk berkomunikasi dengan para siswanya baik secara lisan, tertulis, menggunakan media pendidikan maupun aktivitas kelompok.¹ Guru memegang peranan utama dalam pembangunan pendidikan khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah. Guru juga sangat menentukan

¹Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 27.

keberhasilan peserta didik terutama dalam kaitannya dengan proses pembelajaran.

Pembelajaran pada hakikatnya suatu proses komunikasi antara peserta didik dan guru maupun sesama peserta didik dalam rangka perubahan sikap. Pembelajaran menaruh perhatian pada bagaimana membelajarkan siswa dan bukan pada apa yang dibelajarkan siswa.² Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu pengetahuan maupun pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya memosisikan diri sebagai sumber belajar yang bertugas menyampaikan informasi, tetapi harus berperan sebagai pengelola sumber belajar untuk dimanfaatkan peserta didik itu sendiri.³ Guru hanya perlu merancang dan mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan baik. Pengetahuan yang diserap siswa tidak hanya berasal dari guru, tetapi media dan lingkungan sekitar juga dapat menjadi sumber informasi baru.

Permasalahan yang menghambat proses pembelajaran akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar menurut taksonomi bloom mencakup pada beberapa

²Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), hlm. 11.

³Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 14.

ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.⁴ Pembelajaran yang baik dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Guru dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan agar hasil belajar maupun pembelajaran dapat terlaksana secara optimal.

Namun fakta yang terjadi di sekolah khususnya di kelas IV MIN 5 Labuhanbatu Utara bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar siswa belum optimal. Hal ini dibuktikan melalui studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara.

Berikut merupakan data dari hasil ulangan harian siswa kelas IV MIN 5 Labuhanbatu Utara dengan jumlah siswa sebanyak 29 siswa:

Tabel 1.1
Nilai Ulangan harian IPA Kelas IV MIN 5 labuhanbatu Utara⁵

No	Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase
1.	<75	Belum tuntas	18	62%
2.	>75	Tuntas	11	38%
Jumlah			29	100%

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari 29 siswa hanya 11 siswa yang mencapai KKM dan 18 siswa belum mencapai KKM. Hasil studi dokumen kumpulan nilai yang telah dilakukan peneliti sesuai dengan tabel 1.1 menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas IV tahun pelajaran 2020/2021 masih tergolong rendah, sebab masih banyak dari jumlah siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Adapun nilai KKM untuk bidang pelajaran IPA di kelas IV MIN 5 Labuhanbatu Utara

⁴Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 52.

⁵Dokumen Kumpulan Nilai MIN 5 Labuhanbatu Utara.

adalah sebesar 75.⁶ Ini menandakan bahwa pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan masih belum merata dan ini harus menjadi perhatian khusus bagi guru atau peneliti.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru wali kelas IV MIN 5 Labuhanbatu Utara, Ibu Siti Romin Munthe, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran IPA tidak menggunakan model pembelajaran dan juga media pembelajaran.⁷

Selain itu, Observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV MIN 5 Labuhanbatu Utara terhadap proses pembelajaran juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung masih bersifat *teacher center*. Guru masih menggunakan metode ceramah pada saat proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran juga tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu dalam menjelaskan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran. Penyampaian materi pelajaran IPA hanya menjelaskan pokok-pokok materi setelah itu siswa disuruh mengerjakan lembar kerja sehingga pembelajaran kurang menarik dan untuk konsep-konsep yang bersifat abstrak masih belum divisualisasikan.⁸ Akibatnya siswa kurang mendapatkan kesempatan untuk aktif berpikir, mengeluarkan pendapat, berinteraksi dengan teman sekelasnya sehingga siswa terlihat bosan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka solusi yang diberikan dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan model

⁶Standar Nilai KKM MIN 5 Labuhanbatu Utara.

⁷Wawancara Dengan Siti Romin Munthe “Guru Kelas IV MIN 5 Labuhanbatu Utara,” Tanggal 23 April Pukul 13.35 Wib.

⁸Observasi awal yang dilakukan di MIN 5 Labuhanbatu Utara, April 23, 2021.

pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantu media gambar. Model pembelajaran *two stay two stray* adalah salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4 siswa dengan satu siswa kemampuan tinggi, 2 siswa kemampuan sedang, dan satu siswa kemampuan rendah.⁹ Adapun langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* yaitu siswa dibagi kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4 orang secara heterogen, dalam satu kelompok terdiri dari empat siswa yang nantinya dua siswa bertugas sebagai pemberi informasi bagi tamunya dan dua siswa lagi bertamu ke kelompok lain secara terpisah.¹⁰

Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* yaitu dapat diterapkan pada semua tingkatan kelas, belajar siswa lebih bermakna, lebih berorientasi pada keaktifan berpikir siswa, meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, membiasakan siswa untuk bersikap terbuka kepada teman dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menciptakan kreativitas dalam melakukan komunikasi dengan teman sekelompoknya.¹¹

Penggunaan model pembelajaran tipe *two stay two stray* ini dengan berbantu media gambar berbentuk poster. Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat menarik minat belajar siswa. Media gambar adalah segala

⁹Miftachudin, Budiyono, dan Riyadi, "Efektivitas Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Dengan Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Bangun Datar Ditinjau Dari Kecerdasan Majemuk Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri Di Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014" *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, Volume 3, No. 3, Mei 2015, hlm. 235.

¹⁰Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 207.

¹¹Andi Kaharuddin dan Nining Hajeniati, *Pembelajaran Inovatif Dan Variatif Pedoman Untuk Penelitian PTK Dan Eksperimen*, (Sulawesi Selatan: Pustaka Almada, 2020), hlm. 94-95.

sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, slide, gambar dan lain-lain yang dapat membantu mendorong para siswa serta dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran.¹² Salah satu jenis dari media gambar yaitu poster. Poster merupakan ilustrasi gambar yang disederhanakan dengan penggabungan dari gambar, garis, dan warna yang memberikan tekanan pada satu atau dua ide pokok, bertujuan untuk dapat menarik perhatian, dapat dimengerti, memotivasi sesuatu hal tertentu.¹³

Media gambar berbentuk poster merupakan alat visual yang efektif pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. Adapun kelebihan dari media gambar yaitu gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu karena tidak semua benda atau objek maupun peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas, media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan terhadap suatu objek yang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar, media gambar dapat memperjelas suatu masalah.¹⁴

Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantu media gambar dapat menjadi solusi pada permasalahan yang terjadi serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sudah dibuktikan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Taufik Hidayat, dkk dengan judul “Peningkatan Pembelajaran Materi Pesawat Sederhana di

¹²Ruslan Siregar, “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial*, Volume 3, No. 4 (n.d.): hlm. 717.

¹³Bakhiti Niska, “Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar”, *JPGSD*, Volume 1, No. 2, 2013, hlm. 2.

¹⁴Endang Switri, *Teknologi Dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran* (Jakarta: CV Penerbit Qiara Media, 2019), hlm. 60.

Sekolah Dasar Melalui Model *Two Stay Two Stray*”, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *two stay two stray* dapat meningkatkan pembelajaran IPA materi pesawat sederhana.¹⁵

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Suci Risna Tykha dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V MIN Mergayu Bandung Tulungagung”, hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA setelah digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*.¹⁶

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Berbantu Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Di Kelas IV MIN 5 Labuhanbatu Utara”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Guru hanya menerapkan metode ceramah pada saat pembelajaran IPA.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* belum pernah digunakan dalam pembelajaran di kelas IV MIN 5 Labuhanbatu Utara.

¹⁵Muhammad Taufik Hidayat, Daroni, dan Umi Setijowati, “Peningkatan Pembelajaran Materi Pesawat Sederhana di Sekolah Dasar melalui Model *Two Stay Two Stray*”, *PSEJ*, Volume 3, No. 2, Oktober 2018, hlm. 65.

¹⁶Suci Risna Tickha, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V MIN Mergayu Bandung Tulungagung”, *Skripsi*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2015), hlm. 138.

3. Proses pembelajaran IPA di kelas IV MIN 5 Labuhanbatu Utara hanya menggunakan media cetak berupa buku pelajaran.
4. Hasil belajar yang tidak mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu terkait dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dan media pembelajaran gambar poster serta hasil belajar ranah kognitif pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

D. Batasan Istilah

Berdasarkan identifikasi masalah adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* merupakan model pembelajaran berkelompok, *two stay two stray* berasal dari bahasa Inggris yang berarti dua tinggal dua tamu.¹⁷ Adapun tahapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dalam penelitian yaitu, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Setelah kelompok terbentuk guru menjelaskan materi pembelajaran kemudian memberikan tugas yang harus mereka diskusikan jawabannya. Setelah diskusi selesai dua orang dari masing-masing kelompok bertamu ke kelompok lain dan dua orang di kelompoknya tetap tinggal untuk menyampaikan informasi kepada tamu yang datang. Kemudian siswa yang bertamu kembali ke kelompoknya dan menyampaikan hasil kunjungannya

¹⁷Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*, hlm. 90.

kepada teman yang berada di kelompoknya. Hasil diskusi kelompok dikumpulkan kemudian dipresentasikan jawabannya dan kelompok lain memberi tanggapan.

2. Media gambar merupakan media pembelajaran visual yang berfungsi untuk penyampaian pesan pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang dibelajarkan. Media gambar bisa membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung pada suatu materi pelajaran tertentu serta meningkatkan konsentrasi dan motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.¹⁸ Media gambar pada penelitian ini berupa poster gambar dari bagian-bagian tumbuhan.
3. Hasil belajar adalah sesuatu yang digunakan guru atau peneliti untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan dalam pendidikan karena hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik setelah ia melakukan proses pembelajaran.¹⁹ Hasil belajar dalam penelitian ini yaitu hasil belajar kognitif menurut taksonomi bloom revisi yang terdiri dari level C₁- mengingat, C₂- memahami, C₃- mengaplikasikan, C₄- menganalisis, C₅- mengevaluasi dan C₆- mencipta.²⁰
4. Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya adalah materi pembelajaran yang ada di kelas IV SD/MI terdiri dari sub materi tentang bagian-bagian

¹⁸ Almira Amir, "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika", *Jurnal Eksakta*, Volume 2, No. 1 (2016): hlm. 37.

¹⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Pustaka, 2013), hlm. 5.

²⁰ Ramlan Effendi, "Konsep Revisi Taksonomi Bloom Dan Implementasinya Pada Pelajaran Matematika SMP", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Volume 2, No. 1 (2017): hlm. 74.

tumbuhan yang terdiri dari akar, batang daun, bunga dan buah. Masing-masing bagian tumbuhan tersebut memiliki fungsi bagi tumbuhan itu sendiri.²¹

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV MIN 5 Labuhanbatu Utara?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantu media gambar pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya siswa kelas IV MIN 5 Labuhanbatu Utara.

G. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pendidikan, khususnya tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dalam pembelajaran IPA.

²¹Angi St Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 3* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 20.

2. Secara praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan kebijakan proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam kelas.

c. Bagi siswa

- 1) Siswa menjadi termotivasi untuk belajar dan siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.
- 2) Meningkatkan pemahaman siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan melalui perolehan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan melalui tes kognitif pada setiap pertemuan. Penelitian ini dikatakan berhasil jika 75% dari jumlah siswa mencapai nilai ≥ 75 .

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam mendeskripsikan penelitian ini maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada Bab Pertama: Pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, Indikator keberhasilan tindakan, sistematika pembahasan.

Pada Bab Kedua: Kajian Pustaka meliputi: kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, hipotesis tindakan.

Pada Bab Ketiga: Metodologi meliputi: lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, Teknik pemeriksaan keabsahan data dan tehnik analisis data.

Pada Bab Keempat: Hasil Penelitian: Deskripsi data hasil penelitian terdiri dari kondisi awal, siklus I, siklus II, Pembahasan, Keterbatasan Penelitian.

Pada Bab Kelima: Penutup: kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh peserta didik. Model pembelajaran juga sebagai bingkai yang digunakan guru sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran dan merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas.¹

Menurut Andi Prastowo model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang menekankan aktivitas kerjasama siswa dalam belajar berbasis ketergantungan positif dan pembagian tugas yang jelas.² Selanjutnya menurut Nurdyansyah Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan model pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat hingga lima orang siswa dengan struktur kelompok bersifat heterogen. Hal ini diterapkan untuk melatih

¹Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hm. 65.

²Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 251.

siswa menerima perbedaan dan bekerjasama dengan teman yang berbeda latar belakangnya.³

Berdasarkan defenisi model pembelajaran kooperatif di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran berkelompok yang terdiri dari 4-5 orang anggota kelompok yang heterogen dan dalam kegiatan pembelajarannya membutuhkan kerjasama antar kelompok.

b. Pengertian Model pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Model pembelajaran *two stay two stray* merupakan model pembelajaran yang di kembangkan oleh Spencer Kagan pada Tahun 1992. TSTS berasal dari bahasa inggris yang berarti dua tinggal dua tamu. Model pembelajaran ini merupakan salah satu tipe metode dari model pembelajaran kooperatif. Metode TSTS memberikan kesempatan pada siswa untuk membagikan hasil informasi dengan kelompok lain.⁴

Menurut Rhiantini dalam jurnal Tiafani Sahela dan Muhammadi, model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* merupakan model yang menumbuhkan kersama antar siswa, berrtanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Menurut Suyatno model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*

³Nurdyansyah and Eni Friyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), hlm. 53.

⁴Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 90.

adalah peserta didik berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan kelompok lain. Menurut Ngalimun model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* adalah model pembelajaran dengan cara kerja kelompok, dua peserta didik bertamu ke kelompok lain dan dua peserta didik lainnya tetap dikelompoknya untuk menerima kelompok lain yang berkunjung.⁵

Berdasarkan pengertian model *two stay two stray* diatas dapat disimpulkan bahwa disebut model pembelajaran kooperatif karena metode ini dilakukan secara berkelompok, siswa dalam satu kelas dijadikan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 orang setiap kelompoknya untuk memahami konsep-konsep yang telah disediakan oleh guru. Model pembelajaran TSTS atau dua tinggal dua tamu diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya. Setelah diskusi di kelompok itu sendiri selesai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain. Dua orang anggota kelompok yang tinggal di kelompoknya sendiri mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok. Tugas mereka adalah menyajikan hasil kelompoknya kepada tamu yang datang. Dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertamu kepada

⁵Tifani Sahela dan Muhammadi, “ Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Coopertive Learning* Tipe *two Stay Two Stray* Kelas IV SD”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 4, No. 2, hlm. 1440.

semua kelompok. Jika mereka telah selesai melaksanakan tugasnya, mereka kembali ke kelompoknya masing-masing. Setelah kembali ke kelompok asal baik siswa yang bertugas bertamu maupun yang menerima tamu mencocokkan dan membahas hasil kerja yang telah mereka dapatkan.

Model pembelajaran *two stay two stray* bertujuan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman.

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe TSTS adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan mata pelajaran atau permasalahan kepada siswa sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.
- 2) Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa secara heterogen dengan kemampuan berbeda-beda baik tingkat kemampuan maupun jenis kelamin.
- 3) Guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) atau tugas untuk dibahas dalam kelompok.
- 4) Siswa 2-3 orang dari tiap kelompok berkunjung ke kelompok lain untuk mencatat hasil pembahasan LKS atau tugas dari kelompok lain, sisa kelompok tetap berada di kelompoknya untuk menerima siswa yang bertamu ke kelompoknya.
- 5) Siswa yang bertamu kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyampaikan hasil kunjungannya kepada teman yang tetap berada dalam kelompok. Hasil kunjungan dibahas bersama dan dicatat.
- 6) Hasil diskusi kelompok dikumpulkan dan salah satu dari tiap kelompok mempresentasikan jawaban mereka dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- 7) Guru memberikan klarifikasi terhadap jawaban yang benar.
- 8) Guru membimbing siswa merangkum pelajaran.

9) Guru memberikan penghargaan secara kelompok.⁶

Selain langkah-langkah model *two stay two stray* yang telah dicantumkan sebelumnya, berikut merupakan tahapan dari model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*:

1) Persiapan

Pada tahap persiapan ini, hal yang dilakukan guru adalah membuat silabus dan sistem penilaian, desain pembelajaran, menyiapkan tugas siswa dan membagi siswa dalam satu kelas kedalam beberapa kelompok dengan masing-masing anggota 4 siswa dan setiap anggota kelompok harus heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi akademik siswa. Selain itu siswa diberi pra tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

2) Presentasi Guru

Pada tahap ini, guru menyampaikan indikator pembelajaran, mengenal dan menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

3) Kegiatan Kelompok

Dalam kegiatan ini, pembelajarannya menggunakan lembar kegiatan yang berisi tugas-tugas yang harus dipelajari oleh tiap-tiap siswa dalam satu kelompok. Setelah menerima lembar kegiatan yang berisi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan konsep materi dan klasifikasinya, siswa mempelajarinya dalam kelompok kecil yaitu mendiskusikan masalah tersebut bersama anggota kelompoknya. Masing-masing kelompok menyelesaikan atau memecahkan masalah yang diberikan dengan cara mereka sendiri. Kemudian 2 dari 4 anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok yang lain secara terpisah, sementara 2 anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka. Setelah memperoleh informasi dari 2 anggota yang tinggal, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya dari kelompok lain serta mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.

4) Formalisasi

Setelah belajar dalam kelompok dan menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan, salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan atau di diskusikan dengan kelompok lainnya,

⁶Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan...*, hlm. 91.

kemudian guru membahas dan mengarahkan siswa ke bentuk formal.⁷

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS)

1) Kelebihan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

- a) Dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan semua tingkat usia siswa.
- b) Model ini tidak hanya bekerjasama dengan anggota kelompok, tetapi bisa juga bekerja sama dengan kelompok lainnya yang memungkinkan terciptanya keakraban sesama teman dan suatu kelas.
- c) Lebih berorientasi pada keaktifan siswa.
- d) Membiasakan siswa untuk bersikap terbuka kepada teman.
- e) Belajar siswa jadi lebih bermakna.
- f) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih intensif dalam menyelesaikan masalah.
- g) Menumbuhkan rasa tanggung jawab dan ketertarikan dalam melaksanakan pembelajaran.
- h) Memberikan kesempatan pada siswa untuk menciptakan kreativitas dalam berkomunikasi dengan teman kelompok maupun luar kelompok.
- i) Siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis
- j) Meningkatkan kemampuan berbicara, minat dan prestasi belajar siswa⁸

2) Kekurangan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

- a) Jumlah siswa dalam kelas tidak boleh ganjil harus berkelipatan empat.
- b) Peralihan dari seluruh kelas ke kelompok kecil.
- c) Kunjungan dari dua orang anggota kelompok yang satu ke kelompok yang lain membutuhkan perhatian khusus dalam pengelolaan kelas.
- d) Memerlukan banyak waktu dalam pelaksanaannya.
- e) Membutuhkan banyak persiapan.⁹

⁷Kaharuddin and Hajeniati, *Pembelajaran Inovatif Dan Variatif Pedoman Untuk Penelitian PTK Dan Eksperimen*, hlm. 93-94.

⁸Dewi Masyitoh Al Falah dan Brillian Rosy, "Analisis Model Pembelajaran Koopertif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Volume 9, No. 2, 2021, hlm. 273.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* adalah siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pembelajaran dengan kerja kelompok biasanya akan sedikit menimbulkan kegaduhan namun dalam pembelajaran *two stay two stray* setiap kelompok hanya dua orang saja yang mencari informasi dan dua orang lagi tetap berada di kelompoknya sehingga mengurangi kegaduhan. Kekurangan dari pembelajaran *two stay two stray* adalah memerlukan persiapan yang matang dalam pelaksanaan proses pembelajaran karena membutuhkan waktu yang lama dan pengelolaan kelas yang optimal.

2. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Secara etimologi media berasal dari bahasa latin yang artinya alat, sedangkan secara terminologi adalah menyajikan suatu informasi ilmiah yang dapat membuat seseorang paham dengan mudah. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi pada saat pengajaran antara guru dan murid, media pembelajaran dapat dikatakan alat bantu mengajar untuk menstimulus murid agar

⁹Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan...*, hlm. 91.

mempermudah proses pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas.¹⁰

Berdasarkan pengertian media pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu penyampaian informasi pembelajaran yang mempermudah guru dalam penyampaian materi dan mempermudah siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Media pembelajaran adalah faktor utama dalam mendongkrak daya imajinasi untuk menarik perhatian siswa agar mau belajar.

Menurut Rayandra Ansyar dalam jurnal Refni Suzanti media gambar adalah merupakan jenis media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan. Menurut Yusra dalam jurnal Refni Suzanti, Media gambar merupakan hasil fotografi yang menggambarkan orang, tempat dan benda. Menurut Winataputra dalam jurnal Refni Suzanti, media gambar adalah bentuk visual yang dapat dinikmati oleh setiap orang yang memandangnya sebagai wujud pindahan atau dari keadaan yang sebenarnya, baik mengenai pemandangan, benda atau barang, maupun suasana kehidupan.¹¹

¹⁰Syafrilianto and Maulana Arafat, *Micro Teaching Di SD/MI Integration 6C (Computation Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassion)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm. 68.

¹¹Refni Suzanti, "Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VIII B Semester II SMP Negeri 8 Batang Hari T.P 2018/2019", *Jurnal Education of Batanghari*, Volume 3, No. 2, Januari 2021, hlm. 9.

Berdasarkan pengertian media gambar yang sudah dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan jenis media visual yang dapat dilihat dengan indera penglihatan yang berkaitan dengan materi pelajaran dan berfungsi menyampaikan pesan dari guru kepada siswa.

Gambar merupakan alat visual yang penting dan mudah didapat. Penting sebab dapat memberikan penggambaran visual yang kongkrit tentang masalah yang digambarkan.

b. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

1) Kelebihan Media Gambar

- a) Lebih kongkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibanding dengan bahasa verbal.
- b) Dapat mengatasi ruang dan waktu
- c) Dapat mengatasi keterbatasan mata
- d) Memperjelas masalah dalam bidang apa saja dan dapat digunakan untuk semua orang tanpa memandang umur.
- e) Mudah menggunakannya dan tidak memerlukan peralatan lain.
- f) Gambar sangat menarik perhatian siswa, mereka dapat mempelajarinya secara mendalam disamping menikmatinya.¹²

2) Kekurangan Media Gambar

- a) Penjelasan guru dapat menyebabkan timbulnya penafsiran yang berbeda sesuai dengan pengetahuan masing-masing anak terhadap hal yang dijelaskan.
- b) Penghayatan tentang materi kurang sempurna karena media gambar hanya menampilkan persepsi indera mata yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian manusia, sehingga materi yang dibahas kurang sempurna.
- c) Tidak meratanya penggunaan gambar tersebut pada siswa dan kurang efektif dalam penglihatan. Biasanya anak-anak

¹²Refni Suzanti, "Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VIII B Semester II SMP Negeri 8 Batang Hari T.P 2018/2019", hlm. 11.

yang paling depan yang lebih sempurna mengamati gambar sedangkan anak yang belakang melihatnya kurang jelas.¹³

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil belajar

Menurut Sudjana dalam jurnal Yami Noverdika, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah memperoleh pengalaman belajarnya. Menurut Dimiyati dan Mudjiyono dalam jurnal Yami Noverdika, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi.¹⁴ Selanjutnya menurut Kunandar, hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik, yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.¹⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat dari proses pembelajaran. Perubahan perilaku disebabkan karena telah mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang telah diberikan dalam proses pembelajaran. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

¹³Asnawir dan Usman Basyiruddin, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 50-51.

¹⁴Yami Noverdika, "Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Model Tutorial dalam Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 7 Padang", *Jurnal Literasiologi*, Volume 5, No. 1, Juni 2021, hlm. 111.

¹⁵Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hlm. 62.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar diri peserta didik (faktor eksternal).¹⁶

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- 1) **Faktor internal;** faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri siswa terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat dan motivasi.
- 2) **Faktor Eksternal ;** faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar diri siswa terdiri dari faktor lingkungan sosial seperti para guru, sifat para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas. Faktor lingkungan non sosial seperti sarana dan prasaran sekolah/belajar, letak rumah tempatnya tinggal keluarga, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

c. Hasil Belajar Kognitif

Pembelajaran berbasis pengetahuan/kognitif adalah pembelajaran yang menyajikan pengetahuan dengan struktur yang

¹⁶Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), hlm. 26.

sudah baku dan belajar merupakan kegiatan pasif siswa untuk menerima dan menampilkan pengetahuan dengan struktur semula. Aliran belajar kognitivisme mempunyai gagasan bahwa belajar adalah pemrosesan informasi oleh pusat-pusat pikiran dalam otak.¹⁷

Menurut Taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson dan Krathwohl pada ranah kognitif terdiri dari: mengingat (C₁), memahami (C₂), mengaplikasikan (C₃), menganalisis (C₄), mengevaluasi (C₅), mencipta (C₆). Berikut merupakan jabaran dari keenam proses kognitif tersebut:

Berikut merupakan tabel dimensi proses kognitif yang telah dijelaskan secara rinci:¹⁸

Tabel 2.1
Dimensi Proses Kognitif

Kategori dan Proses Kognitif	Nama-Nama Lain	Defenisi dan Contoh
1. MENGINGAT- Mengambil pengetahuan dari memori jangka panjang		
1.1 Mengenali	Mengidentifikasi	Menempatkan pengetahuan dalam memori jangka panjang yang sesuai dengan pengetahuan tersebut. Contohnya mengenali tanggal terjadinya peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Indonesia.
1.2 Mengingat Kembali	Mengambil	Mengambil pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang. Contohnya Mengingat kembali tanggal peristiwa-

¹⁷Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas: Filosofi, Konsep dan Implementasi...*, hlm. 59.

¹⁸Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen...*, hlm. 100-102.

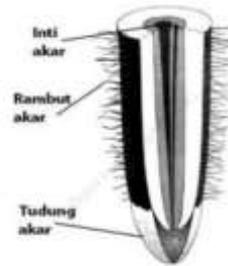
		peristiwa penting dalam sejarah Indonesia.
2. MEMAHAMI- Mengkontruksi makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh guru		
2.1 Menafsirkan	Mengklarifikasi Memparafrasakan Merepresentasi Menerjemahkan	Mengubah satu bentuk gambaran Contohnya memparafrasakan ucapan dan dokumen penting.
2.2 Mencontohkan	Mengilustrasikan Memberi contoh	Menemukan contoh atau ilustrasi tentang konsep atau prinsip. Contohnya memberi contoh tentang aliran-aliran seni lukis.
2.3 Mengklasifikasikan	Mengkategorikan Mengelompokkan	Menentukan sesuatu dalam satu kategori. Contohnya mengklasifikasikan kelainan-kelainan mental yang telah diteliti atau dijelaskan.
2.4 Menyimpulkan	Menyarikan Mengekstrapolasi Menginterpolasi Memprediksi	Menentukan hubungan antara dua ide, dua objek dan semacamnya. Contohnya membandingkan peristiwa-peristiwa sejarah dengan keadaan sekarang.
3. MENGAPLIKASIKAN- Menerapkan atau menggunakan suatu prosedur		
3.1 Mengeksekusi	Melaksanakan	Menerapkan suatu prosedur pada tugas yang familiar. Contohnya membagi satu bilangan dengan bilangan lain,
4. MENGANALISIS- Memecah-mecah materi menjadi bagian-bagian penyusunannya dan menentukan hubungan-hubungan antar bagian itu dan hubungan antara bagian-bagian tersebut.		
4.1 Membedakan	Menyendirikan Memilah Memfokuskan Memilih	Membedakan bagian materi pelajaran yang relevan dari yang tidak releva. Contohnya membedakan antara bilangan yang relevan dan bilangan yang tidak relevan dalam soal cerita matematika.
4.2 Mengorganisasi	Menemukan-koherensi Memadukan Membuat garis-	Menentukan bagaimana elemen-elemen bekerja atau berfungsi dalam sebuah struktur. Contohnya menyusun bukti-

	besar Mendeskripsikan- peran Menstrukturkan	bukti dalam cerita sejarah jadi bukti-bukti yang mendukung dan menentang suatu penjelasan historis.
5. MENGEVALUASI- Mengambil keputusan berdasarkan kriteria atau standar.		
5.1 Memeriksa	Mengkoordinasi Mendeteksi Memonitor Menguji	Menemukan kesalahan dalam suatu proses atau produk. Contohnya memeriksa apakah kesimpulan-kesimpulan seorang ilmuwan sesuai dengan data-data amatan atau tidak.
5.2 Mengkritik	Menilai	Menemukan inkonsistensi antara suatu produk dan kriteria eksternal, menentukan apakah suatu. Contohnya menentukan suatu metode terbaik dari dua metode untuk menyelesaikan suatu masalah.
6. MENCIPTA- Memadukan bagian-bagian untuk membentuk sesuatu yang baru dan koheren atau untuk membuat suatu produk yang orisinal.		
6.1 Merumuskan	Membuat- hipotesis	Membuat hipotesis berdasarkan berdasarkan kriteria. Contohnya membuat hipotesis tentang sebab-sebab terjadinya suatu fenomena.
6.2 Memproduksi	Mengkontruksi	Menciptakan suatu produk. Contohnya membuat habitat untuk spesies tertentu demi suatu tujuan.

4. Materi Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya

Makhluk hidup mempunyai lima ciri yaitu bergerak, tumbuh, bernafas dan berkembangbiak. Ini berarti bahwa manusia hewan dan tumbuhan memiliki ciri utama yang sama. Seperti makhluk hidup lain, tumbuhan memiliki bagian-bagian tertentu. Bagian-bagian tumbuhan adalah daun, batang, akar, bunga buah dan biji. Setiap bagian tumbuhan itu mempunyai fungsi tertentu.

1) Akar



Gambar 2.2 Bagian-Bagian Akar

Sumber: Aslizar, *Hafal Mahir Materi IPA*, Jakarta: PT Grasindo, 2017, hlm. 17.

Akar pada umumnya terletak pada tanah. Akar terdiri dari beberapa bagian antara lain rambut akar dan tudung akar. Rambut akar merupakan jalan masuknya air dan zat hara dari tanah. Akar berfungsi untuk menyerap air dan zat hara, memperkokoh tumbuhan serta menjadi tempat menyimpan cadangan makanan.

Akar terdiri dari beberapa bagian yaitu:

- (1) Inti akar, terdiri dari pembuluh kayu dan pembuluh tapis.
- (2) Rambut akar, berfungsi menyerap air dan zat hara dalam tanah serta mencari jalan di antara butiran tanah.
- (3) Tudung akar, berfungsi melindungi ujung akar saat menembus tanah.¹⁹

Jenis akar berdasarkan bentuknya adalah sebagai berikut:

- (1) Akar serabut, yaitu akar dari tumbuhan yang bijinya berkeping satu, misalnya akar kelapa, akar pepaya. Akar serabut berbentuk seperti serabut. Semua bagian akar keluar dari

¹⁹Aslizar, *Hafal Mahir Materi IPA*, (Jakarta: PT Grasindo, 2017), hlm. 16.

pangkal batang. Ukuran bagian pangkal dan ujung akar serabut hampir sama.

- (2) Akar tunggang, yaitu akar dari tumbuhan yang bijinya berkeping dua, misalnya akar kopi, mangga dan asam. Akar tunggang mempunyai akar pokok. Akar pokok itu bercabang-cabang sehingga menjadi akar-akar yang lebih kecil. Namun demikian tumbuhan yang berkeping dua yang ditanam dengan cara dicangkok tidak mempunyai akar tunggang. Tumbuhan berkeping dua yang ditanam dengan cara dicangkok akan mempunyai akar serabut.
- (3) Akar adventif, merupakan akar yang bukan merupakan akar yang berasal dari akar primer. Contohnya akar dari batang cangkokan, akar dari umbi batang dan akar dari setek.²⁰

Jenis akar berdasarkan fungsinya:

- (1) Akar napas, fungsinya untuk akar bernafas dan mengeluarkan zat tertentu. Contohnya pohon bakau jenis api-api.
- (2) Akar gantung, fungsinya untuk mengambil uap air di udara. Contohnya pohon beringin.
- (3) Akar tunjang, fungsinya untuk menahan tumbuhan akar tidak roboh. Contoh tanaman pandan.
- (4) Akar pelekat, fungsinya untuk melekat pada batang. Contohnya tanaman sirih

²⁰Tumijan P and Silindung Ester, *Cara Cerdas Belajar IPA SD/MI Kelas 4, 5, 6*, (Jakarta: PT Grasindo, 2017), hlm. 4-5.

2) Batang



Gambar 2.3 Batang Tumbuhan

Batang merupakan bagian tumbuhan yang berada di atas tanah. Batang merupakan bagian tumbuhan yang amat penting yang diumpamakan sumbu tubuh tumbuhan.

Fungsi batang adalah sebagai berikut:

- (1) Menghubungkan anantara akar dan daun.
- (2) Menegakkan tubuh tumbuhan.
- (3) Mengangkut air dan mineral dari akar ke daun.
- (4) Mengangkut zat makanan hasil fotosintesis dari daun keseluruhan bagian tumbuhan.
- (5) Menyimpan cadangan makanan.
- (6) Pada bagian tumbuhan batang dapat berfungsi untuk menyimpan cadangan makanan, contohnya kentang.²¹

Jenis- jenis batang adalah sebagai berikut:

- (1) Batang berkayu, memiliki kambium yang terletak di antara pembuluh angkut. Contoh: mangga, rambutan dan jeruk.
- (2) Batang rumput, memiliki ruas-ruas, umumnya berongga, dan mudah patah. Contoh: rumput, padi dan jagung.

²¹Aslizar, *Hafal Mahir Materi IPA...*, hlm. 20.

(3) Batang basah, memiliki batang yang lunak karena banyak mengandung air. Contoh: bayam dan pisang.²²

3) Daun



Gambar 2.4 Bagian-Bagian Daun

Daun merupakan bagian tumbuhan yang hanya tumbuh dari batang. Daun biasanya berbentuk tipis melebar dan berwarna hijau. Warna hijau disebabkan adanya klorofil yaitu zat hijau daun. Daun memiliki bagian-bagian berupa pelepah, tangkai dan helai daun.

Fungsi daun adalah sebagai berikut:

- (1) Tempat membuat makanan (fotosintesis) karena daun mengandung klorofil.
- (2) Tempat terjadinya penguapan (transpirasi)
- (3) Sebagai alat pernafasan (mulut daun atau stomata yang ada di bawah permukaan daun).²³

Bentuk daun berdasarkan susunan tulang daunnya ada 4 macam, sebagai berikut:

- (1) Bertulang menyirip, bentuknya seperti susunan sirip ikan.
Contohnya daun mangga, jambu, dan nangka.

²²Alslizar, *Hafal Mahir Materi IPA...*, hlm. 21.

²³Tumijan P dan Silindung Ester, *Cara Cerdas Belajar IPA SD/MI Kelas 4, 5, 6...*, hlm.

- (2) Bertulang menjari, bentuknya seperti jari-jari tangan. Contoh daun pepaya, daun singkong dan daun kapas.
- (3) Bertulang melengkung, bentuknya berupa garis-garis melengkung contoh daun genjer.
- (4) Bertulang sejajar, bentuk berupa garis-garis sejajar contoh daun padi dan daun jagung.

4) Bunga



Gambar 2.5 Bagian-Bagian Bunga

Sumber: Aslizar, *Hafal Mahir Materi IPA*, Jakarta: PT Grasindo, 2017, hlm. 23.

Fungsi bunga yang utama adalah sebagai alat perkembang biakan generatif.

Bagian-bagian bunga adalah sebagai berikut:

- (1) Tangkai bunga, tangkai berperan sebagai penopang bunga dan sebagai penyambung antara bunga dan batang atau ranting.
- (2) Kelopak bunga, merupakan bagian yang melindungi mahkota bunga ketika masih kuncup. Biasanya bentuk dan warnanya menyerupai daun.
- (3) Mahkota bunga, mahkota bunga umumnya mempunyai warna bermacam-macam sehingga disebut perhiasan bunga. Warna yang menarik itu berguna untuk memikat kupu-kupu atau

serangga lainnya yang hinggap pada bunga. Serangga tersebut dapat membantu dalam proses penyerbukan.

- (4) Putik, putik berfungsi sebagai alat kelamin betina yang terdiri atas kepala putik dan tangkai putik. Pada bagian dasar tangkai putik terdapat bagian yang kelak akan menjadi buah dan biji. Apabila serbuk sari berhasil menempel pada bagian kepala putik maka terjadi proses penyerbukan. Proses penyerbukan merupakan awal dari perkembangbiakan pada tumbuhan.
- (5) Benang sari, benang sari terdapat pada bagian tengah bunga yang berdekatan dengan mahkota bunga. Pada kepala sari ini di hasilkan serbuk sari. Serbuk sari bersifat ringan dan mudah terbang tertiuip angin. Selain itu, serbuk sari dapat menempel pada kaki, kepala, dan tubuh kupu-kupu atau serangga yang hinggap.²⁴

5) Buah dan Biji



Gambar 2.6 Bagian-Bagian Buah

Sumber: Aslizar, *Hafal Mahir Materi IPA*, Jakarta: PT Grasindo, 2017, hlm. 26.

Buah merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi melindungi biji sedangkan Biji merupakan hasil dari pembuahan

²⁴Tim Grasindo, *Kuasai Materi IPA SD Kelas IV, V, VI*, (Jakarta: PT Grasindo, 2015), hlm. 31-32.

yang terjadi akibat penyerbukan antara serbuk sari dan putik. Bagian bagian buah terdiri dari kulit, daging buah dan biji.²⁵

B. Penelitian Yang Relevan

Berikut merupakan kajian penelitian yang relevan dengan penelitian yang diangkat penulis yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian:

1. Penelitian oleh Suci Risna Tykha tentang "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V MIN Mergayu Bandung Tulungagung". Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*. Hasil belajar peserta didik pada tes awal (*pre test*) 66,5, setelah mendapat perlakuan pada siklus I nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 77,8 dengan persentasi keberhasilan 61,9%. Pada siklus II nilai rata-rata peserta didik adalah 80,7 dengan persentasi keberhasilan mencapai 80,9%.²⁶

Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian PTK dan membahas tentang model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*, sedangkan

²⁵Aslizar, *Hafal Mahir Materi IPA...*, hlm. 23-26.

²⁶Suci Risna Tickha, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TS-TS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V MIN Mergayu Bandung Tulungagung", *Skripsi*, (Tulungagung, IAIN Tulungagung, 2015), hlm. 137.

perbedaannya penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini model pembelajaran dipadukan dengan media gambar.

2. Penelitian oleh Muhammad Basir Maulidan tentang “Penerapan Model *Two Stay Two Stray* (TSTS) Berbantu Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Lahei”. Jenis penelitian yang digunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran TSTS dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 46,58 dan rata-rata *posttest* 74,00.²⁷

Persamaan dengan penelitian Muhammad Basir Maulidan yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dan membahas tentang model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*, sedangkan perbedaannya pada penelitian ini media gambar yang digunakan yaitu poster.

3. Penelitian oleh Umami Hasibuan tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Faktorisasi Suku Aljabar di Kelas VIII SMPN Batang Natal Satu Atap”. Jenis penelitian yang digunakan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan penerapan model *two stay two stray*

²⁷Muhammad Basir Maulidan, “Penerapan Model *Two Stay Two Stray* (TSTS) Berbantu Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Lahei”, *Skripsi*, (Palangka Raya, IAIN Palangka Raya, 2018), hlm. 82.

pada siklus I pertemuan I hasil belajar siswa masih rendah yaitu rata-rata kelas 67,27 kemudian pada pertemuan kedua meningkat menjadi 73,8. Pada siklus II pertemuan I hasil belajar siswa menjadi 80,26 dan pada siklus II pertemuan II yaitu 82,5 dengan persentase 86%. Jadi dapat disimpulkan penerapan model *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.²⁸

Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dengan jenis penelitian tindakan kelas, sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini model pembelajaran TSTS berbantuan media gambar.

4. Penelitian oleh Yuni Rachma Wati dan Tias Ernawati, tentang “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa”. Jenis penelitian yang digunakan *quasi* experiment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata skor hasil belajar IPA dan motivasi belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* lebih tinggi daripada model langsung. Jadi model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* lebih efektif

²⁸Ummi Hasibuan, “Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Faktorisasi Suku Aljabar di Kelas VIII SMPN 4 Batang Natal Satu Atap”, *Skripsi*, (Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan, 2018), hlm. i.

dibandingkan dengan model pembelajaran langsung ditinjau dari motivasi belajar siswa.²⁹

Persamaan dengan penelitian sebelumnya sama-sama membahas tentang model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian PTK dan model pembelajaran dipadukan dengan media gambar.

5. Penelitian oleh N Ismawati dan N Hindarto tentang “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Struktural *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA”. Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktural TSTS pada pembelajaran fisika, hasil belajar kognitif siswa mengalami peningkatan, yaitu 88% pada siklus I menjadi 98% pada siklus II.³⁰

Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini juga membahas tentang model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini model

²⁹Yuni Rachma Wati dan Tias Ernawati, “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, Volume 5, No. 1, Maret 2018, hlm. 49.

³⁰N Ismawati dan N Hindarto, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Struktural Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA”, *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, Volume 7, No. 1, Januari 2011, hlm. 38.

pembelajaran yang digunakan dipadukan dengan media pembelajaran yaitu media gambar.

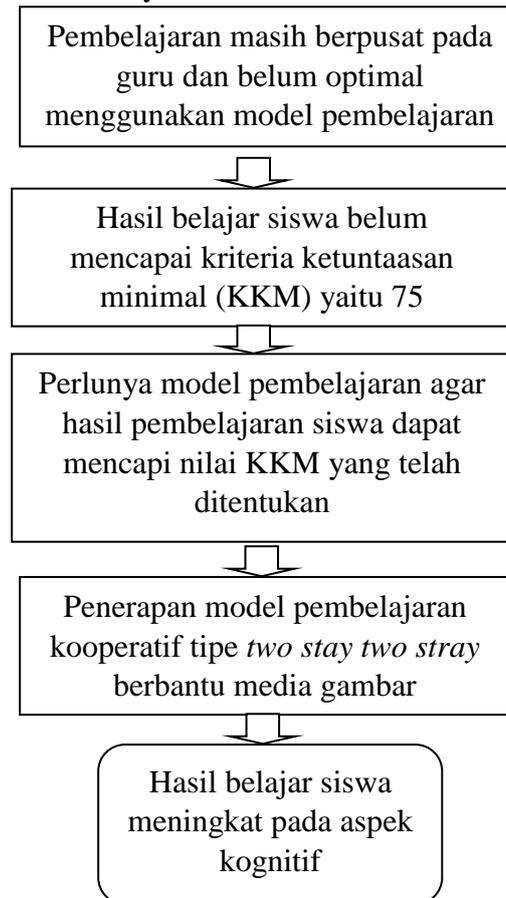
C. Kerangka Berpikir

Pelaksanaan proses pembelajaran menimbulkan interaksi antara guru dengan siswa melalui kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di sekolah tempat penelitian yang akan dilaksanakan, pembelajaran masih berpusat pada guru dan media pembelajaran yang dapat menarik minat dan memotivasi siswa masih jarang digunakan terutama pada mata pelajaran IPA. Hal ini menyebabkan kurang memuaskannya hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Penyebab rendahnya hasil belajar tersebut karena kurang tepatnya penggunaan model atau metode pembelajaran dan media pembelajaran pada proses pembelajaran yang berlangsung.

Oleh karena itu, maka dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, salah satu langkah yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran adalah dengan penggunaan model dan juga media pembelajaran, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* yang merupakan model pembelajaran yang dapat menarik minat dan memotivasi siswa dengan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajran tersebut akan berbantu media agar lebih menarik minat dan motivasi siswa dalam belajar.

Diharapkan dengan digunakannya model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mencapai standar kompetensi. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 2.7 Bagan Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah dan deskripsi teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Berbantu Media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV MIN 5 Labuhanbatu Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 5 Labuhanbatu Utara yang beralamat di Desa Hutabaru, Kecamatan NA. IX X, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian ini dilaksanakan sejak April 2021 sampai dengan Oktober 2021, adapun *time schedule* dalam penelitian ini tercantum pada Lampiran 1. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah kesesuaian topik penelitian yang diangkat dengan masalah yang terjadi di MIN 5 Labuhanbatu Utara, Efisien bagi peneliti dari segi waktu dan biaya serta adanya keterbukaan dari pihak sekolah terhadap penelitian yang akan dilaksanakan di MIN 5 Labuhanbatu Utara.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Wina Sanjaya mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.¹ Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif-kuantitatif. Hal ini didasarkan pada bentuk data yang diperoleh beserta analisisnya.

¹Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), hlm. 22.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.² Dengan demikian penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan proses perlakuan dari awal hingga akhir yang dilaksanakan di kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu untuk memecahkan masalah praktis yang terjadi di dalam kelas, dan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

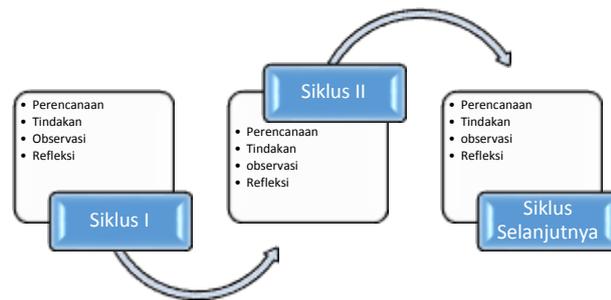
C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar dalam penelitian ini ialah kelas IV MIN 5 Labuhanbatu Utara. Sedangkan subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IVa yang berjumlah 26 siswa. Terdiri dari 21 perempuan dan 5 laki-laki. Alasan pemilihan siswa kelas IVa karena dari segi tingkat kemampuan siswa yang hampir merata dan kesesuaian topik yang akan diteliti dengan masalah yang terjadi di kelas tersebut.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini berlangsung 2 siklus, jika dua siklus belum mencapai indikator keberhasilan, maka dilanjutkan pada siklus selanjutnya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Adapun gambaran setiap siklus yang akan dilaksanakan yaitu:

²Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian

Rancangan penelitian tindakan kelas pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

- 1) Guru menentukan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menentukan pokok bahasan yang akan dibahas. Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pada materi “Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya”.
- 3) Guru mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran IPA atau buku tematik yang relevan dengan materi yang diajarkan.
- 4) Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran yaitu media gambar berupa poster.
- 5) Guru membuat alat pengumpul data yaitu butir soal tes hasil belajar kognitif pilihan berganda, lembar observasi aktivitas siswa dan guru serta pedoman wawancara.

2. Tindakan

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

1) Tahap Pendahuluan

- a) Guru masuk ke dalam kelas memberi salam dan berdoa.
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- d) Guru menyampaikan tata cara pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*.

2) Tahap Kegiatan Inti

- a) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai tumbuhan-tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar mereka.
- b) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa.
- c) Guru memberikan gambar poster yang akan digunakan siswa pada saat berdiskusi.
- d) Guru menjelaskan pada siswa bahwa mereka akan diberikan lembar kerja yang akan mereka diskusikan bersama dengan kelompoknya.
- e) Guru memberikan lembar kerja yang berisi materi setiap bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya pada setiap kelompok.
- f) Guru meminta siswa mendiskusikan lembar kerja yang diberikan dengan kelompok masing-masing.

- g) 2-3 orang anggota kelompok bertamu ke kelompok lain untuk mencari informasi tentang materi yang tidak mereka bahas dalam diskusi kelompoknya. Sedangkan kelompok yang tinggal di kelompoknya bertugas memberi informasi dari kelompoknya kepada kelompok lain sesuai dengan pembahasan yang dibahas dalam kelompoknya.
 - h) Siswa yang bertamu kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyampaikan hasil kunjungannya kepada teman yang tetap berada dalam kelompok. Hasil kunjungan dibahas dan dicatat bersama.
 - i) Guru mengevaluasi pemahaman siswa dengan menanyakan pada setiap kelompok temuan yang mereka dapatkan dari kelompok lain. Kemudian mempresentasikan temuan setiap kelompok.
- 3) Penutup
- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas.
 - b) Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari.
 - c) Guru memberikan lembar kerja *test* kepada siswa berupa soal pilihan berganda sebanyak 20 soal.
 - d) Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
 - e) Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama.

3. Observasi

- 1) Guru melakukan observasi pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dan media gambar poster dalam proses pembelajaran baik dalam kelompok maupun secara individu.
- 2) Guru melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan guru selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

- 1) Melakukan analisis berdasarkan temuan yang didapatkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini bisa menjadi dasar untuk melakukan perencanaan pada siklus kedua.
- 2) Melakukan diskusi dengan guru wali kelas IV untuk membahas kelemahan dan temuan kegiatan observasi dalam rangka memperbaiki siswa dengan mempertimbangkan baik buruknya tindakan.
- 3) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan saat pembelajaran model kooperatif tipe *two stay two stray* berbantu media gambar poster.

Sementara itu, rancangan penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

- 1) Guru mengevaluasi dan mencari upaya perbaikan hasil refleksi siklus I untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya.
 - 2) Guru menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari skenario pembelajaran, RPP, materi ajar, serta media pembelajaran yang relevan. Semua disiapkan sesuai dengan hasil refleksi siklus I.
 - 3) Merancang perbaikan pada siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I.
 - 4) Guru menyiapkan lembar observasi dan tes.
2. Tindakan (Siklus II)
- 1) Pendahuluan
 - a) Guru masuk ke dalam kelas memberi salam dan berdoa.
 - b) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar.
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - d) Guru menyampaikan tata cara pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*.
 - 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang mereka pelajari pada pertemuan sebelumnya.
 - b) Guru kembali membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa. Kelompok dibentuk secara heterogen.
 - c) Guru memberikan gambar bintang yang telah dibuat sebelumnya kepada masing-masing kelompok. Bintang yang

diberikan kepada masing-masing kelompok bertujuan agar setiap kelompok mengetahui kelompok yang sudah dikunjungi. Kelompok yang sudah berkunjung akan menempelkan bintangnya kepada kelompok yang sudah dikunjungi.

- d) Guru menjelaskan pada siswa bahwa mereka akan diberikan lembar kerja yang akan mereka diskusikan bersama dengan kelompoknya.
- e) Guru memberikan poster yang berisi materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya pada setiap kelompok. Pada siklus II ini poster yang diberikan kepada masing-masing kelompok lebih spesifik yaitu poster tentang akar, batang, daun, bunga serta buah dan biji. Poster dibuat dengan kertas manila dan juga origami yang dihias agar menarik perhatian siswa untuk membacanya.
- f) Guru memberikan lembar kerja kelompok pada setiap kelompok untuk di diskusikan.
- g) Guru meminta siswa mendiskusikan lembar kerja yang diberikan dengan kelompok masing-masing.
- h) 2-3 orang anggota kelompok bertamu ke kelompok lain untuk mencari informasi tentang materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya seperti bagian-bagian akar, batang, daun, bunga, buah dan biji. Setiap kelompok yang bertamu mencatat informasi

yang tidak dibahas di kelompoknya. Sedangkan kelompok yang tinggal di kelompoknya bertugas memberi informasi pada kelompoknya kepada kelompok lain dengan memperlihatkan poster yang ada di kelompoknya.

- i) Siswa yang bertamu kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyampaikan hasil kunjungannya kepada teman yang tetap berada dalam kelompok. Hasil kunjungan dibahas dan di catat bersama.
 - j) Guru mengevaluasi pemahaman siswa dengan menanyakan pada setiap kelompok temuan yang mereka dapatkan dari kelompok lain. Kemudian mempresentasikan temuan setiap kelompok.
- 3) Penutup
- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas.
 - b) Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari.
 - c) Guru memberikan lembar kerja *test* kepada siswa berupa soal pilihan berganda sebanyak 20 soal.
 - d) Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
 - e) Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama.

3. Observasi

- 1) Melakukan pengamatan terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantu media gambar poster dalam proses pembelajaran.
- 2) Mengamati hasil belajar siswa dengan menggunakan tes dan lembar observasi.

4. Tahap Refleksi

- 1) Merefleksi peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *two stay two stray* berbantu media gambar poster.
- 2) Melihat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan hasil tes yang diberikan yaitu *pre test* dan *post test* serta lembar observasi yang dilakukan setiap pembelajaran berlangsung.
- 3) Rekomendasi dari tahap kegiatan pada siklus I dan II. Hasil yang diharapkan adalah:
 - a) Dapat menguasai materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.
 - b) Dapat memudahkan siswa untuk memahami pelajaran yang telah diajarkan.
 - c) Guru memiliki kemampuan dalam merancang dan menggunakan model kooperatif tipe *two stay two stray* berbantu media gambar poster dalam mencapai tujuan pembelajaran IPA.

- d) Tercapainya peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPA dengan melihat hasil tes siswa mulai dari *pre test* sampai dengan *post test* yang dilakukan dalam dua siklus.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A MIN 5 Labuhanbatu Utara berjumlah 26 siswa, guru kelas IV MIN 5 Labuhanbatu Utara dan kepala sekolah MIN 5 Labuhanbatu Utara.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.³ Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat ukur atau pedoman yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data tersebut dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Butir Soal Tes Hasil Belajar Kognitif

Butir Soal yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal pilihan berganda, terdiri dari 20 butir soal. Soal disusun berdasarkan indikator yang akan dicapai. Kisi-kisi soal tercantum pada lampiran 1.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi terbagi atas lembar observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 102.

kegiatan guru digunakan untuk mengobservasi penerapan langkah-langkah model *two stay two stray* dalam proses pembelajaran oleh guru berupa daftar pernyataan kegiatan guru dalam bentuk *check list* ya atau tidak, sedangkan lembar pengamatan kegiatan siswa digunakan untuk mengobservasi kegiatan siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model *two stay two stray*. Adapun isi lembar observasi terdapat pada lampiran 2.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, dalam penelitian ini digunakan teknik uji kredibilitas (*credibility*) dan uji konfirmabilitas (*confirmability*). *Credibility* adalah tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian, sedangkan *confirmability* adalah apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan tercantum dalam catatan lapangan.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan mengadakan membercheck.

1. Perpanjangan pengamatan, dimana peneliti memperpanjang observasi partisipasi moderat guna memperoleh data yang masih dianggap kurang.
2. Meningkatkan ketekunan, dimana peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

3. Triangulasi sumber, dimana peneliti melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
4. Menggunakan bahan referensi, dimana peneliti menyertakan bukti pendukung untuk membuktikan data yang telah terkumpul oleh peneliti.
5. Mengadakan membercheck, dimana peneliti memberi kesempatan pemberi data untuk mengecek data yang diperoleh.⁴

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis data kuantitatif.

1. Analisis Data Kuantitatif

Data yang diperoleh dari lembar observasi akan dianalisis secara kuantitatif. Dalam menganalisis data yang berasal dari observasi kategori “Ya” dengan nilai 1 sedangkan “Tidak” dengan nilai 0. Kemudian dengan menjumlahkan skor yang diperoleh dibagi banyaknya siswa kemudian dikalikan 100. Pengolongan persentase hasil observasi tersebut adalah:

81%-100% : Sangat Baik

61%-80% : Baik

41%-60% : Cukup

21%-40% : Kurang

Hasil belajar dianalisis dengan teknik analisis hasil evaluasi untuk mengetahui ketuntasan belajar dengan cara menganalisis data hasil tes

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, hlm. 270.

dengan kriteria ketuntasan belajar. Persentase hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut kemudian dibandingkan dengan KKM yang telah ditentukan. Seorang siswa dikatakan tuntas belajar jika telah mencapai skor 75. Untuk menghitung hasil belajar dengan membandingkan jumlah skor yang diperoleh siswa dengan jumlah skor maksimum kemudian dikalikan 100 atau digunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S= Nilai yang dicari/ diharapkan

R= Jumlah skor dari item/ soal yang dijawab benar

N= Skor maksimal ideal dari tes tersebut

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini yakni dengan membandingkan persentase ketuntasan belajar pada siklus I dan II. Sedangkan persentase ketuntasan belajar dihitung dengan cara membandingkan jumlah siswa yang tuntas dibagi jumlah siswa keseluruhan dikali 100%.

Persentase ketuntasan:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

2. Analisis Data Kualitatif

Data yang diperoleh dari lembar observasi juga akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Langkah-langkah analisis data deskriptif kualitatif menurut Mile dan Huberman adalah:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Setelah data lapangan terkumpul kemudian peneliti akan memilih dan memfokuskan data yang berkaitan dengan hasil belajar IPA dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantu media gambar, penyebab rendahnya belajar IPA siswa, serta perilaku siswa dan guru ketika memberikan tindakan.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini data penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan

semakin mudah dipahami. Display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut..

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan ini berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih Samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 5 Labuhanbatu Utara mulai tanggal 24 September 2021 sampai dengan 15 Oktober 2021. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti bertujuan untuk menjelaskan peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*. Kelas yang menjadi subjek penelitian adalah kelas IV a MIN 5 Labuhanbatu Utara yang terdiri dari 26 siswa, terdiri dari 5 laki-laki, 21 perempuan.

1. Kondisi Awal

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu memberikan tes kemampuan awal (pra siklus) kepada siswa sebanyak 20 butir soal pilihan berganda terkait materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan tindakan. Pra siklus ini dilaksanakan pada 24 September 2021.

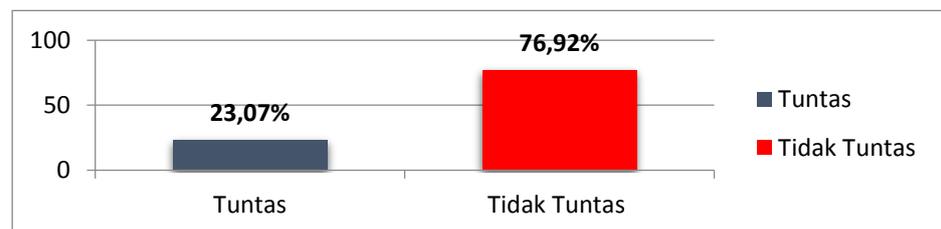
Berdasarkan tes awal yang dilaksanakan, ditemukan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk menjawab soal dengan benar. Hal ini dilihat dari hasil tes yang dilakukan dari 26 siswa, 6 siswa sudah tuntas dan 20 siswa belum tuntas mencapai KKM. Adapun KKM untuk mata pelajaran IPA di MIN 5 Labuhanbatu Utara yaitu 75. Persentase jumlah peserta didik yang tuntas adalah 23,07% dengan nilai rata-rata

kelas di bawah KKM atau di bawah 75 yaitu 58,26. Berikut rekapitulasi data hasil belajar siswa pada pra siklus:

Tabel 4.1
Hasil Belajar Kognitif Pra Siklus

Nilai	Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
>75	Tuntas	6	23,07%
<75	Tidak Tuntas	20	76,92%
Jumlah		26	100%
Persentase Ketuntasan Klasikal		23,07%	
Kriteria		Tidak Tuntas	

Berdasarkan tabel tersebut dapat pula disajikan dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.1
Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan perbaikan hasil belajar kognitif siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV MIN 5 Labuhanbatu Utara dengan model kooperatif tipe *two stay two stray* berbantu media gambar.

2. Siklus I Pertemuan I

1) Perencanaan (Planning)

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *two stay tray* berbantu media gambar materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.
- b) Guru menyiapkan sumber belajar seperti buku tematik tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dan media gambar.
- c) Guru membuat lembar kerja kelompok.
- d) Guru menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi kegiatan proses pembelajaran dan lembar tes untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar kognitif siswa melalui model *two stay two stray* berbantu media gambar.

2) Tindakan (Action)

Guru melaksanakan tindakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 5 Labuhanbatu Utara. Pelaksanaan tindakan pada siklus I terdiri dari dua pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2×35 menit. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 25 September 2021. Adapun

materi yang dipelajari yaitu pengertian akar, daun, batang dan bunga beserta fungsinya.

Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah seorang siswa dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar. Kemudian guru memberitahu siswa materi pelajaran yang akan dibahas. Kemudian guru menyampaikan tata cara pembelajaran dengan menggunakan model *two stay two stray*, yaitu dengan membagi siswa menjadi menjadi empat kelompok kemudian dua orang akan bertindak sebagai tamu pada kelompok lain dan anggota kelompok yang tinggal di kelompoknya bertindak sebagai penerima tamu.

Guru bertanya kepada siswa tentang tumbuhan yang ada disekitar rumah mereka. Kemudian meminta siswa untuk menyebutkan jenis tumbuhan yang ada di sekitar rumah mereka. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok secara heterogen, kemudian menyuruh siswa untuk duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Guru memberikan gambar poster akar, daun, batang dan bunga beserta lembar kerja kelompok tentang materi akar, daun, batang dan bunga yang akan didiskusikan oleh masing-masing kelompok. 2 orang anggota kelompok bertamu ke kelompok untuk mencari informasi tentang materi yang tidak mereka bahas di kelompoknya. Sedangkan kelompok yang tinggal di kelompoknya

bertugas memberi informasi yang ada dikelompoknya kepada kelompok lain yang bertamu.

Siswa yang bertamu diminta kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyampaikan hasil temuannya kepada anggota kelompoknya setelah berkunjung ke kelompok lain. Hasil kunjungan dibahas dan dicatat bersama. Kemudian peneliti mengevaluasi pemahaman siswa dengan menanyakan kepada setiap kelompok temuan yang mereka dapatkan dari kelompok lain. Kemudian siswa diminta mempresentasikan temuan mereka.

Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas. Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi pengertian akar, daun, batang dan bunga beserta fungsinya. Kemudian memberikan lembar tes kepada siswa berupa soal pilihan berganda sebanyak 20 butir soal untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari. Setelah selesai menjawab soal, guru meminta siswa mengumpulkan lembar soal ke depan kelas. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa.

3) Pengamatan (Observasi)

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai aktivitas belajar siswa. Adapun yang

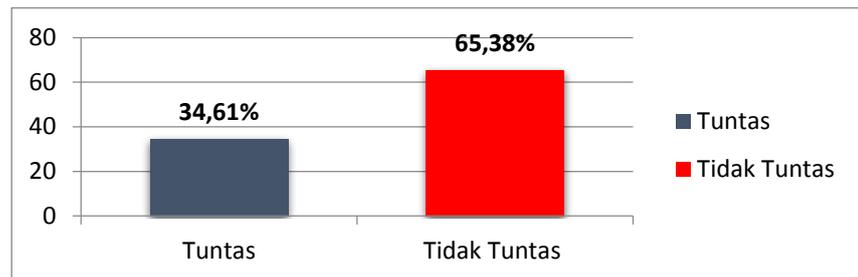
bertindak sebagai observer adalah teman sejawat yang bertugas mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan model *two stay two stray* sesuai dengan lebar observasi.

Berdasarkan hasil observasi (Lampiran 5) terlihat bahwa jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan persentase klasikal 38,46%. Jumlah Siswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok dengan persentase klasikal 34,61%. Jumlah siswa yang menanyakan tugas yang belum dipahami dengan persentase klasikal 30,76%. Jumlah siswa yang membaca dan mengerjakan lembar kerja kelompok dengan persentase klasikal 46,15%. Jumlah Siswa yang mampu menyatakan ide dan gagasan terhadap materi yang dibahasnya di dalam maupun di luar kelompok dengan persentase klasikal 26,92%.

Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Berikut ini rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I:

Tabel 4.2
Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan I

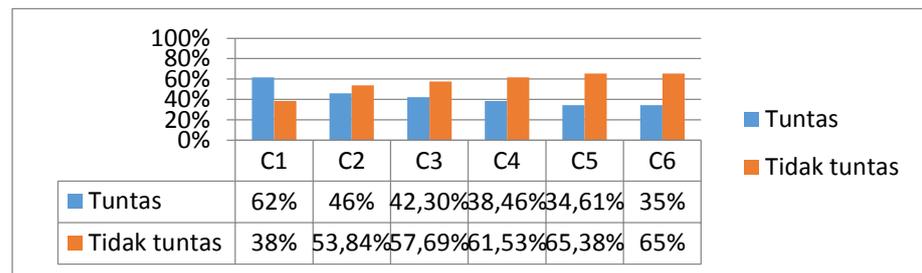
Nilai	Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
>75	Tuntas	9	34,61%
<75	Tidak Tuntas	17	65,38%
Jumlah		26	100%
Persentase Ketuntasan Klasikal		34,61%	
Kriteria		Tidak Tuntas	



Gambar 4.2
Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan tabel 4.2 dan diagram 4.2 dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *two stay two stray* mengalami peningkatan dari pre test sebelumnya. Pada siklus I pertemuan I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 17 siswa. Persentase ketuntasan klasikal sebesar 34,61%. Jadi, dapat diketahui dari banyaknya jumlah siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan I secara klasikal belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya 34,61% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang diharapkan yaitu 75%.

Berdasarkan tes hasil belajar yang telah diberikan kepada siswa pada ranah kognitif, terdapat beberapa kesalahan yang ditemui pada lembar jawaban siswa. Item soal yang paling banyak dijawab salah oleh siswa yaitu soal tentang bagian-bagian bunga dan akar. Persentase soal yang dijawab benar dan salah oleh siswa berdasarkan level kognitif dicantumkan dalam diagram berikut:



Gambar 4.3

Diagram Hasil Belajar pada Level Kognitif Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan diagram 4.3 pada level kognitif C1 siswa yang tuntas sebesar 62%, siswa yang tidak tuntas sebesar 38%. Pada level kognitif C2 siswa yang tuntas sebesar 46% dan yang tidak tuntas sebesar 53,84%. Pada level kognitif C3 siswa yang tuntas sebesar 42,30% dan yang tidak tuntas sebesar 57,69%. Pada level kognitif C4 siswa yang tuntas sebesar 38,46% dan yang tidak tuntas sebesar 61,53%. Pada level kognitif C5 siswa yang tuntas sebesar 34,61% dan yang tidak tuntas sebesar 65,38%. Pada level kognitif C6 siswa yang tuntas sebesar 35% dan yang tidak tuntas sebesar 65%.

4) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I nilai ketuntasan kelas sebelum diberikan tindakan yaitu 23,07% (6 siswa), kemudian setelah diberikan tindakan meningkat menjadi 38,46% (10 siswa). Sementara itu ada 16 siswa belum tuntas mencapai KKM.

Peningkatan hasil belajar kognitif tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%. Hasil refleksi siklus I pertemuan I yang dilakukan diperoleh kesimpulan

bahwa pelaksanaan siklus I pertemuan I hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai ketuntasan.

Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran di antaranya masih banyak siswa yang belum paham dengan materi pelajaran yang disampaikan, terlihat pada saat siswa menjawab soal tes yang diberikan. Masih banyak siswa yang salah dalam menjawab soal tes tersebut. Siswa juga kurang memperhatikan penjelasan guru dan enggan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Banyak siswa yang bermain-main pada saat diskusi kelompok. Kelemahan pada siklus I pertemuan I ini yaitu keterlaksanaan model *two stay two stray* ini masih belum terlaksana dengan baik karena siswa masih merasa asing dengan langkah-langkah pembelajaran *two stay two stray*, terutama pada saat bagian berkunjung ke kelompok lain.

3. Siklus I Pertemuan II

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada pertemuan kedua diambil langkah-langkah sebagai perbaikan pada pertemuan sebelumnya. Adapun perencanaan yang dibuat adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *two stay tray* materi bagian-bagian akar dan bunga beserta fungsinya.

- b) Guru menyiapkan sumber belajar seperti buku tematik tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dan media gambar.
- c) Guru membuat lembar kerja kelompok.
- d) Guru menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi kegiatan proses pembelajaran dan lembar tes untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar kognitif siswa melalui model *two stay two stray* berbantu media gambar.

2) Tindakan (*Action*)

Siklus I pertemuan ke-2 dilaksanakan pada jumat 1 Oktober 2021. Pembelajaran berlangsung selama 2×35 menit dimulai pukul 08.00-09.10 wib. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan bagian-bagian akar dan bunga beserta fungsinya yang ada di RPP.

Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama sebelum belajar yang dipimpin oleh salah seorang siswa dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru mengulas kembali sedikit mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang pengertian akar, daun, batang dan bunga beserta fungsinya. Guru menyampaikan bahwa mereka kembali belajar dengan menggunakan model *two stay two stray*.

Guru kembali membagi siswa kedalam 4 kelompok sesuai dengan kelompok yang sudah ada pada pertemuan sebelumnya. Siswa diminta untuk duduk sesuai dengan kelompoknya masing-

masing. Guru membagikan gambar poster akar dan bunga beserta lembar kerja kelompok tentang bagian-bagian akar dan bunga beserta fungsinya yang akan didiskusikan oleh masing-masing kelompok. 2 orang anggota kelompok bertamu ke kelompok lain untuk mencari informasi yang ada di kelompok lain. Sedangkan kelompok yang tinggal bertugas menyampaikan informasi yang ada di kelompoknya kepada kelompok lain. Guru menyampaikan bahwa yang bertindak sebagai tamu dan penerima tamu pada masing-masing kelompok tidak boleh sama seperti pada pertemuan sebelumnya.

Siswa yang bertamu diminta kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyampaikan hasil temuannya kepada anggota kelompoknya. Hasil kunjungan dibahas dan dicatat bersama. Kemudian guru mengevaluasi pemahaman siswa dengan menanyakan kepada setiap kelompok hasil temuan yang mereka dapatkan. Siswa diminta mempresentasikan hasil temuannya.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami. Guru bersama siswa sama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari. Kemudian memberikan lembar tes kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari. Setelah siswa selesai mengerjakan soal kemudian lembar jawaban dikumpulkan. Kemudian guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya yaitu mengenai batang

dan bunga beserta fungsinya. Pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama.

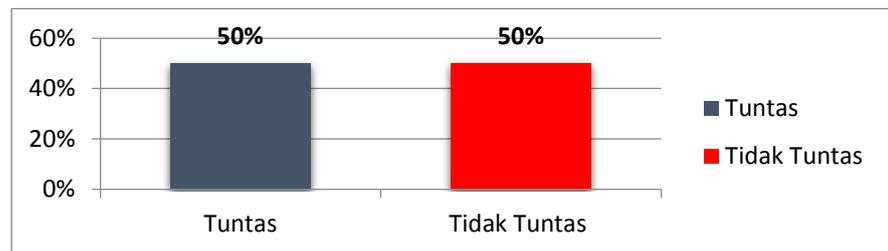
3) Pengamatan (Observasi)

Berdasarkan hasil observasi (Lampiran 6) terlihat bahwa jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan persentase klasikal 65,38%. Jumlah siswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok dengan persentase klasikal 46,15%. Jumlah siswa yang menanyakan tugas yang belum dipahami dengan persentase klasikal 42,38%. Jumlah siswa yang membaca dan mengerjakan lembar kerja kelompok dengan persentase klasikal 69,23 %. Jumlah siswa yang mampu menyatakan ide dan gagasan terhadap materi yang dibahasnya di dalam maupun di luar kelompok dengan persentase klasikal 34,61%.

Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Berikut ini rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II:

Tabel 4.3
Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan II

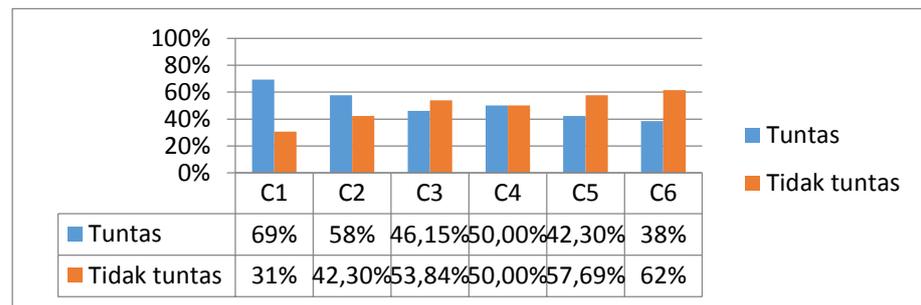
Nilai	Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
>75	Tuntas	13	50%
<75	Tidak Tuntas	13	50%
Jumlah		26	100%
Persentase Ketuntasan Klasikal		50%	
Kriteria		Tidak Tuntas	



Gambar 4.4
Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan tabel 4.4 dan diagram 4.4 dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *two stay two stray* mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan I. Pada siklus I pertemuan II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 13 siswa. Persentase ketuntasan klasikal sebesar 50%. Jadi, dapat diketahui dari banyaknya jumlah siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan I secara klasikal belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya 50% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang diharapkan yaitu 75%.

Berdasarkan tes hasil belajar yang telah diberikan kepada siswa pada ranah kognitif, terdapat beberapa kesalahan yang ditemui pada lembar jawaban siswa. Kesalahan siswa dalam menjawab soal paling banyak pada soal nomor 8 mengenai fungsi daun. Dari 26 siswa terdapat 14 siswa yang salah dalam menjawab soal. Adapun persentase jumlah soal yang dijawab siswa berdasarkan level kognitif dicantumkan pada diagram berikut:



Gambar 4.5
Diagram Hasil Belajar Pada Level Kognitif Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan diagram 4.3 pada level kognitif C1 siswa yang tuntas sebesar 69%, siswa yang tidak tuntas sebesar 31%. Pada level kognitif C2 siswa yang tuntas sebesar 58% dan yang tidak tuntas sebesar 42%. Pada level kognitif C3 siswa yang tuntas sebesar 46,15% dan yang tidak tuntas sebesar 53,84%. Pada level kognitif C4 siswa yang tuntas sebesar 50% dan yang tidak tuntas sebesar 50%. Pada level kognitif C5 siswa yang tuntas sebesar 42,30% dan yang tidak tuntas sebesar 57,69%. Pada level kognitif C6 siswa yang tuntas sebesar 38% dan yang tidak tuntas sebesar 62%.

4) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-2 nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 38,46% pada pertemuan I kemudian meningkat menjadi 50% pada pertemuan ke-2. Sementara itu ada 13 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dari hasil belajar pada pra siklus dan siklus I pertemuan I. Namun, hasil belajar tersebut belum tercapai secara maksimal karena nilai rata-rata hasil belajar siklus I

pertemuan II berkisar 70,38 dan masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa kesulitan dengan pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran *two stay two stray*. Siswa sudah terbiasa dengan pendekatan pembelajaran dengan metode ceramah. Siswa juga masih merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran terlihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa sekitar 13 orang belum mampu mencapai KKM yang sudah ditetapkan.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Agar hasil tindakan lebih baik pada siklus selanjutnya perlu diadakan perbaikan untuk kesalahan-kesalahan pada siklus I diantaranya peneliti harus bisa menarik perhatian siswa untuk belajar dengan cara lebih memahamkan siswa belajar dengan model *two stay two stray*, menyiapkan media gambar yang lebih menarik dari pertemuan sebelumnya serta memberikan materi pelajaran yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya agar siswa mempelajari materi tersebut di rumah.

4. Siklus II Pertemuan I

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan pada siklus II hampir sama dengan perencanaan di siklus I. Permasalahan atau kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II. Berikut merupakan perencanaan upaya perbaikan pada siklus II pertemuan I adalah

- a) Guru mengidentifikasi masalah yang terlihat pada siklus I
- b) Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model *two stay two stray* berbantu media gambar pokok bahasan bagian-bagian daun, batang dan bunga beserta fungsinya.
- c) Guru menyiapkan sumber belajar dan media gambar berupa poster bagian-bagian batang dan bunga.
- d) Guru membuat lembar kerja kelompok.
- e) Guru menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi kegiatan proses pembelajaran dan lembar tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

2) Tindakan (*Action*)

Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari jumat 8 Oktober 2021. Pembelajaran berlangsung selama 2×35 menit dimulai pada pukul 08.00-09.10 WIB. Pokok bahasan pada pertemuan ini yaitu bagian-bagian batang dan bunga beserta fungsinya.

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama sebelum belajar yang dipimpin oleh salah seorang siswa dan mengecek kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian guru mengulas kembali sedikit mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya tentang bagian-bagian akar dan daun. Guru menyampaikan bahwa mereka kembali belajar dengan menggunakan model *two stay two stray*.

Guru meminta siswa berhitung 1 sampai 4 dan siswa yang menyebutkan nomor yang sama berkumpul membentuk kelompok. Guru membagikan gambar poster batang dan bunga beserta lembar kerja kelompok mengenai bagian-bagian batang dan bunga beserta fungsinya yang akan didiskusikan oleh masing-masing kelompok. 2 orang anggota kelompok bertamu ke kelompok lain untuk mencari informasi yang ada di kelompok lain. Sedangkan kelompok yang tinggal bertugas menyampaikan informasi yang ada di kelompoknya kepada kelompok lain. Siswa yang sudah selesai bertamu menempel 1 bintang pada meja kelompok yang sudah di kunjunginya.

Siswa yang bertamu diminta kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyampaikan hasil temuannya kepada anggota kelompoknya. Hasil kunjungan dibahas dan dicatat bersama. Kemudian peneliti mengevaluasi pemahaman siswa dengan

menanyakan kepada setiap kelompok hasil temuan yang mereka dapatkan. Siswa diminta mempresentasikan hasil temuannya.

Guru dan siswa melakukan tanya jawab seputar materi bagian-bagian batang, bunga dan fungsinya. Bagi siswa yang mau bertanya dan menjawab akan diberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi kepada siswa, guna menambah semangat dan minat siswa dalam belajar. Pada siklus ini siswa sudah mulai mau bertanya dan lebih aktif dalam pembelajaran.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami. Guru bersama siswa sama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari. Kemudian guru memberikan lembar tes kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari. Setelah siswa selesai mengerjakan soal kemudian lembar jawaban dikumpulkan. Kemudian guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama.

3) Pengamatan (*Observasi*)

Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada siklus II pertemuan I, peneliti kembali mengamati jalannya proses pembelajaran *two stay two stray* di kelas IV. Hasil observasi siklus II pertemuan I (Lampiran 7) terlihat bahwa jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan persentase klasikal 84,61%. Jumlah siswa

yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok dengan persentase klasikal 65,38%. Jumlah siswa yang menanyakan tugas yang belum dipahami dengan persentase klasikal 69,23%. Jumlah siswa yang membaca dan mengerjakan lembar kerja kelompok dengan persentase klasikal 96,15%. Jumlah siswa yang mampu menyatakan ide dan gagasan terhadap materi yang dibahasnya di dalam maupun di luar kelompok dengan persentase klasikal 46,15%.

Seperti biasa setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Berikut ini rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I:

Tabel 4.4
Hasil Belajar Kognitif Siklus II Pertemuan I

Nilai	Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
>75	Tuntas	19	73,07%
<75	Tidak Tuntas	7	26,92%
Jumlah		26	100%
Persentase Ketuntasan Klasikal		73,07%	
Kriteria		Tidak Tuntas	

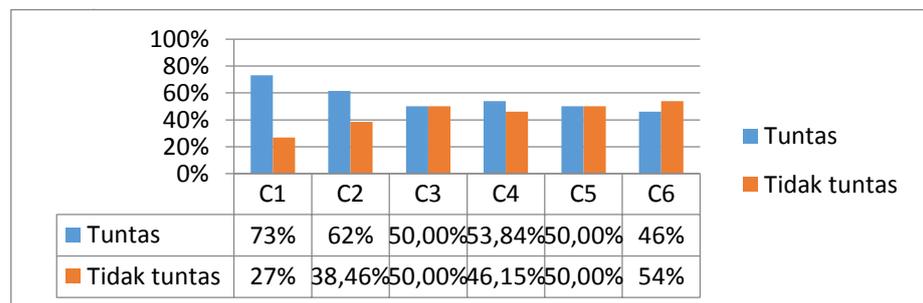


Gambar 4.6
Diagram Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan tabel 4.6 dan diagram 4.6 dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *two stay two stray* mengalami

peningkatan dari siklus I pertemuan II. Pada siklus II pertemuan I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 7 siswa. Persentase ketuntasan klasikal sebesar 73,07%. Jadi, dapat diketahui dari banyaknya jumlah siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan I secara klasikal belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya 73,07% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang diharapkan yaitu 75%.

Berdasarkan tes hasil belajar yang telah diberikan kepada siswa pada ranah kognitif. Berikut merupakan persentase hasil jawaban siswa pada setiap ranah kognitif.



Gambar 4.7
Diagram Hasil Belajar Pada Level Kognitif Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan diagram 4.7 pada level kognitif C1 siswa yang tuntas sebesar 73%, siswa yang tidak tuntas sebesar 27%. Pada level kognitif C2 siswa yang tuntas sebesar 62% dan yang tidak tuntas sebesar 38,46%. Pada level kognitif C3 siswa yang tuntas sebesar 50% dan yang tidak tuntas sebesar 50%. Pada level kognitif C4 siswa yang tuntas sebesar 53,84% dan yang tidak tuntas sebesar 46,15%. Pada level kognitif C5 siswa yang tuntas sebesar 50% dan

yang tidak tuntas sebesar 46%. Pada level kognitif C6 siswa yang tuntas sebesar 38% dan yang tidak tuntas sebesar 54%.

4) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 50% pada siklus I pertemuan II kemudian meningkat menjadi 73,07% pada siklus II pertemuan I. Sementara itu ada 7 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dari hasil belajar pada pra siklus, siklus I pertemuan I dan II. Namun, hasil belajar tersebut belum tercapai secara maksimal karena nilai rata-rata hasil belajar siklus II pertemuan I berkisar 74,80 dan masih belum mencapai target yang diharapkan 75% dari jumlah siswa.

Kelemahan pada siklus II pertemuan I ini yaitu terlihat bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok, tidak mau bertanya hal-hal yang belum dipahami serta kurang telitinya siswa dalam menjawab soal dengan benar.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada pertemuan II untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar indikator keberhasilan tindakan dapat tercapai yaitu 75% dari jumlah siswa. Agar hasil tindakan lebih baik pada siklus selanjutnya perlu diadakan perbaikan untuk kesalahan-kesalahan pada siklus II pertemuan I diantaranya peneliti harus lebih

memperhatikan siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok, lebih memperhatikan jalannya proses diskusi.

5. Pertemuan Kedua

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan pada siklus II pertemuan II hampir sama dengan perencanaan di siklus II pertemuan I. Permasalahan atau kekurangan pada siklus II pertemuan I akan diperbaiki pada siklus II pertemuan II. Berikut merupakan perencanaan upaya perbaikan pada siklus II pertemuan II adalah:

- a) Hasil refleksi dievaluasi, didiskusikan dan upaya perbaikan pada pembelajaran berikutnya.
- b) Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model *two stay two stray* berbantu media gambar pada materi bagian-bagian bunga dan buah beserta fungsinya.
- f) Guru menyiapkan sumber belajar dan media gambar berupa poster bunga dan buah.
- g) Guru membuat lembar kerja kelompok.
- h) Guru menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi kegiatan proses pembelajaran dan lembar tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

2) Tindakan (*Action*)

Siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari jumat 15 Oktober 2021. Pembelajaran berlangsung selama 2×35 menit

dimulai pada pukul 08.00-09.10 WIB. Pokok bahasan pada pertemuan ini yaitu bagian-bagian bunga dan buah beserta fungsinya.

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama sebelum belajar yang dipimpin oleh salah seorang siswa dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru mengulas kembali sedikit mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya tentang bagian-bagian batang dan bunga beserta fungsinya. Guru menyampaikan bahwa mereka kembali belajar dengan menggunakan model *two stay two stray*.

Siswa diminta untuk duduk sesuai dengan kelompok yang sudah ada pada pertemuan sebelumnya. Guru membagikan gambar poster bunga dan buah beserta lembar kerja kelompok tentang bagian-bagian bunga dan buah beserta fungsinya yang akan didiskusikan oleh masing-masing kelompok. 2 orang anggota kelompok bertamu ke kelompok lain untuk mencari informasi yang ada di kelompok lain. Sedangkan kelompok yang tinggal bertugas menyampaikan informasi yang ada di kelompoknya kepada kelompok lain. Guru memantau jalannya diskusi dan mengarahkan siswa untuk aktif dalam diskusi kelompok.

Siswa yang bertamu diminta kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyampaikan hasil temuannya kepada anggota kelompoknya. Hasil kunjungan dibahas dan dicatat bersama. Kemudian guru mengevaluasi pemahaman siswa dengan

menanyakan kepada setiap kelompok hasil temuan yang mereka dapatkan. Siswa diminta mempresentasikan hasil temuannya.

Guru dan siswa melakukan tanya jawab seputar materi bagian-bagian bunga dan buah beserta fungsinya. Siswa yang mau bertanya dan menjawab akan diberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi kepada siswa, guna menambah semangat dan minat siswa dalam belajar. Pada siklus ini siswa sudah mau bertanya dan lebih aktif dalam pembelajaran.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami. Guru bersama siswa sama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari. Kemudian memberikan lembar tes kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari. Setelah siswa selesai mengerjakan soal kemudian lembar jawaban dikumpulkan. Pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama.

3) Pengamatan (*Observasi*)

Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada siklus II pertemuan II, peneliti kembali mengamati jalannya proses pembelajaran *two stay two stray* di kelas IV. Hasil observasi siklus II pertemuan I (Lampiran 8) terlihat bahwa jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan persentase klasikal 100%. Jumlah siswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok dengan persentase klasikal 92,30%. Jumlah siswa yang menanyakan tugas

yang belum dipahami dengan persentase klasikal 100%. Jumlah siswa yang membaca dan mengerjakan lembar kerja kelompok dengan persentase klasikal 100%. Jumlah siswa yang mampu menyatakan ide dan gagasan terhadap materi yang dibahasnya di dalam maupun di luar kelompok dengan persentase klasikal 92,30%.

Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa pembelajaran pada siklus II pertemuan II sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Guru yang bertindak sebagai guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran, senantiasa memberikan motivasi kepada siswa dan memantau jalannya diskusi. Siswa juga dalam pembelajaran sudah mau memberikan tanggapan terhadap hasil temuan kelompok lain, sudah semua siswa bersedia menjadi anggota dan aktif dalam diskusi kelompok. Dengan demikian pembelajaran dengan model kooperatif tipe *two stay two stray* pada siklus II pertemuan II berjalan dengan baik dan lebih terarah.

Setelah pembelajaran selesai guru memberikan tes untuk melihat tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Berikut ini rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II:

Tabel 4.5
Hasil Belajar Kognitif Siklus II Pertemuan II

Nilai	Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
>75	Tuntas	23	88,46%
<75	Tidak Tuntas	3	11,53%
Jumlah		26	100%
Persentase		88,46%	

Ketuntasan Klasikal	
Kriteria	Tuntas

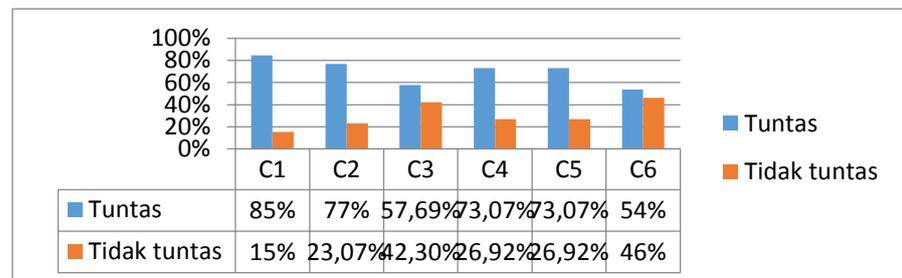


Gambar 4.8
Diagram Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan tabel 4.8 dan diagram 4.8 dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *two stay two stray* mengalami peningkatan dari siklus II pertemuan I. Pada siklus II pertemuan II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 3 siswa. Persentase ketuntasan klasikal sebesar 88,46%. Jadi, dapat diketahui dari banyaknya jumlah siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan II secara klasikal tuntas karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya 88,46% dan sudah mencapai persentase ketuntasan yang diharapkan yaitu 75%.

Berdasarkan tes hasil belajar yang telah diberikan kepada siswa pada ranah kognitif, terdapat beberapa kesalahan yang ditemui pada lembar jawaban siswa. Pada setiap ranah kognitif dari C1-C6 kesalahan siswa dalam menjawab soal paling banyak pada soal nomor 19 mengenai akar tumbuhan kaktus. Dari 26 siswa terdapat 12 siswa yang tidak menjawab soal dengan benar. Persentase

capaian siswa pada setiap level kognitif disajikan dalam diagram berikut:



Gambar 4.8
Diagram Hasil Belajar Pada Level Kognitif Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan diagram 4.8 pada level kognitif C1 siswa yang tuntas sebesar 85%, siswa yang tidak tuntas sebesar 15%. Pada level kognitif C2 siswa yang tuntas sebesar 77% dan yang tidak tuntas sebesar 23,07%. Pada level kognitif C3 siswa yang tuntas sebesar 57,69% dan yang tidak tuntas sebesar 42,30%. Pada level kognitif C4 siswa yang tuntas sebesar 73,07% dan yang tidak tuntas sebesar 26,92%. Pada level kognitif C5 siswa yang tuntas sebesar 73,07% dan yang tidak tuntas sebesar 26,92%. Pada level kognitif C6 siswa yang tuntas sebesar 54% dan yang tidak tuntas sebesar 46%.

4) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan II nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 73,07% pada siklus II pertemuan I kemudian meningkat menjadi 88,46% pada siklus II pertemuan II. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kategori sangat baik.

Berdasarkan persentase siswa yang tuntas yaitu 88,46% pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang direncanakan. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantu media gambar dapat merangsang keingintahuan siswa tentang materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. Maka pada siklus II pertemuan II dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantu media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV MIN 5 Labuhanbatu Utara. Oleh karena itu penelitian ini hanya sampai pada siklus II saja dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

Teori konstruktivisme menjelaskan prinsip penting dari psikologi pendidikan bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada peserta didik tetapi peserta didik harus mampu membangun sendiri pengetahuannya. Siswa harus memosisikan diri menjadi individu yang aktif serta mampu mengkonstruksi sendiri pengetahuannya yang bersal dari pengalamannya. Hal tersebut sesuai dengan kajian teori pada Bab II. Dijelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* mengarahkan siswa untuk aktif baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari

jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman.¹

Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa tentunya disebabkan oleh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantu media gambar. Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada Bab II kajian teori bahwa kelebihan pembelajaran dengan model *two stay two stray* menjadikan belajar siswa lebih bermakna, lebih berorientasi pada keaktifan berpikir siswa dan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Selain itu, penggunaan media gambar dapat menarik perhatian siswa serta memperjelas suatu masalah.

Hasil observasi pada siklus I yang terdiri dari dua pertemuan dan siklus II yang terdiri dari dua pertemuan dengan menggunakan kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang. Pada siklus I pertemuan I persentase hasil observasi kegiatan pembelajaran pada kategori kurang. Kemudian meningkat pada siklus I pertemuan II kategori baik. Selanjutnya pada siklus II pertemuan I berada pada kategori sangat baik dan pada siklus II pertemuan II dengan kategori sangat baik. Berikut rekapitulasi perbandingan hasil observasi klasikal pembelajaran siklus I dan II:

¹ Siti Syamsiah dan Ganes Gunansyah, “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV A SDN Simomulyo 8 Surabaya”, *Jurnal PGSD*, Volume 2, No. 1, Tahun 2014, hlm. 4.

Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil Observasi Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	38,46%	65,38%	84,61%	100%
2.	Siswa berpartisipasi aktif dalam kelompok.	34,61%	46,15%	65,38%	91,30%
3.	Siswa menanyakan tugas yang belum dipahami	30,76%	42,38%	69,23%	100%
4.	Membaca dan mengerjakan lembar kerja kelompok	46,15%	69,28%	96,15%	100%
5.	Siswa mampu menyatakan ide dan gagasan terhadap materi yang dibahasnya baik di luar maupun dalam kelompok.	26,92%	34,61%	46,15%	91,30%

Sementara itu analisis data tes hasil belajar siswa kelas IV MIN 5 Labuhanbatu Utara menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dengan model koopertif tipe *two stay two stray* berbantu media gambar Berikut rekapitulasi keseluruhan perolehan hasil belajar siswa:

Tabel 4.7
Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Per Siklus

Kategori Tes	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase jumlah siswa yang tidak tuntas
Siklus I Pertemuan 1	9	34,61%	17	65,38%
Siklus I Pertemuan 2	13	50%	13	50%
Siklus II Pertemuan 1	19	73,07%	7	26,92%
Siklus II Pertemuan 2	23	88,46%	3	15%

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I pertemuan I yaitu 34,61% (9 siswa) dengan nilai rata-rata kelas 59,80 kemudian meningkat menjadi 50% (13 siswa) dengan nilai rata-rata kelas 70,38 pada siklus I pertemuan II. Selanjutnya dilaksanakan siklus II pertemuan I, persentase ketuntasan hasil belajar sebesar 73,07% (19 siswa) dengan nilai rata-rata kelas 74,42 dan meningkat pada siklus II pertemuan II menjadi 88,46% (23 siswa) dengan nilai rata-rata 84,42. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa disetiap siklus. Oleh karena pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa sudah mencapai yang diharapkan maka tindakan dihentikan pada siklus II pertemuan II saja.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh N Ismawati dan N Hindarto tentang “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Struktural *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif dengan

pendekatan struktural *two stay two stray* pada pembelajaran fisika mengalami peningkatan, yaitu 88% pada siklus I menjadi 98% pada siklus II.² Penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu sama-sama peningkatan hasil belajar dengan penerapan model kooperatif tipe *two stay two stray*, hanya saja pada penelitian ini berbantu media gambar.

Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kardi Manik dan Abdul Gafur tentang “Penerapan Model *Two Stay Two Stray* Berbantuan Multimedia untuk Meningkatkan aktivitas dan Hasil Belajar IPS”. Penelitian yang dilakukan oleh Kardi Manik dan Abdul Gafur juga mengalami peningkatan hasil belajar dari kondisi awal rata-rata hasil belajar siswa 68,61, meningkat pada siklus I menjadi 71,94 dan pada siklus II menjadi 82,11.³

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, hasil penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantu media gambar pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dengan rata-rata nilai akhir siswa 84,42 dan persentase siswa yang tuntas 88,46%. Sejalan dengan hipotesis penelitian pada BAB II bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan

²N Ismawati dan N Hindarto, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Struktural *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA”, *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, Volume 7, No. 1, Januari 2011, hlm. 38.

³Kardi Manik dan Abdul Gafur, “Penerapan Model *Two Stay Two Stray* Berbantuan Multimedia untuk Meningkatkan aktivitas dan Hasil Belajar IPS” *Jurnal Pendidikan IPS*, Volume 3, No. 1, Maret 2016.

dan fungsinya di kelas IV MIN 5 Labuhanbatu Utara. Dengan demikian hipotesis penelitian tersebut diterima.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV MIN 5 Labuhanbatu Utara, peneliti menyadari masih banyak keterbatasan yang dihadapi peneliti baik dari faktor internal maupun eksternal. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti diantaranya:

- 1) Kurangnya pengalaman peneliti dalam mengajar.
- 2) Terbatasnya instrumen pengumpulan data yang digunakan. Lembar kerja kelompok yang dibagikan pada tiap kelompok terbatas.
- 3) Langkah-langkah pembelajaran *two stay two stray* belum terimplementasi secara sempurna.
- 4) Adanya keterbatasan waktu pembelajaran pada tiap pertemuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV MIN 5 Labuhanbatu Utara.

Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata dan persentase siswa yang tuntas mulai dari pra siklus sampai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II. Pada pra siklus jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa dengan persentase 23,07% dan nilai rata-rata kelas 58,26. Setelah adanya tindakan pada siklus I pertemuan I hasil belajar siswa mulai meningkat yaitu nilai rata-rata siswa menjadi 59,80 dan siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa dengan persentase 34,61%. Kemudian pada pertemuan ke II diadakan perbaikan, sehingga terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa 70,38 dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dengan persentase 50%. Selanjutnya pada siklus II pertemuan I hasil belajar siswa terus meningkat yaitu nilai rata-rata siswa menjadi 74,80 dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa dengan persentase 73,07%. Kemudian terjadi lagi peningkatan hasil belajar pada siklus II pertemuan II yaitu nilai rata-rata kelas 84,42 dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa dengan persentase 88,46%. Pada siklus II pertemuan II hasil belajar yang diharapkan dalam penelitian ini sudah

tercapai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya:

- 1) Bagi guru, diharapkan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dapat dijadikan model pembelajaran alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Bagi siswa, hendaknya siswa meningkatkan kesadaran bahwa belajar bersama dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga berdampak terhadap hasil belajar, dan siswa hendaknya berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- 3) Untuk sekolah, hendaknya sekolah memfasilitasi serta menyarankan agar penerapan model pembelajaran *two stay two stray* ini dilaksanakan pada pembelajaran lainnya agar siswa lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi pada penelitian lain yang berkaitan dengan model kooperatif tipe *two stay two stray*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Lorin W., and David R. Krathwohl. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran Dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Anggari, Angi St. *Peduli Terhadap Makhluk Hidup Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 3*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Arikunto, Suharsimi, and dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Aslizar. *Hafal Mahir Materi IPA*. Jakarta: PT Grasindo, 2017.
- Asnawir, dan Usman Basyiruddin. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Fathurrohman, Muhammad. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Fathurrohman, Muhammad, and Sulistyorini. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Jihad, Asep, and Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013.
- Kaharuddin, Andi, and Nining Hajeniati. *Pembelajaran Inovatif Dan Variatif Pedoman Untuk Penelitian PTK Dan Eksperimen*. Sulawesi Selatan: Pustaka Almada, 2020.
- Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Lubis, Maulana Arafat, and Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Nurdyansyah. *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019.

- Nurdyansyah, and Eni Friyatul Fahyuni. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- P, Tumijan, and Silindung Ester. *Cara Cerdas Belajar IPA SD/MI Kelas 4, 5, 6*. Jakarta: PT Grasindo, 2017.
- Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pustaka, 2013.
- Susanto, Pudyo. *Belajar Tuntas: Filosofi, Konsep Dan Implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Switri, Endang. *Teknologi Dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: CV Penerbit Qiara Media, 2019.
- Syafrilianto, and Maulana Arafat. *Micro Teaching Di SD/MI Integration 6C (Computation Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassion)*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.
- Syahputra, Edy. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing, 2020.
- Tim Grasindo. *Kuasai Materi IPA SD Kelas IV, V, VI*. Jakarta: PT Grasindo, 2015.
- Amir, Almira. "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika" *Jurnal Eksakta*, Volume 2, No. 1 (2016).
- Al Falah, Dewi Masyitoh dan Brillian Rosy, "Analisis Model Pembelajaran Koopertif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Volume 9, No. 2, 2021.
- Effendi, Ramlan. "Konsep Revisi Taksonomi Bloom Dan Implementasinya Pada Pelajaran Matematika SMP", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Volume 2, No. 1 (2017).

- Hidayat, Muhammad Taufik, Daroni, dan Umi Setijowati, “Peningkatan Pembelajaran Materi Pesawat Sederhana di Sekolah Dasar melalui Model *Two Stay Two Stray*”, *PSEJ*, Volume 3, No. 2, Oktober 2018.
- Ismawati, N, and N Hindarto. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Struktural *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA”, *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, Volume 7, No. 1 (January 2011).
- Miftachudin, Budiyono, and Riyadi. “Efektivitas Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Dengan Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Bangun Datar Ditinjau Dari Kecerdasan Majemuk Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri Di Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014” Volume 3, No. 3 (Mei 2015).
- Niska, Bakhiti. "Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar", *JPGSD*, Volume 1, No. 2. 2013.
- Noverdika, Yami “Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Model Tutorial dalam Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 7 Padang”, *Jurnal Literasiologi*, Volume 5, No. 1, Juni 2021.
- Sahela, Tifani dan Muhammadi, “ Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Coopertive Learning* Tipe *two Stay Two Stray* Kelas IV SD”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 4, No. 2
- Siregar, Ruslan. “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar” Volume 3, No. 4 (n.d.).
- Syamsiah, Siti dan Ganes Gunansyah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *two Stay Two stray* Pada Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV A SDN Simomulyo 8 Surabaya", *Jurnal PGSD*, No. 1, 2014.
- Suzanti, Refni “Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VIII B Semester II SMP Negeri 8 Batang Hari T.P 2018/2019”, *Jurnal Education of Batanghari*, Volume 3, No. 2, Januari 2021
- Wati, Yuni Rachma, and Tias Ernawati. “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau

Dari Motivasi Belajar Siswa,” Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA,” Volume 5, No. 1 (March 2018).

Hasibuan, Umami “Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Faktorisasi Suku Aljabar di Kelas VIII SMPN 4 Batang Natal Satu Atap”, *Skripsi*. Padangsidimpuan. IAIN Padangsidimpuan. 2018.

Maulidan, Muhammad Basir. “Penerapan Model Two Stay Two Stray (TSTS) Berbantu Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Materi Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Lahei.” IAIN Palangka Raya, 2018.

Tickha, Suci Risna. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TS-TS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V MIN Mergayu Bandung Tulungagung.” IAIN Tulungagung, 2015.

Lampiran 1

TIME SCHEDULE PENELITIAN

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pengesahan Judul	22 Maret 2021
2.	Survey Awal dan Penentuan Lokasi Penelitian	23 April 2021
3.	Penulisan Proposal	26 April s/d 3 Mei 2021
4.	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing II	4 Mei s/d 2 Agustus 2021
5.	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing I Seminar Proposal	13 Agustus s/d 3 September 2021
6.	Revisi Proposal	16 September 2021
7.	Surat Riset	23 September 2021
8.	Penelitian di Lapangan	27 September 2021
9.	Pengolahan Data	28 September s/d 29 Oktober 2021
10.	Penulisan Hasil Penelitian	23 Oktober s/d 1 November 2021
11.	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing II	23 November s/d 1 November 2021
12.	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing I Seminar Hasil	2 November s/d 9 November 2021
13.	Revisi Seminar Hasil	24 November s/d 30 November 2021
14.	Sidang Munaqosyah	15 Desember 2021
15.	Revisi Sidang Munaqosyah	20 Desember 2021
16.		31 Desember 2021
17.		6 Januari 2022

Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SIKLUS I PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan	: MIN 5 Labuhanbatu Utara
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 1(satu)
Tema 3	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 1	: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran	: 3
Muatan Pelajaran	: IPA
Materi Pokok	: Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya
Alokasi Waktu	: 1 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, peduli, tanggung jawab, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator**IPA**

Kompetensi Dasar (KD)

3.1 Memahami Hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan.

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

3.1.1 Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian akar, batang, daun dan fungsinya dengan tepat.
2. Siswa dapat Mendeskripsikan jenis akar serabut dan akar tunggang.
3. Siswa dapat Mendeskripsikan akar gantung, akar tunjang dan akar napas.
4. Siswa dapat mendeskripsikan penggolongan batang: - batang basah - batang berkayu - batang rumput.
5. Siswa dapat mendeskripsikan penggunaan batang
6. Siswa dapat menggambarkan berbagai jenis daun pada kertas
7. Siswa dapat menjelaskan bahwa bentuk daun dipengaruhi oleh susunan tulang daun

D. Materi Pembelajaran

- Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya.

E. Model dan Metode Pembelajaran

- Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*
- Metode diskusi, tanya jawab

F. Media Alat dan Sumber Belajar

- Gambar Poster Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.
- Buku Pedoman guru tema: *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- Buku Siswa tema: *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

G. Langkah- Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk ke dalam kelas memberi salam dan berdoa. • Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru menyampaikan tata cara pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>two stay two stray</i>. 	5 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai tumbuhan yang ada di sekitar lingkungannya. • Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa. • Guru memberikan gambar berupa poster dan juga lembar kerja kelompok yang berisi materi bagian-bagian akar, batang, daun dan kegunaannya pada tumbuhan untuk setiap kelompok. • Guru meminta siswa mendiskusikan lembar kerja yang diberikan dengan kelompok masing-masing. • 2-3 orang anggota kelompok bertamu ke kelompok lain untuk mencari informasi tentang materi akar batang dan daun. Sedangkan kelompok yang tinggal di kelompoknya bertugas memberi informasi dari kelompoknya kepada kelompok lain. • Siswa yang bertamu kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyampaikan hasil kunjungannya kepada teman yang tetap berada dalam kelompok. Hasil kunjungan dibahas dan dicatat bersama. • Guru mengevaluasi pemahaman siswa dengan menanyakan pada setiap kelompok temuan yang mereka dapatkan dari kelompok lain. Kemudian mempresentasikan temuan setiap 	25 Menit

	kelompok.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas. • Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan lembar kerja <i>post test</i> kepada siswa berupa soal pilihan berganda sebanyak 20 soal. • Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. • Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama. 	5 menit

H. Penilaian

1. Sikap : Pengamatan
2. Pengetahuan : Latihan soal mandiri (Penugasan)
 - a. Bentuk tes : Tes tertulis
 - b. Jenis tes : Pilihan berganda

Guru Kelas

Mengetahui:
Pematang, 2021
Peneliti

Siti Romin S.Pd
NUPTK. 784676166220002

Ayu Anggina Munthe
NIM. 1720500027

Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SIKLUS I PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan	: MIN 5 Labuhanbatu Utara
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 1(satu)
Tema 3	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 1	: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran	: 3
Muatan Pelajaran	: IPA
Materi Pokok	: Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya
Alokasi Waktu	: 1 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, peduli, tanggung jawab, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator**IPA**

Kompetensi Dasar (KD)

3.1 Memahami Hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan.

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

3.1.1 Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

C. Tujuan Pembelajaran

8. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian akar, batang, daun dan fungsinya dengan tepat.
9. Siswa dapat Mendeskripsikan jenis akar serabut dan akar tunggang.
10. Siswa dapat Mendeskripsikan akar gantung, akar tunjang dan akar napas.
11. Siswa dapat mendeskripsikan penggolongan batang: - batang basah - batang berkayu - batang rumput.
12. Siswa dapat mendeskripsikan penggunaan batang
13. Siswa dapat menggambarkan berbagai jenis daun pada kertas
14. Siswa dapat menjelaskan bahwa bentuk daun dipengaruhi oleh susunan tulang daun

D. Materi Pembelajaran

- Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya.

E. Model dan Metode Pembelajaran

- Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*
- Metode diskusi, tanya jawab

F. Media Alat dan Sumber Belajar

- Gambar Poster Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.
- Buku Pedoman guru tema: *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- Buku Siswa tema: *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

G. Langkah- Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk ke dalam kelas memberi salam dan berdoa. • Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru menyampaikan tata cara pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>two stay two stray</i>. 	5 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai tumbuhan yang ada di sekitar lingkungannya. • Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa. • Guru memberikan gambar berupa poster dan juga lembar kerja kelompok yang berisi materi bagian-bagian akar, batang, daun dan kegunaannya pada tumbuhan untuk setiap kelompok. • Guru meminta siswa mendiskusikan lembar kerja yang diberikan dengan kelompok masing-masing. • 2-3 orang anggota kelompok bertamu ke kelompok lain untuk mencari informasi tentang materi akar batang dan daun. Sedangkan kelompok yang tinggal di kelompoknya bertugas memberi informasi dari kelompoknya kepada kelompok lain. • Siswa yang bertamu kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyampaikan hasil kunjungannya kepada teman yang tetap berada dalam kelompok. Hasil kunjungan dibahas dan dicatat bersama. • Guru mengevaluasi pemahaman siswa dengan menanyakan pada setiap kelompok temuan yang mereka dapatkan dari kelompok lain. Kemudian mempresentasikan temuan setiap 	25 Menit

	kelompok.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas. • Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan lembar kerja <i>post test</i> kepada siswa berupa soal pilihan berganda sebanyak 20 soal. • Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. • Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama. 	5 menit

H. Penilaian

3. Sikap : Pengamatan
4. Pengetahuan : Latihan soal mandiri (Penugasan)
 - c. Bentuk tes : Tes tertulis
 - d. Jenis tes : Pilihan berganda

Guru Kelas

Mengetahui:
Pematang, 2021
Peneliti

Siti Romin S.Pd
NUPTK. 784676166220002

Ayu Anggina Munthe
NIM. 1720500027

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan	: MIN 5 Labuhanbatu Utara
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 1(satu)
Tema 3	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 1	: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran	: 3
Muatan Pelajaran	: IPA
Materi Pokok	: Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya
Alokasi Waktu	: 1 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, peduli, tanggung jawab, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPA

Kompetensi Dasar (KD)

3.1 Memahami Hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan.

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

3.1.1 Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian bunga, buah, biji dan fungsinya dengan tepat.
2. Siswa dapat mendeskripsikan bagian-bagian yang dimiliki bunga sempurna seperti : - tangkai - dasar bunga - kelopak - mahkota - benang sari - putik
3. Siswa dapat mendeskripsikan kegunaan bunga sebagai : - Hiasan tumbuhan - Tempat berlangsungnya perkembangbiakan tumbuhan.
4. Siswa dapat mendeskripsikan buah sebagai pelindung dari biji yang merupakan bakal tumbuhan baru.

D. Materi Pembelajaran

- Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya.

E. Model dan Metode Pembelajaran

- Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*

F. Media Alat dan Sumber Belajar

- Gambar Poster Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.
- Buku Pedoman guru tema: *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- Buku Siswa tema: *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

G. Langkah- Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk ke dalam kelas memberi salam dan berdoa serta memeriksa kehadiran siswa. • Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru menyampaikan tata cara pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>two stay two stray</i>. 	5 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah di pelajari sebelumnya. • Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa. • Guru memberikan poster yang berisi materi bagian-bagian akar, batang, daun, bunga, buah, biji dan kegunaannya pada tumbuhan untuk setiap kelompok. • Guru memberikan gambar bintang pada masing-masing kelompok yang dengan warna yang berbeda, kelompok 1 warna merah, kelompok 2 kuning, kelompok 3 hijau, kelompok, 4 biru, kelompok 5 pink, kelompok 6 hitam. • Guru membagikan lembar kerja kelompok untuk diskusikan masing-masing kelompok. • Guru meminta siswa mendiskusikan lembar kerja yang diberikan dengan kelompok masing-masing. • 2-3 orang anggota kelompok bertamu ke kelompok lain untuk mencari informasi tentang materi yang dipelajari. Sedangkan kelompok yang tinggal di kelompoknya bertugas memberi informasi dari kelompoknya kepada kelompok lain. • Setiap siswa yang telah selesai bertamu ke kelompok lain menempelkan 1 bintangnya ke kelompok yang telah 	25 Menit

	<p>dikunjunginya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang bertamu kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyampaikan hasil kunjungannya kepada teman yang tetap berada dalam kelompok. Hasil kunjungan dibahas dan dicatat bersama. • Guru mengevaluasi pemahaman siswa dengan menanyakan pada setiap kelompok temuan yang mereka dapatkan dari kelompok lain. Kemudian mempresentasikan temuan setiap kelompok. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas. • Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan lembar kerja <i>post test</i> kepada siswa berupa soal pilihan berganda sebanyak 20 soal. • Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. • Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama. 	5 menit

H. Penilaian

1. Sikap : Pengamatan
2. Pengetahuan : Latihan soal mandiri (Penugasan)
 - a. Bentuk tes : Tes tertulis
 - b. Jenis tes : Pilihan berganda.

Guru Kelas

Mengetahui:
Pematang, 2021
Peneliti

Siti Romin S.Pd
NUPTK. 784676166220002

Ayu Anggina Munthe
NIM. 1720500027

Lampiran 5**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****SIKLUS II PERTEMUAN II**

Satuan Pendidikan	: MIN 5 Labuhanbatu Utara
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 1(satu)
Tema 3	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 1	: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran	: 3
Muatan Pelajaran	: IPA
Materi Pokok	: Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya
Alokasi Waktu	: 1 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, peduli, tanggung jawab, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator**IPA**

Kompetensi Dasar (KD)

3.1 Memahami Hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan.

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

3.1.1 Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

C. Tujuan Pembelajaran

5. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian bunga, buah, biji dan fungsinya dengan tepat.
6. Siswa dapat mendeskripsikan bagian-bagian yang dimiliki bunga sempurna seperti : - tangkai - dasar bunga - kelopak - mahkota - benang sari - putik
7. Siswa dapat mendeskripsikan kegunaan bunga sebagai : - Hiasan tumbuhan - Tempat berlangsungnya perkembangbiakan tumbuhan.
8. Siswa dapat mendeskripsikan buah sebagai pelindung dari biji yang merupakan bakal tumbuhan baru.

D. Materi Pembelajaran

- Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya.

E. Model dan Metode Pembelajaran

- Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*

F. Media Alat dan Sumber Belajar

- Gambar Poster Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.
- Buku Pedoman guru tema: *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- Buku Siswa tema: *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

G. Langkah- Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk ke dalam kelas memberi salam dan berdoa serta memeriksa kehadiran siswa. • Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru menyampaikan tata cara pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>two stay two stray</i>. 	5 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah di pelajari sebelumnya. • Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa. • Guru memberikan poster yang berisi materi bagian-bagian akar, batang, daun, bunga, buah, biji dan kegunaannya pada tumbuhan untuk setiap kelompok. • Guru memberikan gambar bintang pada masing-masing kelompok yang dengan warna yang berbeda, kelompok 1 warna merah, kelompok 2 kuning, kelompok 3 hijau, kelompok, 4 biru, kelompok 5 pink, kelompok 6 hitam. • Guru membagikan lembar kerja kelompok untuk diskusikan masing-masing kelompok. • Guru meminta siswa mendiskusikan lembar kerja yang diberikan dengan kelompok masing-masing. • 2-3 orang anggota kelompok bertamu ke kelompok lain untuk mencari informasi tentang materi yang dipelajari. Sedangkan kelompok yang tinggal di kelompoknya bertugas memberi informasi dari kelompoknya kepada kelompok lain. • Setiap siswa yang telah selesai bertamu ke kelompok lain menempelkan 1 bintangnya ke kelompok yang telah 	25 Menit

	<p>dikunjunginya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang bertamu kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyampaikan hasil kunjungannya kepada teman yang tetap berada dalam kelompok. Hasil kunjungan dibahas dan dicatat bersama. • Guru mengevaluasi pemahaman siswa dengan menanyakan pada setiap kelompok temuan yang mereka dapatkan dari kelompok lain. Kemudian mempresentasikan temuan setiap kelompok. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas. • Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan lembar kerja <i>post test</i> kepada siswa berupa soal pilihan berganda sebanyak 20 soal. • Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. • Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama. 	5 menit

H. Penilaian

3. Sikap : Pengamatan
4. Pengetahuan : Latihan soal mandiri (Penugasan)
 - c. Bentuk tes : Tes tertulis
 - d. Jenis tes : Pilihan berganda.

Guru Kelas

Mengetahui:
Pematang, 2021
Peneliti

Siti Romin S.Pd
NUPTK. 784676166220002

Ayu Anggina Munthe
NIM. 1720500027

Lampiran 6

KISI-KISI SOAL TES KOGNITIF

No	KD/Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
1.	2.1 Menjelaskan Hubungan antara struktur akar dan fungsinya.	Menjabarkan bagian akar tumbuhan dan fungsinya	C2 (Memahami)	Berikut ini yang bukan merupakan bagian-bagian akar adalah... A. Inti akar B. Rambut akar C. Tudung akar D. Helai akar	D
2.	2.2 Menjelaskan hubungan struktur batang dan fungsinya	Mendeskripsikan fungsi batang bagi tumbuhan	C1 (Mengingat)	Batang berfungsi mengangkat zat hara dari... A. Akar ke daun B. Batang ke daun C. Akar ke batang D. Daun ke akar	A
3.		Menentukan fungsi batang bagi tumbuhan	C3 (mengaplikasikan)	Perhatikan pernyataan dibawah ini! 1. Menghubungkan antara akar dan daun 2. Jalan masuknya air dan zat hara 3. Menegakkan tubuh tumbuhan 4. Tempat membuat makanan Berdasarkan pernyataan diatas yang merupakan fungsi batang bagi tumbuhan adalah nomor.... A. 1 dan 4 B. 1 dan 3 C. 2 dan 3 D. 3 dan 4	B
4.	2.3 Menjelaskan hubungan antara struktur daun dan	Menyebutkan fungsi daun pada tumbuhan	C1 (Mengingat)	Zat hijau daun disebut.... A. Klorofil B. Stomata	A

	fungsinya			C. Kloroplas D. parenkim	
5.		Menganalisis bagian-bagian daun pada tumbuhan	C4 (Menganalisis)	Bentuk daun berdasarkan susunan tulang daunnya ada 4 macam yaitu bertulang menyirip, bertulang menjari, bertulang melengkung dan bertulang sejajar. Daun mangga dan jambu merupakan contoh dari jenis daun.... A. Bertulang melengkung B. Bertulang sejajar C. Bertulang menyirip D. Bertulang menjari	C
6.	2.4 Menjelaskan hubungan antara struktur bunga dan fungsinya	Menyebutkan bagian bunga, buah dan fungsinya	C1 (Mengingat)	Peristiwa jatuhnya serbuk sari keatas kepala putik disebut... A. Stomata B. Fotosintesis C. Perkembangbiakan D. Penyerbukan	D

7.		Memilih bagian-bagian bunga beserta fungsinya	C5 (Mengevaluasi)	<p>Perhatikan gambar bagian-bagian bunga berikut!</p>  <p>Bagian bunga beserta fungsinya yang tepat kecuali...</p> <p>A. 9- kelopak bunga, bagian yang melindungi bunga ketika masih kuncup. B. 4- kepala putik sebagai alat kelamin betina C. 1- benang sari sebagai alat kelamin jantan D. 1- mahkota bunga, sebagai keindahan bunga dari warnanya.</p>	C
8.	2.5 Menjelaskan hubungan antara struktur buah dan fungsinya	Membedakan bagian-bagian buah dan fungsinya	C2 (Memahami)	<p>Buah dapat dibedakan menjadi dua jenis berdasarkan pembentukannya yaitu buah sejati dan buah semu. Dibawah ini yang termasuk ciri-ciri buah sejati adalah...</p> <p>A. Terbentuk dari bakal buah saja dan tidak diselimuti oleh bagian lain B. Terbentuk dari bakal buah beserta bagian lain pada bunga yang ikut menjadi bagian utama C. Terbentuk dengan sendirinya D. Tidak terbentuk dari bakal buah saja</p>	A
9.	2.6 Menjelaskan hubungan antara struktur biji dan fungsinya	Menentukan jenis biji pada tumbuhan.	C3 (Mengaplikasikan)	<p>Perhatikan nama-nama biji berikut:</p> <p>1) Biji mangga 2) Biji Kacang 3) Biji Pepaya 4) Biji jagung 5) biji sawo</p>	D

				Yang termasuk ke dalam biji berkeping satu ditunjukkan nomor.. A. 1 dan 5 B. 3 dan 4 C. 2 dan 3 D. 4 dan 5	
10.	2.2 Menjelaskan hubungan struktur batang dan fungsinya	Menganalisis jenis batang pada tumbuhan	C4 (Menganalisis)	Di kebun Ayu terdapat berbagai tumbuhan seperti pohon mangga, pisang, kembang sepatu, pacar air dan jambu. Tumbuhan yang memiliki batang basah adalah pohon.. A. Pisang dan pacar air B. Pisang dan kembang sepatu C. Mangga dan pisang D. Mangga dan jambu	A
11.	2.4 Menjelaskan hubungan antara struktur bunga dan fungsinya	Menentukan fungsi bagian-bagian bunga.	C3 (Mengaplikasikan)	 Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai organ reproduksi adalah.. A. Kelopak dan dasar bunga B. Putik dan benang sari C. Dasar bunga dan putik D. Kelopak dan putik	B
12	2.3 Menjelaskan hubungan antara struktur daun dan fungsinya	Menentukan fungsi daun pada tumbuhan	C3 (Mengaplikasikan)	Perhatikan pernyataan berikut ini! (1) Sebagai alat pernapasan (2) Tempat berlangsungnya proses penguapan (3) Menyerap air dari tanah (4) Tempat memasak makanan Fungsi daun ditunjukkan oleh nomor.... A. 1, 2 dan 4	A

				<p>B. 1 dan 4 C. 1, 2, 3, dan 4 D. 3 dan 4</p>	
13.	2.1 Menjelaskan hubungan antara struktur tumbuhan dengan fungsinya	Menganalisis jenis akar pada tumbuhan	C4 (Menganalisis)	<p>Perhatikan gambar berikut!</p>  <p>Jenis akar pada tumbuhan diatas adalah...</p> <p>A. Tunggang B. Adventif C. Serabut D. Tinggal</p>	C
14.		Menganalisis fungsi akar bagi tumbuhan.	C4 (Menganalisis)	<p>Akar pada wortel selain untuk menyerap dan mencari makanan dari dalam tanah, juga berfungsi untuk...</p> <p>A. Mengambil udara pernafasan B. Menyimpan cadangan makanan C. Pemanjangan akar ke dalam tanah D. Proses pembuatan makanan</p>	B
15.	2.2 Menjelaskan hubungan struktur batang dan fungsinya	Memeriksa isian yang tepat tentang bagian-bagian batang.	C5 (Mengevaluasi)	<p>Jaringan pembuluh xilem pada batang berfungsi....sementara pembuluh floem berfungsi untuk...</p> <p>A. Xilem berfungsi mengangkat air dan zat hara dari tanah menuju daun, sementara floem mengangkut hasil fotosintesis B. Xilem berfungsi mengangkut mineral ke bagian tubuh, sementara floem mengangkut air dari humus ke daun C. Xilem berfungsi mengangkut air dan zat hara dari akar menuju daun sementara floem berfungsi mengangkut mineral ke bagian tubuh</p>	A

				D. Xilem berfungsi mengangkut mineral sementara floem berfungsi	
16.	2.2 Menjelaskan hubungan struktur batang dan fungsinya	Menentukan fungsi bagian-bagian batang.	C3 (Mengaplikasikan)	Pernyataan berikut ini yang benar adalah... A. Stomata berfungsi untuk mengangkat hasil fotosintesis ke seluruh bagian tumbuhan B. Floem berfungsi sebagai tempat pertukaran karbondioksida dan oksigen C. Kambium berfungsi sebagai tempat terjadinya fotosintesis D. Xilem berfungsi mengangkat air dari akar menuju daun.	D
17.		Menentukan jenis tumbuhan berkeping dua	C3 (Mengaplikasikan)	Perhatikan ciri-ciri tumbuhan berikut! (1) Saat baru tumbuh bijinya membelah (2) Akarnya serabut (3) Batangnya keras kuat dan bercabang (4) Akarnya serabut (5) Berkambium (6) Tidak berkambium Ciri tumbuhan berkeping dua (dikotil) ditunjukkan oleh nomor... A. (1), (4), (3), (5) B. (1), (2), (3), (6) C. (2), (3), (5), (6) D. (3), (4), (5), (6)	
18.	2.1 Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya	Membuat hipotesis tentang akar tumbuhan kaktus.	C6 (Mencipta)	Setiap tumbuhan memerlukan air untuk hidup. Jika musim kemarau tiba, banyak tumbuhan yang mati karena kekeringan. Namun, di padang pasir yang kering dan hampir tidak ada air kaktus dapat tetap tumbuh. Berdasarkan pernyataan tersebut	A

				<p>mengapa kaktus dapat hidup di padang pasir?</p> <p>A. Tumbuhan kaktus memiliki daun yang kecil-kecil seperti duri yang berfungsi untuk mengurangi penguapan air, batang kaktus tebal berair dan berlapis lilin berfungsi menyimpan cadangan air serta akarnya panjang untuk mencari air.</p> <p>B. Tumbuhan kaktus memiliki batang yang kokoh.</p> <p>C. Tumbuhan kaktus akarnya panjang dan kokoh.</p> <p>D. Tumbuhan kaktus dapat tumbuh di tempat kering.</p>	
19.		Memeriksa isian yang tepat tentang bagian-bagian akar.	C5 (mengevaluasi)	<p>Rambut akar terletak di....yang berfungsi....</p> <p>A. Dalam akar, melindungi ujung akar</p> <p>B. Luar akar, menyerap air dan zat hara</p> <p>C. Luar akar, melindungi inti akar</p> <p>D. Samping akar, tempat berlangsungnya penguapan</p>	B
20.	2.5 Menjelaskan hubungan antara struktur buah dan fungsinya	Membuat hipotesis tentang manfaat bagian buah pada tumbuhan.	C6 (Mencipta)	<p>Ayu memasak makanan kesukaan ayahnya. Ayah Ayu suka makan nasi kuning. Ayu menggunakan pewarna alami. Pewarna yang digunakan berasal dari tumbuhan yaitu kunyit. Berdasarkan soal cerita diatas fungsi kunyit pada masakan ayu adalah...</p> <p>A. Sebagai bahan penyedap</p> <p>B. Sebagai bahan sandang</p> <p>C. Bahan pewarna alami</p> <p>D. Bahan pelengkap masakan</p>	C

Lampiran 7

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Siklus I Pertemuan 1**

Aspek yang diamati selama proses pembelajaran:

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok.
3. Menanyakan tugas yang belum dipahami
4. Membaca dan mengerjakan lembar kerja kelompok.
5. Siswa mampu menyatakan ide dan gagasan terhadap materi yang dibahasnya di dalam maupun di luar kelompok.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	Perolehan nilai tanggapan siswa	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Aditia Hasibuan	√	√	√	√		4	80	Baik
2.	Amanda Sari Psb				√	√	2	40	Kurang
3.	Al Fikri Hsb	√			√		1	40	Kurang
4.	Bunga Herwati	√	√			√	3	60	Cukup
5.	Bunga Zahira			√			1	20	Sangat Kurang
6.	Sindi Melani	√			√		2	40	Kurang
7.	Dinda Hafsari		√			√	2	40	Kurang
8.	Hasan Wira Yuda			√			1	20	Sangat Kurang
9.	Hasna Mariana	√					1	20	Sangat Kurang
10.	Irma Ritonga		√		√	√	3	60	Cukup
11.	Indah Sari	√			√		2	40	Kurang
12.	Irfan Sanjaya	√		√			2	40	Kurang
13.	Listi Novizah		√			√	2	40	Kurang
14.	Zannah Sir	√			√		2	40	Kurang
15.	Nazrul Akhir	√					1	20	Sangat Kurang
16.	Nisa Hakiki		√		√		2	40	Kurang
17.	Nur Azizah			√		√	2	40	Kurang
18.	Nurul Husna						0	0	Sangat kurang
19.	Riani Delau		√		√		2	40	Kurang
20.	Sandra Watina			√			1	20	Sangat Kurang
21.	Suci Ramadani				√		1	20	Sangat Kurang
22.	Tiara Pitaloka		√		√		2	40	Kurang
23.	Tuti Armii	√					1	20	Sangat Kurang
24.	Viranti			√			1	20	Sangat Kurang
25.	Lisa Novita		√		√		2	40	Kurang
26.	Wilona Sari			√		√	2	40	Kurang
Jumlah		10	9	8	12	7			

Kategori:

81-100 : Sangat baik

61-80 : Baik

41-60 : Cukup

21-40 : Kurang

Kurang dari 21 berarti sangat kurang

Lampiran 8

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Siklus I Pertemuan II**

Aspek yang diamati selama proses pembelajaran:

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok.
3. Menanyakan tugas yang belum dipahami
4. Membaca dan mengerjakan lembar kerja kelompok.
5. Siswa mampu menyatakan ide dan gagasan terhadap materi yang dibahasnya di dalam maupun di luar kelompok.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	Perolehan nilai tanggapan siswa	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Aditia Hasibuan	√	√	√	√		4	80	Baik
2.	Amanda Sari Psb	√			√	√	3	60	Cukup
3.	Al Fikri Hsb	√		√	√		3	60	Cukup
4.	Bunga Herwati	√	√			√	3	60	Cukup
5.	Bunga Zahira			√	√		2	40	Kurang
6.	Sindi Melani	√	√		√		3	60	Cukup
7.	Dinda Hafsari	√	√			√	2	60	Cukup
8.	Hasan Wira Yuda	√		√	√		3	60	Cukup
9.	Hasna Mariana	√		√			2	40	Kurang
10.	Irma Ritonga		√		√	√	3	60	Cukup
11.	Indah Sari						0	0	Sangat Kurang
12.	Irfan Sanjaya	√		√	√		3	60	Cukup
13.	Listi Novizah		√		√	√	3	60	Cukup
14.	Zannah Sir	√	√		√		3	40	Cukup
15.	Nazrul Akhir	√					1	20	Sangat Kurang
16.	Nisa Hakiki	√	√		√		3	60	Cukup
17.	Nur Azizah	√		√		√	3	60	Cukup
18.	Nurul Husna	√	√		√		3	60	Cukup
19.	Riani Delau		√		√	√	3	60	Cukup
20.	Sandra Watina			√		√	2	40	Kurang
21.	Suci Ramadani	√		√	√		3	60	Cukup
22.	Tiara Pitaloka		√				1	20	Sangat Kurang
23.	Tuti Armii	√			√		2	40	Kurang
24.	Viranti			√	√		2	40	Kurang
25.	Lisa Novita	√	√		√		2	60	Cukup
26.	Wilona Sari			√	√	√	2	40	Cukup
Jumlah		17	12	11	18	9			

Kategori:

81-100 : Sangat baik

61-80 : Baik

41-60 : Cukup

21-40 : Kurang

≤21 : Sangat Kurang

Lampiran 9

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

Aspek yang diamati selama proses pembelajaran:

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok.
3. Menanyakan tugas yang belum dipahami
4. Membaca dan mengerjakan lembar kerja kelompok.
5. Siswa mampu menyatakan ide dan gagasan terhadap materi yang dibahasnya di dalam maupun di luar kelompok.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	Perolehan nilai tanggapan siswa	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Aditia Hasibuan	√	√	√	√	√	5	100	Amat Baik
2.	Amanda Sari Psb	√	√	√	√	√	5	100	Amat Baik
3.	Al Fikri Hsb	√	√	√	√		4	60	Baik
4.	Bunga Herwati	√	√	√	√		4	80	Baik
5.	Bunga Zahira	√		√	√	√	4	80	Baik
6.	Sindi Melani	√	√	√	√		4	80	Baik
7.	Dinda Hafsari	√	√		√	√	2	80	Baik
8.	Hasan Wira Yuda	√	√	√	√		4	80	Baik
9.	Hasna Mariana	√		√	√		3	60	Cukup
10.	Irma Ritonga	√	√		√	√	4	80	Baik
11.	Indah Sari	√			√		2	40	Kurang
12.	Irfan Sanjaya	√		√	√	√	4	80	Baik
13.	Listi Novizah	√	√		√	√	4	60	Baik
14.	Zannah Sir	√	√	√	√		4	80	Baik
15.	Nazrul Akhir	√			√		2	20	Kurang
16.	Nisa Hakiki	√	√		√	√	4	80	Baik
17.	Nur Azizah	√		√	√	√	4	80	Baik
18.	Nurul Husna	√	√	√	√		4	80	Baik
19.	Riani Delau	√	√		√	√	4	80	Baik
20.	Sandra Watina			√		√	2	40	Kurang
21.	Suci Ramadani	√	√	√	√		4	80	Baik
22.	Tiara Pitaloka		√	√	√		3	60	Cukup
23.	Tuti Armi	√		√	√		3	60	Cukup
24.	Viranti		√	√	√		3	60	Cukup
25.	Lisa Novita	√	√		√	√	4	80	Baik
26.	Wilona Sari	√		√	√	√	4	80	Baik
Jumlah		22	17	18	25	12			

Kategori:

81-100 : Sangat baik

61-80 : Baik

41-60 : Cukup

21-40 : Kurang

Kurang dari 21 berarti sangat kurang

Lampiran 10

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

Aspek yang diamati selama proses pembelajaran:

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok.
3. Menanyakan tugas yang belum dipahami
4. Membaca dan mengerjakan lembar kerja kelompok.
5. Siswa mampu menyatakan ide dan gagasan terhadap materi yang dibahasnya di dalam maupun di luar kelompok.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	Perolehan nilai tanggapan siswa	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Aditia Hasibuan	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
2.	Amanda Sari Psb	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
3.	Al Fikri Hsb	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
4.	Bunga Herwati	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
5.	Bunga Zahira	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
6.	Sindi Melani	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
7.	Dinda Hafsari	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
8.	Hasan Wira Yuda	√	√	√	√	√	5	100	Baik
9.	Hasna Mariana	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
10.	Irma Ritonga	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
11.	Indah Sari	√		√	√	√	2	80	Baik
12.	Irfan Sanjaya	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
13.	Listi Novizah	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
14.	Zannah Sir	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
15.	Nazrul Akhir	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
16.	Nisa Hakiki	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
17.	Nur Azizah	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
18.	Nurul Husna	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
19.	Riani Delau	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
20.	Sandra Watina	√		√	√	√	4	80	Baik
21.	Suci Ramadani	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
22.	Tiara Pitaloka	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
23.	Tuti Armi	√	√	√	√		3	80	Baik
24.	Viranti	√	√	√	√		4	80	Baik
25.	Lisa Novita	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
26.	Wilona Sari	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
Jumlah		26	24	26	26	24			

Kategori:

81-100 : Sangat baik

61-80 : Baik

41-60 : Cukup

21-40 : Kurang

Kurang dari 21 berarti sangat kurang

Lampiran 11

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Aditia Hasibuan	√	x	√	√	x	√	√	√	√	√	√	√	x	√	√	x	√	x	√	15	75	T	
2.	Amanda Sari Psb	√	√	x	√	x	√	x	√	√	x	√	x	x	√	x	x	x	√	√	√	11	55	TT
3.	Al Fikri Hsb	√	x	√	x	√	x	x	√	x	x	√	x	x	√	√	√	√	x	√	x	10	50	TT
4.	Bunga Herwati	√	x	√	x	√	x	√	x	√	√	√	x	√	x	√	x	x	x	x	√	11	55	TT
5.	Bunga Zahira	x	√	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	10	50	TT
6.	Sindi Melani	√	√	√	x	√	√	x	√	x	x	x	√	x	x	x	√	√	x	x	√	10	50	TT
7.	Dinda Hafsa P	√	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	x	x	√	x	x	√	10	50	TT	
8.	Hasan Wira Yuda	√	√	x	x	√	x	√	√	√	x	√	x	√	x	√	x	x	x	√	10	55	TT	
9.	Hasna Mariana	x	√	x	√	x	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	√	x	√	√	11	55	TT	
10.	Irma Ritonga	√	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	√	x	√	√	12	60	TT
11.	Indah Sari Rit	√	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	x	√	√	x	√	x	x	x	10	50	TT	
12.	Irfan Sanjaya	x	√	x	x	√	x	√	x	√	x	x	√	x	√	x	√	x	√	√	√	10	50	TT
13.	Listi Novizah	√	√	√	x	√	x	√	x	√	√	√	x	√	x	√	√	√	√	√	√	15	75	T
14.	Zannah Sir	√	√	√	√	x	x	√	x	√	x	√	√	x	√	√	√	√	√	√	√	15	75	T
15.	Nazrul Akhir	√	x	√	x	√	x	x	√	x	x	x	√	x	√	√	x	√	x	√	√	10	50	TT
16.	Nisa Hakiki	√	√	√	√	x	√	x	√	x	√	√	√	x	√	√	x	√	√	√	√	15	75	TT
17.	Nur Azizah	√	√	√	x	x	√	x	x	√	√	√	√	x	√	x	x	x	√	√	12	60	TT	
18.	Nurul Husna	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	√	x	x	√	x	x	√	√	x	10	50	TT	
19.	Riani Delau	√	√	√	x	√	x	√	x	√	√	√	x	√	√	√	√	√	√	x	√	15	75	T
20.	Sandra Watina	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	x	√	x	x	√	x	√	√	10	50	TT
21.	Suci Rahmadani	√	x	√	x	√	x	x	√	x	√	x	x	√	x	x	√	x	√	√	√	10	50	TT
22.	Tiara Pitaloka	√	x	√	x	√	x	√	x	x	√	x	√	x	√	x	√	x	x	√	10	50	TT	
23.	Tuti Armi	√	x	√	x	√	x	x	x	√	√	√	x	√	√	√	√	x	√	√	11	55	TT	
24.	Viranti	√	x	√	√	x	√	√	x	√	x	x	x	√	√	x	√	x	x	x	10	50	TT	
25.	Lisa Novita	√	√	√	√	x	√	x	√	√	x	√	√	x	√	√	√	√	√	√	√	15	75	T
26.	Wilona Sari	√	x	√	x	√	x	x	√	√	√	√	x	x	x	√	x	x	√	x	√	10	50	TT
Jumlah nilai keseluruhan siswa = 1515																								
Nilai Rata-Rata Kelas = 58,26																								
Jumlah Siswa yang Tuntas = 6 siswa																								
Persentase siswa yang tuntas = 23,07%																								

Keterangan
T :Tuntas
TT :Tidak Tuntas

Lampiran 12

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Aditia Hasibuan	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	×	×	√	√	√	15	75	T	
2.	Amanda Sari Psb	√	√	√	√	×	√	×	√	×	√	×	×	√	×	√	√	×	×	×	11	55	TT	
3.	Al Fikri Hsb	√	√	×	√	×	×	×	√	×	√	×	×	√	×	√	√	×	×	√	10	50	TT	
4.	Bunga Herwati	√	√	×	√	√	×	×	×	√	√	×	√	√	×	×	√	×	√	×	11	55	TT	
5.	Bunga Zahira	√	×	×	√	×	√	×	×	√	√	×	√	×	√	×	×	×	√	√	10	50	TT	
6.	Sindi Melani	√	√	×	√	×	√	×	×	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	10	50	TT	
7.	Dinda Hafsari P	√	×	×	√	×	√	×	×	√	√	×	√	√	√	×	×	×	√	√	11	55	TT	
8.	Hasan Wira Yuda	√	√	×	×	×	√	×	×	√	×	√	×	√	×	√	√	×	√	√	11	55	TT	
9.	Hasna Mariana	√	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	×	×	×	√	√	√	√	√	15	75	T	
10.	Irma Ritonga	√	√	√	×	√	×	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	15	75	T	
11.	Indah Sari Rit	√	×	×	√	×	√	×	×	√	√	√	×	√	×	√	×	×	√	×	10	50	TT	
12.	Irfan Sanjaya	√	×	×	√	×	√	×	×	√	×	√	×	×	√	√	×	×	√	√	10	50	TT	
13.	Listi Novizah	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	×	√	×	√	√	×	√	√	√	15	75	T	
14.	Zannah Sir	√	√	×	√	√	×	√	×	×	√	×	√	×	√	√	√	√	×	√	11	55	TT	
15.	Nazrul Akhir	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	×	√	×	√	√	×	√	×	11	55	TT	
16.	Nisa Hakiki	√	√	√	×	√	×	√	√	×	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	15	75	T	
17.	Nur Azizah	×	√	√	×	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	15	75	T	
18.	Nurul Husna	√	×	×	√	×	√	×	×	√	√	√	×	√	×	×	√	×	√	×	10	50	TT	
19.	Riani Delau	√	×	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	15	75	T	
20.	Sandra Watina	√	×	×	√	×	√	×	×	√	√	×	√	×	√	√	√	×	×	×	10	50	TT	
21.	Suci Rahmadani	√	√	√	×	×	×	×	×	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	10	50	TT	
22.	Tiara Pitaloka	√	×	×	√	×	√	×	×	√	√	×	√	×	√	√	×	×	√	×	10	50	TT	
23.	Tuti Armii	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	√	×	15	75	T	
24.	Viranti	√	×	×	×	×	√	×	×	√	√	×	√	×	√	√	√	×	×	√	10	50	TT	
25.	Lisa Novita	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	×	√	×	×	√	√	√	√	15	75	T	
26.	Wilona Sari	√	×	×	×	×	×	×	×	√	√	×	√	√	√	×	√	√	×	√	10	50	TT	
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa = 1555																								
Nilai Rata-Rata Kelas = 59,80																								
Jumlah Siswa yang Tuntas = 9																								
Persentase Siswa yang tuntas = 34,61%																								

Keterangan
T :Tuntas
TT :Tidak Tuntas

Lampiran 13

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Aditia Hasibuan	√	√	×	√	√	×	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	15	75	T	
2.	Amanda Sari Psb	×	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	×	×	√	×	√	×	√	12	60	TT
3.	Al Fikri Hsb	√	√	√	×	√	×	√	√	×	√	√	×	×	×	√	√	√	×	√	√	13	65	TT
4.	Bunga Herwati	√	×	√	√	√	√	×	√	√	×	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	15	75	T
5.	Bunga Zahira	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	×	×	×	√	×	×	×	×	√	√	12	60	TT
6.	Sindi Melani	√	√	√	√	√	×	√	√	×	×	√	×	×	√	√	√	×	×	×	×	11	55	TT
7.	Dinda Hafsa P	√	×	√	√	√	√	×	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	16	80	T
8.	Hasan Wira Yuda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	×	√	√	√	17	85	T
9.	Hasna Mariana	√	×	√	√	√	×	√	×	×	√	√	×	√	√	×	×	×	√	×	√	12	60	TT
10.	Irma Ritonga	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	×	√	√	×	√	×	14	70	TT
11.	Indah Sari Rit	√	√	×	√	×	×	√	√	×	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	√	14	70	TT
12.	Irfan Sanjaya	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	×	√	√	16	80	T
13.	Listi Novizah	√	√	√	×	√	×	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	15	75	T
14.	Zannah Sir	√	×	×	√	×	√	√	×	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	14	70	TT
15.	Nazrul Akhir	√	×	√	√	√	√	×	×	√	√	√	×	√	×	×	×	×	×	×	√	10	50	TT
16.	Nisa Hakiki	×	×	√	×	×	√	√	×	√	×	√	×	×	×	√	√	√	√	√	√	11	55	TT
17.	Nur Azizah	√	√	√	√	√	√	×	×	√	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	16	80	T
18.	Nurul Husna	√	×	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	15	75	T
19.	Riani Delau	√	√	×	√	×	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	√	√	12	60	TT
20.	Sandra Watina	√	×	√	√	×	√	√	×	√	×	√	√	×	√	×	√	√	×	√	√	13	65	TT
21.	Suci Rahmadani	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	×	√	√	×	√	√	15	75	T
22.	Tiara Pitaloka	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	×	√	√	×	√	√	√	16	80	T
23.	Tuti Armi	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	17	85	T
24.	Viranti	√	√	×	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	16	80	T
25.	Lisa Novita	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	×	√	√	×	√	√	√	15	75	T
26.	Wilona Sari	√	√	×	√	√	√	×	×	√	×	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	14	70	TT
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa = 1830																								
Nilai Rata-Rata Kelas = 70,38																								
Jumlah Siswa yang Tuntas = 13																								
Persentase Siswa yang Tuntas = 50%																								

Keterangan**T :Tuntas****TT :Tidak Tuntas**

Lampiran 14

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Aditia Hasibuan	√	√	×	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	16	80	T
2.	Amanda Sari Psb	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	×	×	×	√	×	√	√	√	√	14	70	TT
3.	Al Fikri Hsb	√	√	×	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	15	75	T
4.	Bunga Herwati	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	×	√	√	√	√	×	√	√	16	80	T
5.	Bunga Zahira	√	√	√	×	√	√	√	×	√	×	√	√	√	×	√	×	√	√	×	×	13	65	TT
6.	Sindi Melani	√	√	×	×	×	√	×	×	√	√	√	×	×	√	√	√	√	×	√	√	12	60	TT
7.	Dinda Hafsa P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	×	×	×	17	85	T
8.	Hasan Wira Yuda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	√	√	√	×	√	√	17	85	T
9.	Hasna Mariana	√	×	√	×	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	×	×	13	65	TT
10.	Irma Ritonga	√	√	×	√	√	√	×	√	×	√	√	×	×	√	×	√	√	√	√	√	14	70	TT
11.	Indah Sari Rit	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	×	15	75	T
12.	Irfan Sanjaya	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	×	×	√	√	×	√	×	√	√	15	75	T
13.	Listi Novizah	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	×	√	√	×	×	×	15	75	T
14.	Zannah Sir	√	√	×	√	×	√	×	√	×	×	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	14	70	TT
15.	Nazrul Akhir	√	×	√	×	×	√	√	×	√	×	√	√	×	√	×	√	√	√	√	×	12	60	TT
16.	Nisa Hakiki	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	×	×	√	√	15	75	T
17.	Nur Azizah	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	×	16	80	T
18.	Nurul Husna	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	×	×	×	16	80	T
19.	Riani Delau	√	√	×	√	√	×	√	×	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	15	75	T
20.	Sandra Watina	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	√	√	√	×	×	×	15	75	T
21.	Suci Rahmadani	√	√	×	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	15	75	T
22.	Tiara Pitaloka	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	√	√	√	×	×	×	15	75	T
23.	Tuti Armi	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	×	√	×	×	√	√	15	75	T
24.	Viranti	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	×	16	80	T
25.	Lisa Novita	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	×	√	×	√	√	×	√	√	15	75	T
26.	Wilona Sari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	×	×	16	80	T
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa = 1935																								
Nilai Rata-Rata Kelas = 74,42																								
Jumlah Siswa yang Tuntas = 19																								
Persentase Siswa yang Tuntas = 73,07%																								

Keterangan
T :Tuntas
TT :Tidak Tuntas

Lampiran 15

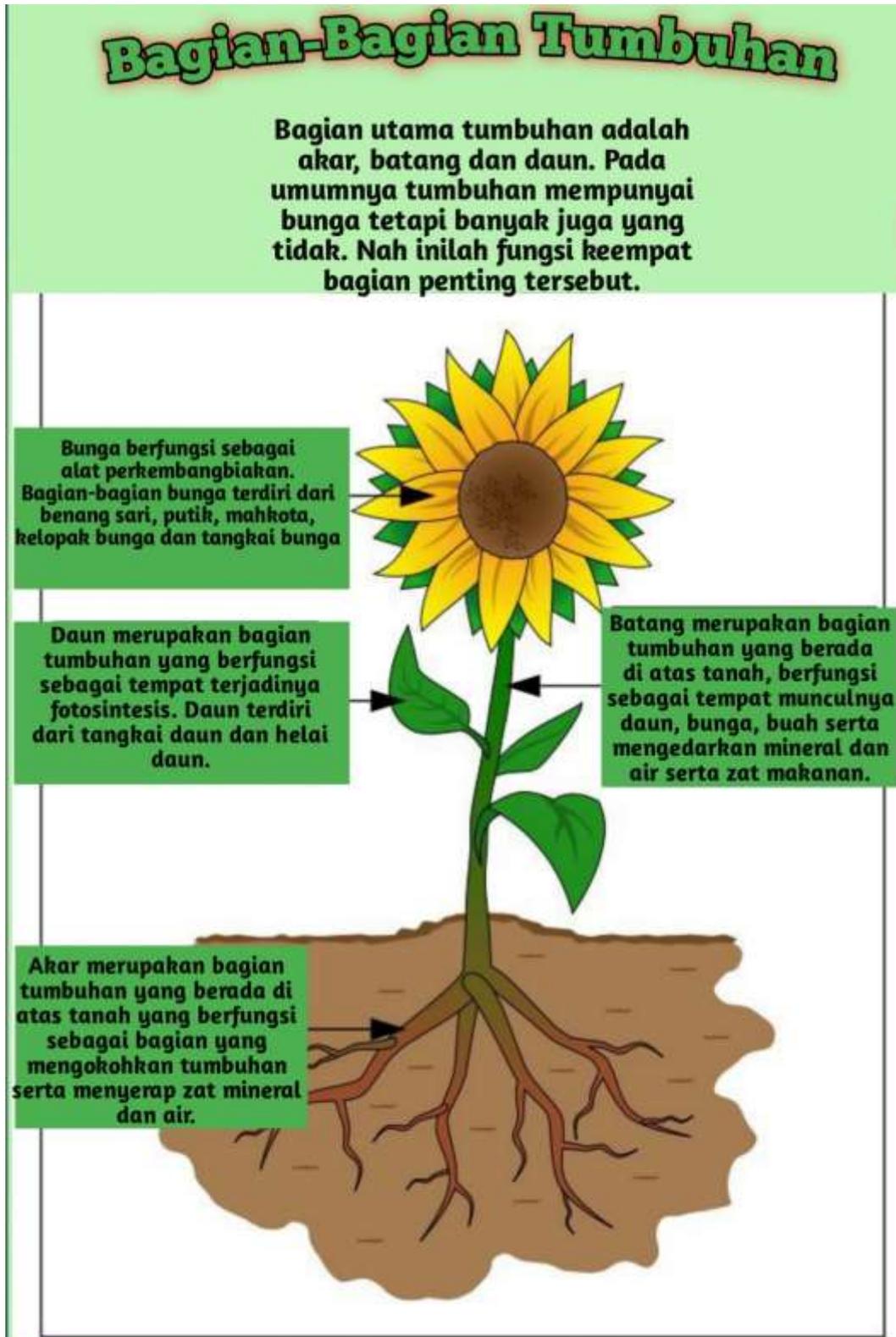
Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Aditia Hasibuan	√	√	√	√	√	×	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	17	85	T
2.	Amanda Sari Psb	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	17	85	T
3.	Al Fikri Hsb	√	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	16	80	T
4.	Bunga Herwati	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	√	√	√	17	85	T
5.	Bunga Zahira	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	×	×	×	×	14	70	TT
6.	Sindi Melani	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	×	√	√	×	×	√	×	√	×	×	13	65	TT
7.	Dinda Hafsa P	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	17	85	T
8.	Hasan Wira Yuda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	18	90	T
9.	Hasna Mariana	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	×	×	√	√	√	16	80	T
10.	Irma Ritonga	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	×	√	√	√	√	√	√	√	√	17	85	T
11.	Indah Sari Rit	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	16	80	T
12.	Irfan Sanjaya	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	18	90	T
13.	Listi Novizah	√	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	16	80	T
14.	Zannah Sir	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	×	√	16	80	T
15.	Nazrul Akhir	√	×	×	√	√	√	×	√	×	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	13	65	TT
16.	Nisa Hakiki	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	18	90	T
17.	Nur Azizah	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	17	85	T
18.	Nurul Husna	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	×	√	×	√	√	√	16	80	T
19.	Riani Delau	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	17	85	T
20.	Sandra Watina	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	17	85	T
21.	Suci Rahmadani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	18	90	T
22.	Tiara Pitaloka	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	19	95	T
23.	Tuti Armi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	20	100	T
24.	Viranti	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	19	95	T
25.	Lisa Novita	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	20	100	T
26.	Wilona Sari	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	17	85	T
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa = 2195																								
Nilai Rata-Rata Kelas = 84,42																								
Jumlah Siswa yang Tuntas = 23 siswa																								
Persentase Siswa yang Tuntas = 88,46%																								

Keterangan**T :Tuntas****TT :Tidak Tuntas**

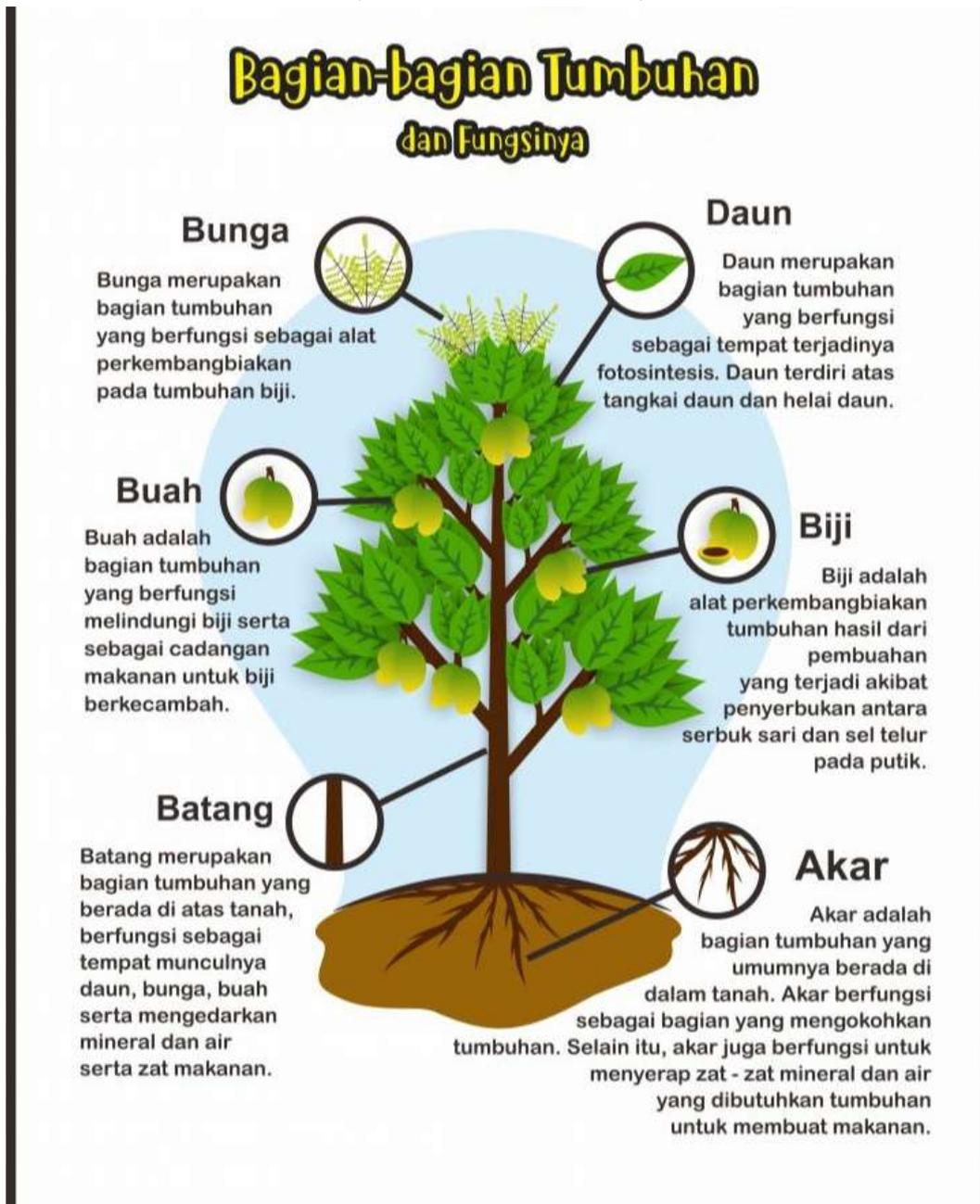
Lampiran 16

Gambar Poster
(Siklus I Pertemuan 1)



Lampiran 17

Gambar Poster
(Siklus I Pertemuan 11)



Lampiran 18

Gambar Poster
(Siklus II Pertemuan 1 dan II)

DAUN TUMBUHAN

Bagian-bagian Daun



Helaihan
Tangkai
Pelepah

Daun merupakan bagian tumbuhan yang hanya tumbuh dari batang. Daun biasanya berbentuk tipis melebar dan berwarna hijau. Warna hijau disebabkan adanya klorofil yaitu zat hijau daun. Daun memiliki bagian-bagian berupa pelepah, tangkai dan helai daun

Jenis - Jenis Daun



Daun Menyirip
Bentuk tulang daunnya seperti sirip ikan.
Contoh: Mangga, Jambu, Nangka.



Daun Menjari
Bentuk tulang daunnya seperti susunan jari manusia
Contoh: Pepaya, Singkong

Daun Melengkung
Bentuk tulang daunnya seperti garis lengkung
Contoh: Eceng Gondok, Teratai

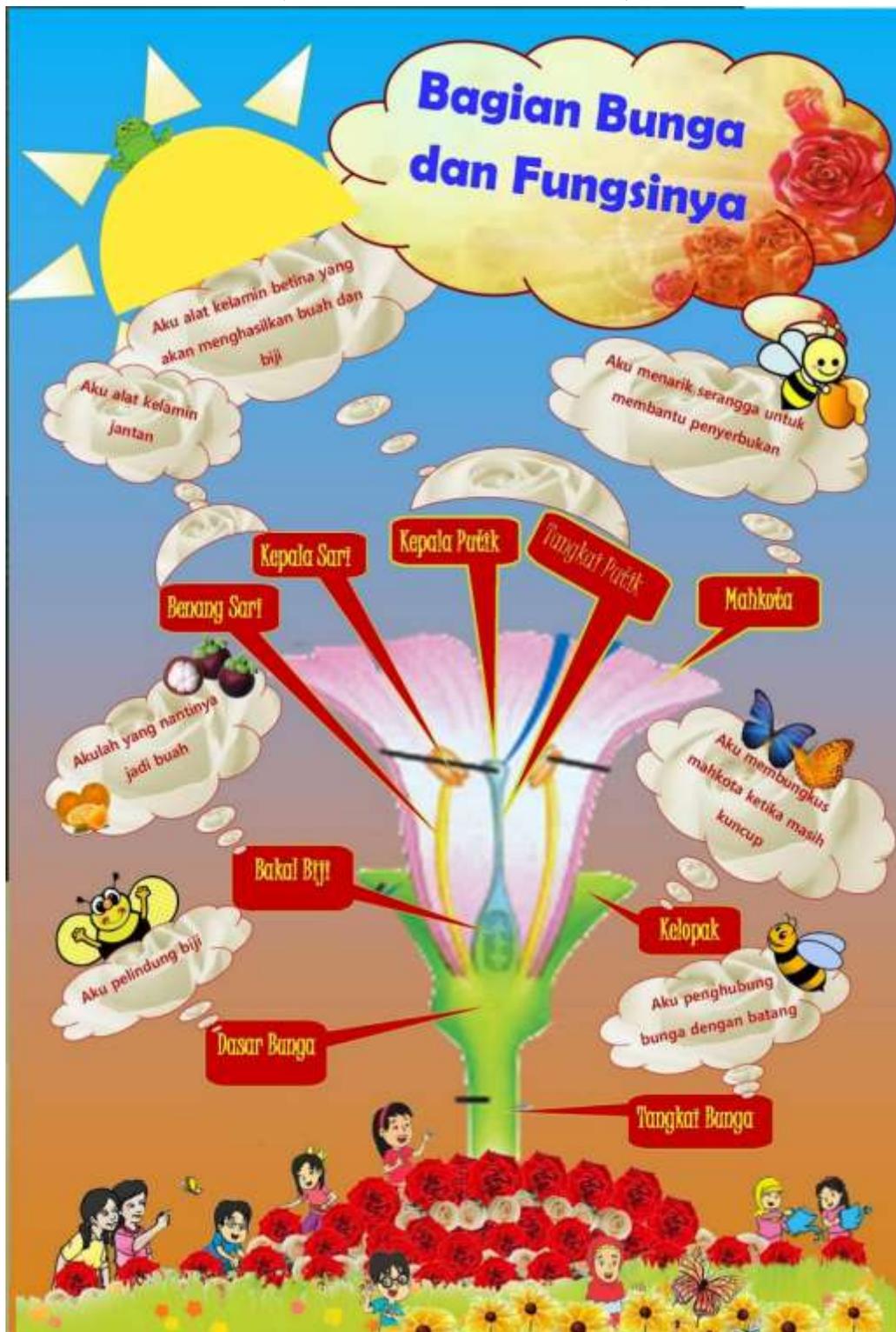


Daun Sejajar
Bentuk tulang daunnya seperti garis - garis lurus sejajar
Contoh: Jagung, Tebu



Lampiran 18

Gambar Poster
(Siklus II Pertemuan I dan II)



Lampiran 19

Gambar Poster
(Siklus II Pertemuan 1 dan II)

Yuk Mempelajari tentang AKAR !

Akar pada umumnya terletak pada tanah. Warna akar tidak hijau biasanya keputih-putihan atau kehuning-kuningan. Bentuk akar sebagian besar meruncing pada bagian ujungnya. Bentuk yang runcing memudahkan akar menembus tanah.

STRUKTUR AKAR

INTI AKAR
Terdiri atas :
 • **Pembuluh kayu**
Berfungsi mengangkut air dari akar ke daun.
 • **Pembuluh tapis**
Berfungsi mengangkut hasil fotosintesis dari daun ke seluruh bagian tumbuhan.

TUDUNG AKAR
Ciri-ciri :
 • Tudung akar terletak di ujung akar.
 • Bagian ini melindungi akar saat menembus tanah.

RAMBUT AKAR
Ciri-ciri :
 • Rambut akar atau bulu-bulu akar berbentuk serabut halus.
 • Rambut akar terletak di dinding luar akar.
Fungsi rambut akar :
 • Mencari jalan ke antara butiran tanah. Hal inilah yang menyebabkan akar dapat menembus masuk ke dalam tanah.
 • Menyedot air dari dalam tanah.

AKAR dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

AKAR SERABUT

CIRI-CIRI :

- Bagian ujung dan pangkal akar beraturan hampir sama besar.
- Semua bagian akar keluar dari pangkal batang dan bercabang-cabang.
- Akar serabut dimiliki oleh tumbuhan biji berkeping satu (monokotil). Contoh :

AKAR TUNGGANG

CIRI-CIRI :

- Memiliki akar pokok yang bercabang-cabang menjadi bagian-bagian akar yang lebih kecil.
- Akar tunggang dimiliki oleh tumbuhan biji berkeping dua (dikotil). Contoh :

KEGUNAAN AKAR

1. Menyedot air dan zat hara (mineral). Oleh karena itu, sering dijumpai akar tumbuh memanjang menuju sumber yang banyak mengandung air.
2. Menunjang berdirinya tumbuhan sehingga tumbuhan dapat bertahan dari terjangkit angin kencang dan hujan deras.
3. Sebagai alat pernafasan melalui pori-pori tanah akar tumbuhan memperoleh udara dari dalam tanah.
4. Sebagai penyimpan makanan cadangan.

AKAR DAPAT DIPAKAI UNTUK KEPERLUAN HIDUP MANUSIA :

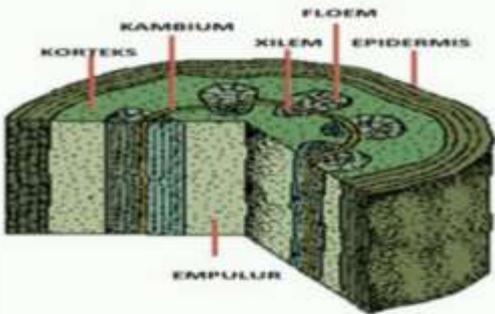
<p>PARFUM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jati • Kayu gmelir • Kayu gmelir 	<p>BAHAN OBAT-OBATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lidah buaya • Lidah buaya • Ketumbar 	<p>BAHAN BERSU</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jati • Kayu gmelir • Lidah buaya
---	--	--

Lampiran 19

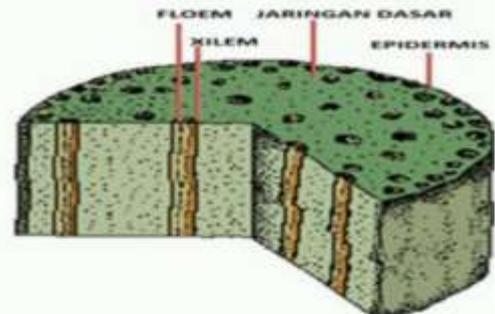
Gambar Poster
(Siklus II Pertemuan I dan II)

BATANG TUMBUHAN

Struktur Batang



Dikotil



Monokotil



Batang merupakan bagian tumbuhan yang berada diatas tanah. Batang merupakan bagian tumbuhan yang amat penting yang diumpamakan sumbu tubuh tumbuhan.

Fungsi Batang

- Menghubungkan antara akar dan daun
- Menguatkan tubuh tumbuhan
- Mengangkat air dan mineral dari akar ke daun
- Mengangkat zat makanan hasil fotosintesis dari daun ke seluruh bagian tumbuhan.
- Menyimpan cadangan makanan.



Jenis Batang

- ✓ Batang Berkayu, memiliki kambium yang terletak diantara pembuluh angkut. Contohnya mangga, rambutan dan jeruk
- ✓ Batang Rumput, memiliki ruas-ruas, umumnya berongga dan mudah patah. Contohnya rumput, padi, jagung.
- ✓ Batang Basah, memiliki batang yang lunak karena banyak mengandung air. Contohnya bayam dan pisang.

Lampiran 19

Gambar Poster
(Siklus II Pertemuan 1 dan II)



Lampiran 20

LEMBAR KERJA KELOMPOK

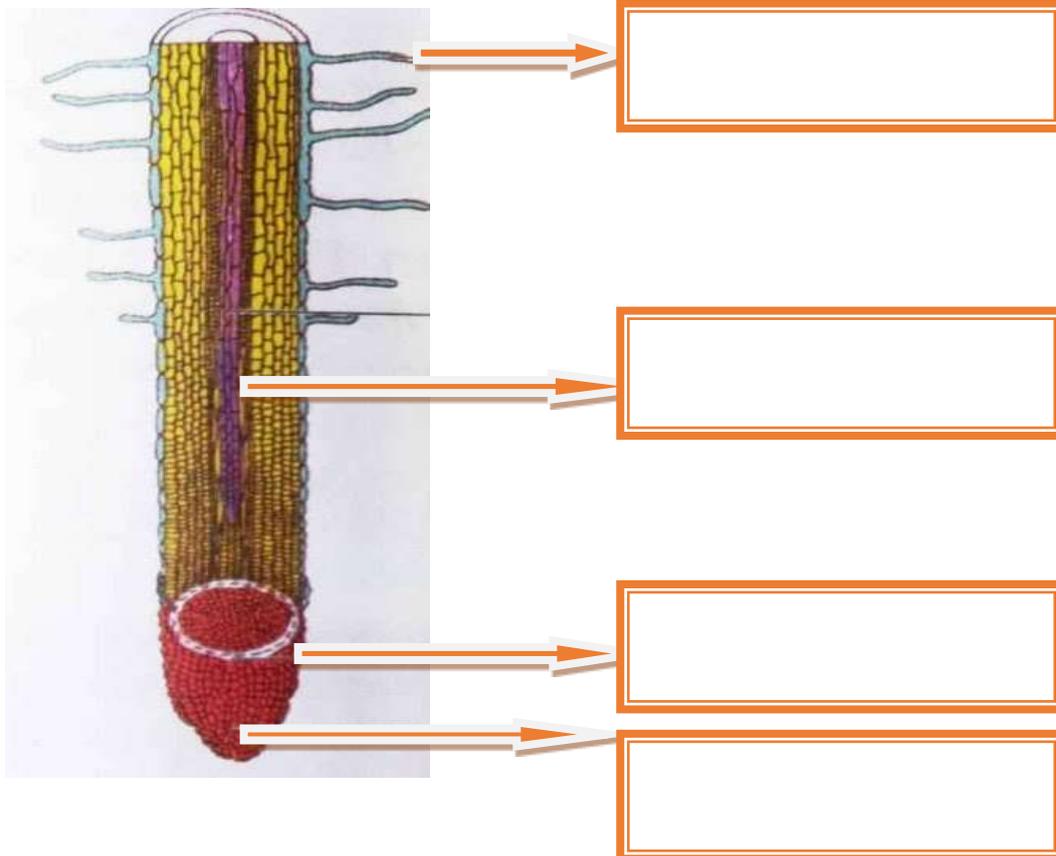
(Siklus I pertemuan I dan II)

Petunjuk:

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama
2. Gunakan buku siswa sebagai penuntun dalam mengerjakan pertanyaan.
3. Silahkan bekerjasama dengan kelompoknya.

BAGIAN-BAGIAN AKAR DAN FUNGSINYA

Lengkapi bagian-bagian akar beserta fungsinya berikut ini. Isilah kolom yang sudah disediakan!



Lampiran 21

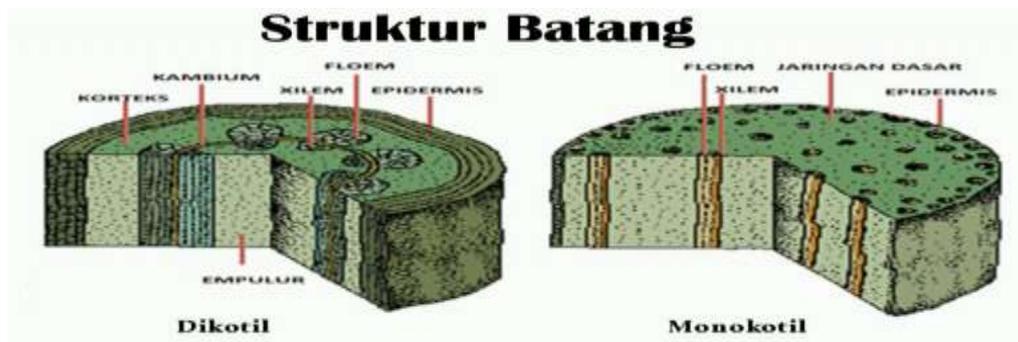
LEMBAR KERJA KELOMPOK

(Siklus I pertemuan I dan II)

Petunjuk:

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama
2. Gunakan buku siswa sebagai penuntun dalam mengerjakan pertanyaan.
3. Silahkan bekerjasama dengan kelompoknya.

BATANG



Lengkapilah tabel dibawah ini dengan benar!

No	Struktur Batang	Fungsinya
1.	Epidermis	
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

Lampiran 21

LEMBAR KERJA KELOMPOK

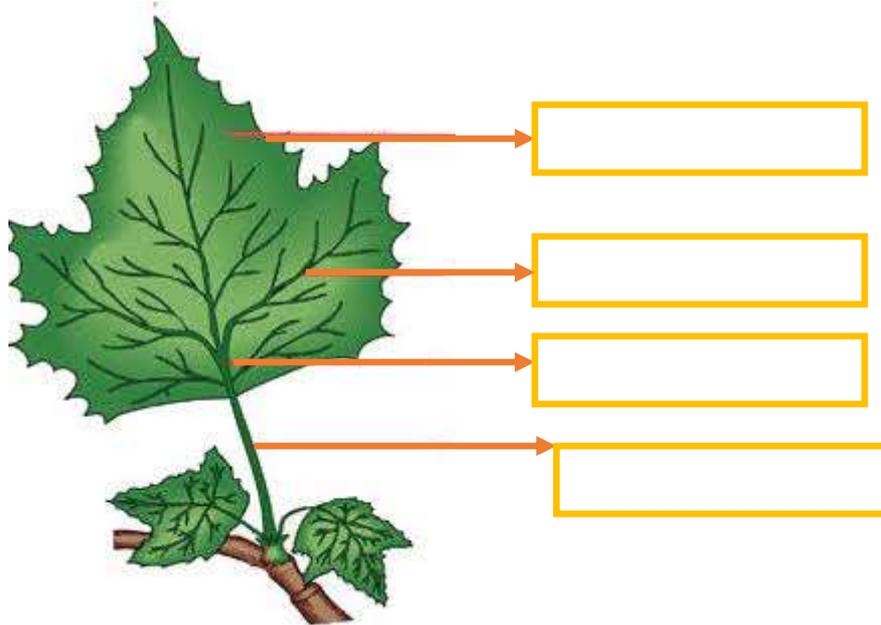
(Siklus I pertemuan I dan II)

Petunjuk:

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama.
2. Gunakan buku siswa sebagai penuntun dalam mengerjakan pertanyaan.
3. Silahkan bekerjasama dengan kelompoknya.

DAUN

Lengkapi bagian-bagian daun berikut. Isilah kolom yang sudah disediakan!



No	Gambar	Jenis Daun	Contohnya
1.			
2.			
3.			
4.			

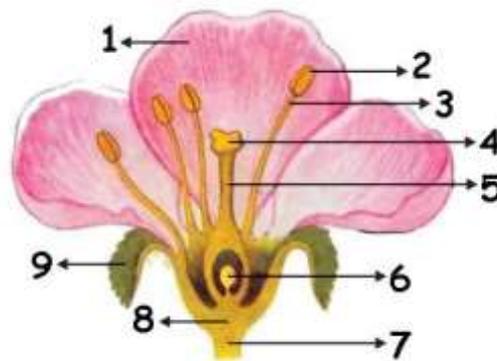
Lampiran 22

LEMBAR KERJA KELOMPOK

(Siklus II pertemuan I dan II)

Petunjuk:

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama.
2. Gunakan buku siswa sebagai penuntun dalam mengerjakan pertanyaan.
3. Silahkan bekerjasama dengan kelompoknya.

BUNGA

Perhatikan gambar bunga tersebut. Tuliskan bagian-bagian bunga beserta fungsinya pada tabel dibawah ini! Diskusikan bersama kelompokmu.

No	Bagian-bagian Bunga	Kegunaan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		

Lampiran 23

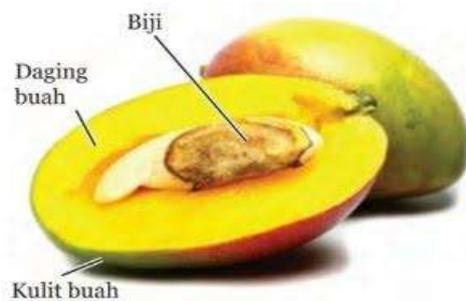
LEMBAR KERJA KELOMPOK

(Siklus II pertemuan I dan II)

Petunjuk:

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama.
2. Gunakan buku siswa dan gambar poster sebagai penuntun dalam mengerjakan pertanyaan.
3. Silahkan bekerjasama dengan kelompoknya.

BUAH DAN BIJI



Diskusikanlah bersama teman kelompokmu untuk menjawab pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang kamu ketahui tentang buah dan biji?

Jawab:

2. Tuliskan ciri-ciri buah sejati dan buah semu beserta contohnya!

Jawab

3. Sebutkan karakteristik dari biji dikotil beserta contohnya!

Jawab:

4. Sebutkan karakteristik dari biji monokotil beserta contohnya!

Lampiran 24: Soal Test Pra Siklus

Nama : Hari/Tanggal :
 Kelas : Mata Pelajaran :

Berilah tanda silang (x) pada huruf, a, b, c, d untuk jawaban yang benar!

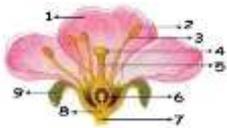
- Berikut ini yang bukan merupakan bagian-bagian akar adalah...
 - Inti akar
 - Rambut akar
 - Tudung akar
 - Helai akar
- Tumbuhan jenis kacang-kacangan mempunyai akar...
 - Tunggang
 - Tunggal
 - Serabut
 - Pelekat
- Batang berfungsi mengangkat zat hara dari...
 - Akar ke daun
 - Batang ke daun
 - Akar ke batang
 - Daun ke Akar
- Perhatikan pernyataan dibawah ini!
 - Menghubungkan antara akar dan daun
 - Jalan masuknya air dan zat hara
 - Menegakkan tubuh tumbuhan
 - Tempat membuat makanan
 Berdasarkan pernyataan diatas yang merupakan fungsi batang bagi tumbuhan adalah nomor...
 - 1 dan 4
 - 1 dan 3
 - 2 dan 3
 - 3 dan 4
- Zat hijau daun disebut...
 - Klorofil
 - Stomata
 - Kloroplas
 - Parenkim
- Bentuk daun berdasarkan susunan tulang daunnya ada 4 macam yaitu bertulang menyirip, bertulang menjari, bertulang melengkung dan bertulang sejajar. Daun mangga dan jambu merupakan contoh dari jenis daun...
 - Bertulang melengkung
 - Bertulang sejajar
 - Bertulang menyirip
 - Bertulang menjari
- Di kebun Ayu terdapat berbagai tumbuhan seperti pohon mangga, pisang, kembang sepatu, pacar air dan jambu. Tumbuhan yang memiliki batang basah adalah pohon...
 - Pisang dan pacar air
 - Pisang dan kembang sepatu
 - Mangga dan pisang
 - Mangga dan jambu
- Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - Sebagai alat pernapasan
 - Tempat berlangsungnya proses penguapan
 - Menyerap air dan tanah
 - Tempat memasak makanan
 Fungsi daun ditunjukkan oleh nomor...
 - 1, 2 dan 4
 - 1 dan 4
 - 1, 2, 3 dan 4
 - 3 dan 4
- Perhatikan gambar berikut!



Jenis akar pada bambu adalah...

- Tunggang
- Adventif
- Serabut
- Tinggal

10. Berikut yang merupakan fungsi akar bagi tumbuhan kecuali..
- A. Menyerap air dan zat hara C. Menghubungkan antara akar dan daun
B. Memperkokoh tumbuhan D. Tempat menyimpan cadangan makanan
11. Jenis tumbuhan berikut yang memiliki batang tidak berkambium adalah...
- A. Padi, tebu dan pepaya C. Sawo, mahoni, manggis
B. Durian, jati dan beringin D. Mangga, jambu dan sirsak
12. Perhatikan nama-nama buah berikut!
- (1) Jambu (3) Padi (5) Kacang-kacangan
(2) Mangga (4) Jagung
- Tumbuhan yang memiliki akar tunggang yang benar ditunjukkan oleh nomor...
- A. (1), (2), (3) C. (1), (2), (5)
B. (3), (4), (5) D. (1), (2), (3), (4)
13. Rambut akar terletak di....yang berfungsi....
- A. Dalam akar, melindungi ujung akar C. Luar akar, melindungi inti akar
B. Luar akar, menyerap air dan zat hara
D. Samping akar, tempat berlangsungnya penguapan
14. Perhatikan ciri-ciri tumbuhan berikut!
- (7) Saat baru tumbuh bijinya membelah (4) Akarnya serabut
(8) Akarnya serabut (5) Berkambium
(9) Batangnya keras kuat dan bercabang (6) Tidak berkambium
- Ciri tumbuhan berkeping dua (dikotil) ditunjukkan oleh nomor...
- A. (1), (4), (3), (5) C. (2), (3), (5), (6)
B. (1), (2), (3), (6) D. (3), (4), (5), (6)
15. Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai organ reproduksi adalah...
- A. Kelopak dan dasar bunga C. Dasar bunga dan putik
B. Putik dan benang sari D. Kelopak dan putik
16. Buah dapat dibedakan menjadi dua jenis berdasarkan pembentukannya yaitu buah sejati dan buah semu. Dibawah ini yang termasuk ciri-ciri buah sejati adalah...
- A. Terbentuk dari bakal buah saja dan tidak diselubungi oleh bagian lain
B. Terbentuk dari bakal buah beserta bagian lain pada bunga yang ikut menjadi bagian utama
C. Terbentuk dengan sendirinya D. Tidak terbentuk dari bakal buah saja
17. Perhatikan gambar bagian-bagian bunga berikut!



Bagian bunga beserta fungsinya yang tepat kecuali...

- A. 9- kelopak bunga, bagian yang melindungi bunga ketika masih kuncup.
B. 4- kepala putik sebagai alat kelamin betina
C. 1- benang sari sebagai alat kelamin jantan
D. 1- mahkota bunga, sebagai keindahan bunga dari warnanya
18. Peristiwa jatuhnya serbuk sari keatas kepala putik disebut...
- A. Stomata C. Perkembangbiakan
B. Fotosintesis D. Penyerbukan
19. Berikut ini yang termasuk ke dalam biji berkeping satu adalah..
- A. Biji mangga C. Biji pepaya
B. Biji kacang D. Biji jagung
20. Biji memiliki fungsi sebagai alat perkembangbiakan. Dalam hal ini berarti biji merupakan hasil penggabungan antara...

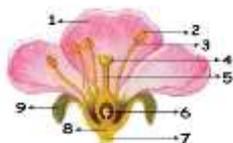
- A. Putik dan mahkota
- B. Benang sari dan tangkai bunga
- C. mahkota dan tangkai bunga
- D. Putik dan benang sari

Lampiran 25 : Soal Test Siklus I Pertemuan I

Nama : _____ Hari/Tanggal : _____
 Kelas : _____ Mata Pelajaran : _____

Berilah tanda silang (x) pada huruf, a, b, c, d untuk jawaban yang benar!

- Berikut ini yang bukan merupakan bagian-bagian akar adalah...
 - Inti akar
 - Rambut akar
 - Tudung akar
 - Helai akar
- Batang berfungsi mengangkat zat hara dari...
 - Akar ke daun
 - Batang ke daun
 - Akar ke batang
 - Daun ke akar
- Perhatikan pernyataan dibawah ini!
 - Menghubungkan antara akar dan daun
 - Jalan masuknya air dan zat hara
 - Menegakkan tubuh tumbuhan
 - tempat membuat makanan
 Berdasarkan pernyataan diatas yang merupakan fungsi batang bagi tumbuhan adalah nomor...
 - 1 dan 4
 - 1 dan 3
 - 2 dan 3
 - 3 dan 4
- Zat hijau daun disebut....
 - Klorofil
 - Stomata
 - Kloroplas
 - Parenkim
- Bentuk daun berdasarkan susunan tulang daunnya ada 4 macam yaitu bertulang menyirip, bertulang menjari, bertulang melengkung dan bertulang sejajar. Daun mangga dan jambu merupakan contoh dari jenis daun....
 - Bertulang melengkung
 - Bertulang sejajar
 - Bertulang menyirip
 - Bertulang menjari
- Peristiwa jatuhnya serbuk sari keatas kepala putik disebut...
 - Stomata
 - Fotosintesis
 - Perkembangbiakan
 - Penyerbukan
- Perhatikan gambar bagian-bagian bunga berikut!



- Bagian bunga beserta fungsinya yang tepat kecuali...
- 9- kelopak bunga, bagian yang melindungi bunga ketika masih kuncup.
 - 4- kepala putik sebagai alat kelamin betina
 - 1- benang sari sebagai alat kelamin jantan
 - 1- mahkota bunga, sebagai keindahan bunga dari warnanya
- Buah dapat dibedakan menjadi dua jenis berdasarkan pembentukannya yaitu buah sejati dan buah semu. Dibawah ini yang termasuk ciri-ciri buah sejati adalah...
 - Terbentuk dari bakal buah saja dan tidak diselimuti oleh bagian lain
 - Terbentuk dari bakal buah beserta bagian lain pada bunga yang ikut menjadi bagian utama
 - Terbentuk dengan sendirinya
 - Tidak terbentuk dari bakal buah saja
 - Perhatikan nama-nama biji berikut:
 - Biji mangga
 - Biji kacang
 - Biji pepaya
 - Biji jagung
 - Biji sawo
 Yang termasuk ke dalam biji berkeping satu ditunjukkan nomor..
 - 1 dan 5
 - 2 dan 3

Ciri tumbuhan berkeping dua (dikotil) ditunjukkan oleh nomor...

- A. (1), (4), (3), (5) C. (2), (3), (5), (6)
B. (1), (2), (3), (6) D. (3), (4), (5), (6)

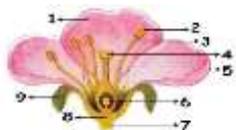
18. Setiap tumbuhan memerlukan air untuk hidup. Jika musim kemarau tiba, banyak tumbuhan yang mati karena kekeringan. Namun, di padang pasir yang kering dan hampir tidak ada air kaktus dapat tetap tumbuh. Berdasarkan pernyataan tersebut mengapa kaktus dapat hidup di padang pasir?
- A. Tumbuhan kaktus memiliki daun yang kecil-kecil seperti duri yang berfungsi untuk mengurangi penguapan air, batang kaktus tebal berair dan berlapis lilin berfungsi menyimpan cadangan air serta akarnya panjang untuk mencari air.
B. Tumbuhan kaktus memiliki batang yang kokoh.
C. Tumbuhan kaktus akarnya panjang dan kokoh.
D. Tumbuhan kaktus dapat tumbuh di tempat kering.
19. Rambut akar terletak di....yang berfungsi....
- A. Dalam akar, melindungi ujung akar
B. Luar akar, menyerap air dan zat hara
C. Luar akar, melindungi inti akar
D. Samping akar, tempat berlangsungnya penguapan
20. Ayu memasak makanan kesukaan ayahnya. Ayah Ayu suka makan nasi kuning. Ayu menggunakan pewarna alami. Pewarna yang digunakan berasal dari tumbuhan yaitu kunyit. Berdasarkan soal cerita diatas fungsi kunyit pada masakan ayu adalah...
- A. Sebagai bahan penyedap
B. Sebagai bahan sandang
C. Bahan pewarna alami
D. Bahan pelengkap masakan

Lampiran 26 : Soal Test Siklus I Pertemuan II

Nama : _____ Hari/Tanggal : _____
 Kelas : _____ Mata Pelajaran : _____

Berilah tanda silang (x) pada huruf, a, b, c, d untuk jawaban yang benar!

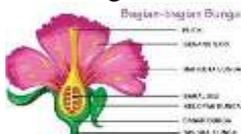
- Perhatikan pernyataan dibawah ini!
 - Menghubungkan antara akar dan daun
 - Jalan masuknya air dan zat hara
 - Menegakkan tubuh tumbuhan
 - tempat membuat makanan
 Berdasarkan pernyataan diatas yang merupakan fungsi batang bagi tumbuhan adalah nomor....
 - 1 dan 3
 - 3 dan 4
 - 1 dan 4
 - 2 dan 3
- Berikut ini yang bukan merupakan bagian-bagian akar adalah...
 - Inti akar
 - Rambut akar
 - Tudung akar
 - Helai akar
- Zat hijau daun disebut....
 - Kloroplas
 - Klorofil
 - Stomata
 - Parenkim
- Batang berfungsi mengangkat zat hara dari...
 - Akar ke daun
 - Batang ke daun
 - Akar ke batang
 - Daun ke akar
- Bentuk daun berdasarkan susunan tulang daunnya ada 4 macam yaitu bertulang menyirip, bertulang menjari, bertulang melengkung dan bertulang sejajar. Daun mangga dan jambu merupakan contoh dari jenis daun....
 - Bertulang melengkung
 - Bertulang sejajar
 - Bertulang menyirip
 - Bertulang menjari
- Di kebun Ayu terdapat berbagai tumbuhan seperti pohon mangga, pisang, kembang sepatu, pacar air dan jambu. Tumbuhan yang memiliki batang basah adalah pohon...
 - Pisang dan kembang sepatu
 - Pisang dan pacar air
 - Mangga dan pisang
 - Mangga dan jambu
- Peristiwa jatuhnya serbuk sari keatas kepala putik disebut...
 - Stomata
 - Fotosintesis
 - Perkembangbiakan
 - Penyerbukan
- Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - Sebagai alat pernapasan
 - Tempat berlangsungnya proses penguapan
 - Menyerap air dari tanah
 - tempat memasak makanan
 Fungsi daun ditunjukkan oleh nomor....
 - 1, 2 dan 4
 - 1 dan 4
 - 1, 2, 3 dan 4
 - 3 dan 4
- Perhatikan gambar bagian-bagian bunga berikut!



Bagian bunga beserta fungsinya yang tepat kecuali...

- 9- kelopak bunga, bagian yang melindungi bunga ketika masih kuncup.
- 4- kepala putik sebagai alat kelamin betina
- 1- benang sari sebagai alat kelamin jantan

- D. 1- mahkota bunga, sebagai keindahan bunga dari warnanya
10. Buah dapat dibedakan menjadi dua jenis berdasarkan pembentukannya yaitu buah sejati dan buah semu. Dibawah ini yang termasuk ciri-ciri buah sejati adalah...
- A. Terbentuk dari bakal buah saja dan tidak diselimuti oleh bagian lain
 B. Terbentuk dari bakal buah beserta bagian lain pada bunga yang ikut menjadi bagian utama
 C. Terbentuk dengan sendirinya
 D. Tidak terbentuk dari bakal buah saja
11. Perhatikan nama-nama biji berikut:
- 1) Biji mangga 3) Biji pepaya 5) Biji sawo
 2) Biji Kacang 4) Biji jagung
- Yang termasuk ke dalam biji berkeping satu ditunjukkan nomor..
- A. 1 dan 5 C. 2 dan 3
 B. 3 dan 4 D. 4 dan 5
12. Perhatikan gambar berikut



- Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai organ reproduksi adalah...
- A. Kelopak dan dasar bunga C. Dasar bunga dan putik
 B. Putik dan benang sari D. Kelopak dan putik
13. Perhatikan gambar berikut!



- Jenis akar pada bambu adalah...
- A. Tunggang C. Serabut
 B. Adventif D. Tinggal
14. Akar pada wortel selain untuk menyerap dan mencari makanan dari dalam tanah, juga berfungsi untuk...
- A. Mengambil udara pernafasan C. Pemanjangan akar ke dalam tanah
 B. Menyimpan cadangan makanan D. Proses pembuatan makanan
15. Jaringan pembuluh xilem pada batang berfungsi....sementara pembuluh floem berfungsi untuk...
- A. Xilem berfungsi mengangkat air dan zat hara dari tanah menuju daun, sementara floem mengangkut hasil fotosintesis
 B. Xilem berfungsi mengangkut mineral ke bagian tubuh, sementara floem mengangkut air dari humus ke daun
 C. Xilem berfungsi mengangkut air dan zat hara dari akar menuju daun sementara floem berfungsi mengangkut mineral ke bagian tubuh
 D. Xilem berfungsi mengangkut mineral sementara floem berfungsi
16. Pernyataan berikut ini yang benar adalah...
- A. Stomata berfungsi untuk mengangkat hasil fotosintesis ke seluruh bagian tumbuhan
 B. Floem berfungsi sebagai tempat pertukaran karbondioksida dan oksigen
 C. Kambium berfungsi sebagai tempat terjadinya fotosintesis
 D. Xilem berfungsi mengangkat air dari akar menuju daun.
17. Perhatikan ciri-ciri tumbuhan berikut!
- (1) Saat baru tumbuh bijinya membelah (4) Akarnya serabut

- (2) Akarnya serabut (5) Berkambium
 (3) Batangnya keras kuat dan bercabang (6) Tidak berkambium

Ciri tumbuhan berkeping dua (dikotil) ditunjukkan oleh nomor...

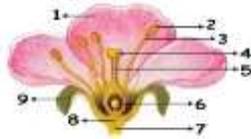
- A. (1), (4), (3), (5) C. (2), (3), (5), (6)
 B. (1), (2), (3), (6) D. (3), (4), (5), (6)
18. Ayu memasak makanan kesukaan ayahnya. Ayah Ayu suka makan nasi kuning. Ayu menggunakan pewarna alami. Pewarna yang digunakan berasal dari tumbuhan yaitu kunyit. Berdasarkan soal cerita diatas fungsi kunyit pada masakan ayu adalah...
- A. Sebagai bahan penyedap C. Bahan pewarna alami
 B. Sebagai bahan sandang D. Bahan pelengkap masakan
19. Setiap tumbuhan memerlukan air untuk hidup. Jika musim kemarau tiba, banyak tumbuhan yang mati karena kekeringan. Namun, di padang pasir yang kering dan hampir tidak ada air kaktus dapat tetap tumbuh. Berdasarkan pernyataan tersebut mengapa kaktus dapat hidup di padang pasir?
- A. Tumbuhan kaktus memiliki daun yang kecil-kecil seperti duri yang berfungsi untuk mengurangi penguapan air, batang kaktus tebal berair dan berlapis lilin berfungsi menyimpan cadangan air serta akarnya panjang untuk mencari air.
 B. Tumbuhan kaktus memiliki batang yang kokoh.
 C. Tumbuhan kaktus akarnya panjang dan kokoh.
 D. Tumbuhan kaktus dapat tumbuh di tempat kering.
20. Rambut akar terletak di....yang berfungsi....
- A. Dalam akar, melindungi ujung akar
 B. Luar akar, menyerap air dan zat hara
 C. Luar akar, melindungi inti akar
 D. Samping akar, tempat berlangsungnya penguapan

Lampiran 27 : Soal Test Siklus II Pertemuan I

Nama : _____ Hari/Tanggal : _____
 Kelas : _____ Mata Pelajaran : _____

Berilah tanda silang (x) pada huruf, a, b, c, d untuk jawaban yang benar!

1. Jaringan pembuluh xilem pada batang berfungsi....sementara pembuluh floem berfungsi untuk...
 - A. Xilem berfungsi mengangkat air dan zat hara dari tanah menuju daun, sementara floem mengangkut hasil fotosintesis
 - B. Xilem berfungsi mengangkut air dan zat hara dari akar menuju daun sementara floem berfungsi mengangkut mineral ke bagian tubuh
 - C. Xilem berfungsi mengangkut mineral sementara floem berfungsi
 - D. Xilem berfungsi mengangkut mineral ke bagian tubuh, sementara floem mengangkut air dari humus ke daun
2. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
 1. Menghubungkan antara akar dan daun
 2. Jalan masuknya air dan zat hara
 - 3) Menegakkan tubuh tumbuhan
 - 4) Tempat membuat makanan
 Berdasarkan pernyataan diatas yang merupakan fungsi batang bagi tumbuhan adalah nomor...
 - A. 1 dan 3
 - B. 3 dan 4
 - C. 1 dan 4
 - D. 2 dan 3
3. Berikut ini yang bukan merupakan bagian-bagian akar adalah...
 - A. Inti akar
 - B. Rambut akar
 - C. Tudung akar
 - D. Helai akar
4. Bentuk daun berdasarkan susunan tulang daunnya ada 4 macam yaitu bertulang menyirip, bertulang menjari, bertulang melengkung dan bertulang sejajar. Daun mangga dan jambu merupakan contoh dari jenis daun....
 - A. Bertulang menyirip
 - B. Bertulang melengkung
 - C. Bertulang sejajar
 - D. Bertulang menjari
5. Peristiwa jatuhnya serbuk sari keatas kepala putik disebut...
 - A. Stomata
 - B. Fotosintesis
 - C. Perkembangbiakan
 - D. Penyerbukan
6. Zat hijau daun disebut....
 - A. Kloroplas
 - B. Klorofil
 - C. Stomata
 - D. Parenkim
7. Batang berfungsi mengangkat zat hara dari...
 - A. Akar ke daun
 - B. Batang ke daun
 - C. Akar ke batang
 - D. Daun ke akar
8. Di kebun Ayu terdapat berbagai tumbuhan seperti pohon mangga, pisang, kembang sepatu, pacar air dan jambu. Tumbuhan yang memiliki batang basah adalah pohon...
 - A. Pisang dan kembang sepatu
 - B. Pisang dan pacar air
 - C. Mangga dan pisang
 - D. Mangga dan jambu
9. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - (1) Sebagai alat pernapasan
 - (2) Tempat berlangsungnya proses penguapan
 - (3) Menyerap air dari tanah
 - (4) Tempat memasak makanan
 Fungsi daun ditunjukkan oleh nomor....
 - A. 1, 2 dan 4
 - B. 1 dan 4
 - C. 1, 2, 3 dan 4
 - D. 3 dan 4
10. Perhatikan gambar bagian-bagian bunga berikut!



Bagian bunga beserta fungsinya yang tepat kecuali...

- A. 9- kelopak bunga, bagian yang melindungi bunga ketika masih kuncup.
- B. 4- kepala putik sebagai alat kelamin betina
- C. 1- benang sari sebagai alat kelamin jantan
- D. 1- mahkota bunga, sebagai keindahan bunga dari warnanya

11. Perhatikan gambar berikut!



Jenis akar pada bambu adalah...

- A. Tunggang
- B. Adventif
- C. Serabut
- D. Tinggal

12. Buah dapat dibedakan menjadi dua jenis berdasarkan pembentukannya yaitu buah sejati dan buah semu. Dibawah ini yang termasuk ciri-ciri buah sejati adalah...

- A. Terbentuk dari bakal buah saja dan tidak diselimuti oleh bagian lain
- B. Terbentuk dari bakal buah beserta bagian lain pada bunga yang ikut menjadi bagian utama
- C. Terbentuk dengan sendirinya
- D. Tidak terbentuk dari bakal buah saja

13. Perhatikan nama-nama biji berikut:

- 1) Biji mangga
- 2) Biji Kacang
- 3) Biji pepaya
- 4) Biji jagung
- 5) Biji sawo

Yang termasuk ke dalam biji berkeping satu ditunjukkan nomor..

- A. 1 dan 5
- B. 3 dan 4
- C. 2 dan 3
- D. 4 dan 5

14. Perhatikan gambar berikut



Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai organ reproduksi adalah...

- A. Kelopak dan dasar bunga
- B. Putik dan benang sari
- C. dasar bunga dan putik
- D. Kelopak dan putik

15. Perhatikan ciri-ciri tumbuhan berikut!

- (1) Saat baru tumbuh bijinya membelah
- (2) Akarnya serabut
- (3) Batangnya keras kuat dan bercabang
- (4) Akarnya serabut
- (5) Berkambium
- (6) Tidak berkambium

Ciri tumbuhan berkeping dua (dikotil) ditunjukkan oleh nomor...

- A. (1), (4), (3), (5)
- B. (1), (2), (3), (6)
- C. (2), (3), (5), (6)
- D. (3), (4), (5), (6)

16. Pernyataan berikut ini yang benar adalah...

- A. Stomata berfungsi untuk mengangkat hasil fotosintesis ke seluruh bagian tumbuhan
- B. Floem berfungsi sebagai tempat pertukaran karbondioksida dan oksigen
- C. Kambium berfungsi sebagai tempat terjadinya fotosintesis
- D. Xilem berfungsi mengangkat air dari akar menuju daun.

17. Ayu memasak makanan kesukaan ayahnya. Ayah Ayu suka makan nasi kuning. Ayu menggunakan pewarna alami. Pewarna yang digunakan berasal dari tumbuhan yaitu kunyit. Berdasarkan soal cerita diatas fungsi kunyit pada masakan ayu adalah...
- A. Sebagai bahan penyedap
 - B. Sebagai bahan sandang
 - C. Bahan pewarna alami
 - D. Bahan pelengkap masakan
18. Setiap tumbuhan memerlukan air untuk hidup. Jika musim kemarau tiba, banyak tumbuhan yang mati karena kekeringan. Namun, di padang pasir yang kering dan hampir tidak ada air kaktus dapat tetap tumbuh. Berdasarkan pernyataan tersebut mengapa kaktus dapat hidup di padang pasir?
- A. Tumbuhan kaktus memiliki daun yang kecil-kecil seperti duri yang berfungsi untuk mengurangi penguapan air, batang kaktus tebal berair dan berlapis lilin berfungsi menyimpan cadangan air serta akarnya panjang untuk mencari air.
 - B. Tumbuhan kaktus memiliki batang yang kokoh.
 - C. Tumbuhan kaktus akarnya panjang dan kokoh.
 - D. Tumbuhan kaktus dapat tumbuh di tempat kering.
19. Akar pada wortel selain untuk menyerap dan mencari makanan dari dalam tanah, juga berfungsi untuk...
- A. Mengambil udara pernafasan
 - B. Menyimpan cadangan makanan
 - C. Pemanjangan akar ke dalam tanah
 - D. Proses pembuatan makanan
20. Rambut akar terletak di....yang berfungsi....
- A. Luar akar, melindungi inti akar
 - B. Luar akar, menyerap air dan zat hara
 - C. Dalam akar, melindungi ujung akar
 - D. Samping akar, tempat berlangsungnya penguapan

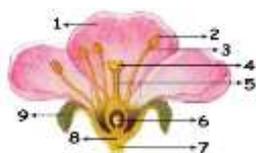
Lampiran 28 : Soal Test Siklus II Pertemuan II

Nama : _____ Hari/Tanggal : _____
 Kelas : _____ Mata Pelajaran : _____

Berilah tanda silang (x) pada huruf, a, b, c, d untuk jawaban yang benar!

1. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 (1) Sebagai alat pernapasan (3) Menyerap air dari tanah
 (2) Tempat berlangsungnya proses penguapan (4) Tempat memasak makanan
 Fungsi daun ditunjukkan oleh nomor....
 E. 1, 2 dan 4 C. 1, 2, 3 dan 4
 F. 1 dan 4 D. 3 dan 4

2. Perhatikan gambar bagian-bagian bunga berikut!



Bagian bunga beserta fungsinya yang tepat kecuali...

- A. 4- kepala putik sebagai alat kelamin betina
 B. 9- kelopak bunga, bagian yang melindungi bunga ketika masih kuncup.
 C. 1- mahkota bunga, sebagai keindahan bunga dari warnanya
 D. 1- benang sari sebagai alat kelamin jantan
3. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
 1. Menghubungkan antara akar dan daun 3) Menegakkan tubuh tumbuhan
 2. Jalan masuknya air dan zat hara 4) Tempat membuat makanan
 Berdasarkan pernyataan diatas yang merupakan fungsi batang bagi tumbuhan adalah nomor....
 A. 1 dan 3 C. 1 dan 4
 B. 3 dan 4 D. 2 dan 3
4. Jaringan pembuluh xilem pada batang berfungsi....sementara pembuluh floem berfungsi untuk...
 A. Xilem berfungsi mengangkut air dan zat hara dari akar menuju daun sementara floem berfungsi mengangkut mineral ke bagian tubuh
 B. Xilem berfungsi mengangkat air dan zat hara dari tanah menuju daun, sementara floem mengangkut hasil fotosintesis
 C. Xilem berfungsi mengangkut mineral sementara floem berfungsi
 D. Xilem berfungsi mengangkut mineral ke bagian tubuh, sementara floem mengangkut air dari humus ke daun
5. Berikut ini yang bukan merupakan bagian-bagian akar adalah...
 A. Inti akar C. Tudung akar
 B. Rambut akar D. Helai akar
6. Bentuk daun berdasarkan susunan tulang daunnya ada 4 macam yaitu bertulang menyirip, bertulang menjari, bertulang melengkung dan bertulang sejajar. Daun mangga dan jambu merupakan contoh dari jenis daun....
 A. Bertulang menyirip C. Bertulang sejajar
 B. Bertulang melengkung D. Bertulang menjari
7. Peristiwa jatuhnya serbuk sari keatas kepala putik disebut...
 C. Stomata C. Perkembangbiakan
 D. Fotosintesis D. Penyerbukan
8. Zat hijau daun disebut....
 A. Kloroplas C. Stomata

17. Ayu memasak makanan kesukaan ayahnya. Ayah Ayu suka makan nasi kuning. Ayu menggunakan pewarna alami. Pewarna yang digunakan berasal dari tumbuhan yaitu kunyit. Berdasarkan soal cerita diatas fungsi kunyit pada masakan ayu adalah...
- A. Sebagai bahan penyedap
 B. Sebagai bahan sandang
 C. Bahan pewarna alami
 D. Bahan pelengkap masakan
18. Perhatikan gambar berikut



Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai organ reproduksi adalah...

- A. Kelopak dan dasar bunga
 B. Putik dan benang sari
 C. Dasar bunga dan putik
 D. Kelopak dan putik
19. Setiap tumbuhan memerlukan air untuk hidup. Jika musim kemarau tiba, banyak tumbuhan yang mati karena kekeringan. Namun, di padang pasir yang kering dan hampir tidak ada air kaktus dapat tetap tumbuh. Berdasarkan pernyataan tersebut mengapa kaktus dapat hidup di padang pasir?
- A. Tumbuhan kaktus memiliki daun yang kecil-kecil seperti duri yang berfungsi untuk mengurangi penguapan air, batang kaktus tebal berair dan berlapis lilin berfungsi menyimpan cadangan air serta akarnya panjang untuk mencari air.
 B. Tumbuhan kaktus memiliki batang yang kokoh.
 C. Tumbuhan kaktus akarnya panjang dan kokoh.
 D. Tumbuhan kaktus dapat tumbuh di tempat kering.
20. Akar pada wortel selain untuk menyerap dan mencari makanan dari dalam tanah, juga berfungsi untuk...
- A. Mengambil udara pernafasan
 B. Pemanjangan akar ke dalam tanah
 C. Menyimpan cadangan makanan
 D. Proses pembuatan makanan

Lampiran 29**KUNCI JAWABAN SOAL TES****Pra Siklus**

1. D	11. D
2. A	12. A
3. B	13. B
4. A	14. A
5. C	15. C
6. D	16. D
7. C	17. B
8. A	18. A
9. D	19. B
10. A	20. C

Siklus I Pertemuan I

1. D	11. B
2. A	12. A
3. B	13. C
4. A	14. B
5. C	15. A
6. D	16. D
7. C	17. B
8. A	18. A
9. D	19. B
10. A	20. C

Siklus I Pertemuan II

1. D	11. B
2. A	12. A
3. B	13. C
4. A	14. B
5. C	15. A
6. D	16. D
7. C	17. B
8. A	18. A
9. D	19. B
10. A	20. C

Siklus II Pertemuan I

1. A	11. B
2. D	12. A
3. A	13. D
4. C	14. C
5. A	15. A
6. C	16. D
7. D	17. C
8. A	18. B
9. A	19. A
10. D	20. B

Siklus II Pertemuan II

1. D	11. B
2. A	12. A
3. B	13. C
4. C	14. B
5. D	15. A
6. C	16. D
7. A	17. B
8. D	18. A
9. A	19. B
10. A	20. C

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KELAS 4
TEMA 3 PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP**

Kelas : 4

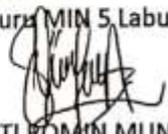
Semester : 1

Sekolah : MIN 5 Labuhanbatu Utara

NO	NAMA SISWA	NILAI PEMBELAJARAN TEMATIK				
		TEMA 3 (PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP)				
		PPKn	BI	IPA	IPS	SBdP
KKM →		70	70	75	70	74
1	Aditia Hasibuan	83	83	83	83	83
2	Amanda Sari Pasaribu	81	81	81	81	81
3	Al Fikri Hasibuan	80	80	80	80	80
4	Bunga Herwati Siregar	85	85	85	85	85
5	Bunga Zahira	78	78	70	78	78
6	Sindy Melani	82	82	82	82	82
7	Dinda Hafsari Pulungan	80	90	73	70	74
8	Hasan Wira Yuda Sinaga	82	92	85	77	80
9	Hasna Mariana Pane	70	88	70	69	85
10	Hasni Mariani Pane	80	69	75	90	90
11	Indah Sari Ritonga	85	68	65	80	90
12	Irfan Sanjaya Rambe	78	75	80	66	70
13	Listi Novizah Pane	65	80	74	65	80
14	Miftahul Zannah Siregar	90	88	69	80	89
15	Nazrul Akhir Pasaribu	80	85	70	79	90
16	Nisa Hakiki Suarbakti	82	85	70	65	91
17	Nur Azizah Siahaan	83	65	65	80	80
18	Nurul Husna Ritonga	80	90	73	60	85
19	Rian Delau	69	80	72	88	88
20	Rafa Doliansyah	87	65	80	90	89
21	Saputra Siahaan	65	70	77	89	90
22	Sandra Watina Rambe	70	70	89	65	82
23	Santi Aprianti	80	88	70	90	80
24	Sya'ban Rambe	85	80	74	80	85
25	Suci Rahmadani Tanjung	90	82	65	65	70
26	Tiara Pitaloka	89	85	60	64	75
27	Toriq Muttaqin Pulungan	88	88	80	80	79
28	Tuti Armi Halawa	79	79	85	83	90
29	Viranti	82	72	89	88	90

Diketahui

Guru MIN 5 Labuhanbatu Utara


SITI ROMIN MUNTKE,S.Pd

Tabel 3 :
Standar Hasil Belajar KKM

**STANDAR KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM) BELAJAR
MIN 5 LABUHANBATU UTARA**

KOMPONEN	KETUNTASAN BELAJAR						SKALA SIKAP	KET
	NILAI							
	KELAS							
I	II	III	IV	V	VI			
Mata Pelajaran								
Pendidikan Agama								
Quran Hadis	68	68	70	75	75	75		
Akidah Akhlak	68	68	71	76	76	76		
Fiqih	68	68	72	75	75	75		
Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	70	70	70	70		
Pendidikan Kewarganegaraan	68	68	70	70	72	72		
Bahasa Indonesia	68	68	71	70	70	72		
Bahasa Arab	60	60	65	65	65	65		
Matematika	67	67	65	67	67	70		
Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	75	75	76		
Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	70	70	70		
Seni Budaya dan Keterampilan	68	68	72	74	74	75		
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	68	68	73	77	78	80		
Muatan Lokal								
a. Bahasa Inggris	60	60	69	75	76	76		
b. BTA	60	60	70	75	77	77		
Pengembangan diri								
1. Tilawatil Qur'an							B	
2. Nasyid							B	
3. Drumband							B	
4. Pramuka							B	
5. Bimbingan Prestasi							B	

Mengetahui

Kepala MIN 5 Labuhanbatu Utara



_____, S.Pd.I

NIP. 407207202007102002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitung 22733
Telepon (0634) 22090 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 1545 /In.14/E.1/TL.00/09/2021
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala MIN 5 Labuhanbatu Utara
Kabupaten Labuhanbatu Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Ayu Anggina Murthe
NIM : 1720500027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Padang Laut, Labuhanbatu

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya di Kelas IV MIN 5 Labuhanbatu Utara.**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 28 September 2021

a.n: Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



D. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd. }
NIP. 19800413 200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 LABUHANBATU UTARA
Jalan Besar Pematang Kecamatan NA IX - X - 21454
E-mail : min5labura@yahoo.com blogspot : minsyukrina.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-199/Mi.02.30.05/PP.01.1/10/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FITRIANI, S.Pd.I
NIP : 19720724 2007102 002
Jabatan : Kepala MIN 5 Labuhanbatu Utara

Yang ini menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Anggina Munthe
T.T Lahir : Padang Laut, 29 September 1998
NIM : 1720500027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Padang Laut

Benar telah Memberikan Ijin Untuk melakukan Riset di MIN 5 Labuhanbatu Utara untuk memperoleh informasi dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul :

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY
ERBANTU MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATERI BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN DAN FUNGSINYA DI KELAS IV MIN 5 LABUHANBATU
UTARA**

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pematang, 10 Oktober 2021
Kepala MIN 5 Labuhanbatu Utara

FITRIANI, S.Pd.I
NIP. 19720724 2007102 002



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Ayu Anggina Munthe
2. Tempat/Tanggal Lahir : Padang Laut, 29 September 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Menikah
6. Alamat : Padang Laut, Desa Tanjung Medan

B. NAMA ORANG TUA

- Ayah : Dahlun Munthe
- Ibu : Mariana Lubis
- Alamat : Padang Laut, Desa Tanjung Medan

C. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 114380 Padang Laut
2. SMP Negeri 2 Bilah Barat
3. SMA Negeri 2 Rantau Utara
4. Masuk IAIN S.1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI-1
Tahun 2017